



SALINAN

**WALIKOTA MADIUN**

**PERATURAN WALIKOTA MADIUN  
NOMOR 58 TAHUN 2021  
TENTANG  
PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN  
PEMERINTAH KOTA MADIUN**

**WALIKOTA MADIUN,**

- Menimbang** : a. Bahwa guna meningkatkan kedisiplinan, pengawasan, estetika, motivasi kerja, kewibawaan, serta mewujudkan keseragaman dan identitas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kota Madiun, perlu disusun peraturan tentang penggunaan pakaian dinas dan atribut kelengkapannya;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a dan dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara, perlu menetapkan Peraturan Walikota Madiun tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kota Madiun;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019;
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
7. Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2018 tentang Tata Pakaian pada Acara Kenegaraan dan Acara Resmi;
8. Keputusan Presiden Nomor 82 Tahun 1971 tentang Korps Pegawai Republik Indonesia;
9. Keputusan Presiden Nomor 33 Tahun 2009 tentang Hari Batik Nasional;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pakaian Dinas bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Perangkat Daerah yang Menyelenggarakan Sub Urusan Kebakaran;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pemenuhan Hak Pegawai Negeri Sipil, Penyediaan Sarana dan Prasarana Minimal, Pembinaan Teknis Operasional dan Penghargaan Satuan Polisi Pamong Praja;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
13. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM.19 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Perhubungan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 72 Tahun 2018;
14. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 28 Tahun 2020 tentang Pedoman Pakaian Dinas Lapangan Bagi Petugas Operasional yang Menyelenggarakan Fungsi Perhubungan Darat;
15. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 174 Tahun 2012 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pakaian Seragam Anggota Gerakan Pramuka;
16. Peraturan Dewan Pengurus KORPRI Nasional Nomor 02 Tahun 2011 tentang Pakaian Seragam Batik Korps Republik Indonesia;

17. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur;
18. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 8 Tahun 2020;
19. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 6 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan Produk Hukum Daerah;
20. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 18 Tahun 2017 tentang Identitas Daerah;

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA MADIUN TENTANG PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA MADIUN.**

**BAB I**

**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Madiun.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kota Madiun.
3. Walikota adalah Walikota Madiun.
4. Wakil Walikota adalah Wakil Walikota Madiun.
5. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
6. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

7. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang selanjutnya disingkat PPPK adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.
8. Pakaian Dinas adalah pakaian seragam yang dipakai untuk menunjukkan identitas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kota Madiun dalam melaksanakan tugas kedinasan.
9. Pakaian Dinas Harian yang selanjutnya disingkat PDH adalah pakaian dinas yang digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari termasuk digunakan pada saat dinas luar, kecuali ditentukan lain sesuai dengan pelaksanaan kegiatan yang berlangsung.
10. Pakaian Dinas Lapangan yang selanjutnya disingkat PDL adalah pakaian dinas yang dipakai dalam menjalankan tugas operasional di lapangan.
11. Pakaian Sipil Lengkap yang selanjutnya disingkat PSL adalah pakaian dinas bagi Pegawai Negeri Sipil yang dipakai pada upacara kenegaraan atau resmi, bepergian resmi keluar negeri, acara tertentu pada kegiatan pendidikan dan pelatihan, pelantikan jabatan struktural dan penerimaan penghargaan Satya Lencana Karya Satya.
12. Pakaian Dinas Upacara yang selanjutnya disingkat PDU adalah pakaian dinas Camat dan Lurah yang dipakai dalam melaksanakan upacara.
13. Pakaian Sipil Resmi yang selanjutnya disingkat PSR adalah pakaian dinas yang dipakai untuk menghadiri kegiatan tertentu sesuai undangan.
14. Pakaian Khas Jawa Timur yang selanjutnya disingkat PKJ adalah pakaian dinas yang dipakai pada saat upacara pelantikan pejabat di Lingkungan Pemerintah Kota Madiun atau sesuai kebutuhan.



## **Pasal 2**

- (1) ASN wajib memakai pakaian dinas dan atribut kerja.
- (2) Penggunaan pakaian dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan, pengawasan, estetika, motivasi kerja, kewibawaan serta mewujudkan keseragaman dan identitas ASN.

## **BAB II**

### **PAKAIAN DINAS ASN**

#### **Bagian Kesatu**

#### **Pakaian Dinas PNS**

### **Pasal 3**

- (1) Jenis Pakaian Dinas PNS di terdiri atas:
  - a. PDH;
  - b. PDL;
  - c. PSL;
  - d. PDH Camat dan Lurah;
  - e. PDL Camat dan Lurah;
  - f. PDU Camat dan Lurah;
  - g. Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia;
  - h. PSR;
  - i. PKJ;
  - j. Pakaian Pramuka;
  - k. Pakaian Batik Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI);
  - l. Pakaian Dinas untuk Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran;
  - m. Pakaian Dinas untuk Dinas Perhubungan.
- (2) Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a sampai dengan huruf k sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Walikota ini.
- (3) Atribut yang digunakan pada pakaian dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a sampai dengan huruf k sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Peraturan Walikota ini.

- (4) Pakaian Dinas untuk Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf l sebagaimana tercantum dalam Lampiran III Peraturan Walikota ini.
- (5) Pakaian Dinas untuk Dinas Perhubungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf m sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV Peraturan Walikota ini.

#### **Pasal 4**

- (1) PDH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a terdiri atas:
  - a. PDH warna khaki;
  - b. PDH kemeja putih, celana/rok hitam; dan
  - c. PDH batik/tenun/lurik.
- (2) Jenis PDH sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b, sesuai dengan jenis dan model serta bahan kain uji laboratorium sebagaimana tercantum dalam Lampiran V Peraturan Walikota ini.
- (3) Penggunaan bahan hasil uji laboratorium sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mulai berlaku paling lambat pada Tahun 2021.

#### **Pasal 5**

- (1) PDH warna khaki sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf a terdiri atas:
  - a. PDH khaki kemeja lengan panjang/pendek digunakan untuk pejabat pimpinan tinggi pratama pria:
    1. kemeja lengan panjang/pendek dengan 2 (dua) saku tertutup berkancing di sebelah kiri dan kanan atas, berlidah bahu, warna khaki dengan atribut lambang daerah, nama Perangkat Daerah, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
    2. celana panjang warna khaki, dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang terbuka;

3. ikat pinggang nilon/kulit warna hitam; dan
  4. sepatu warna hitam bertali atau tanpa tali dengan kaos kaki warna hitam.
- b. PDH khaki kemeja lengan pendek digunakan untuk pejabat Administrator, Pengawas, Pelaksana dan Fungsional pria:
1. kemeja lengan pendek dengan 2 (dua) saku tertutup berkancing di sebelah kiri dan kanan atas, berlidah bahu, warna khaki dengan atribut lambang daerah, nama Perangkat Daerah, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
  2. celana panjang warna khaki, dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang terbuka;
  3. ikat pinggang nilon/kulit warna hitam; dan
  4. sepatu warna hitam bertali atau tanpa tali dengan kaos kaki warna hitam.
- c. PDH khaki wanita digunakan untuk pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Administrator, Pengawas, Pelaksana dan Fungsional:
1. kemeja model kerah rebah lengan pendek dengan 2 (dua) saku terbuka di sebelah kiri dan kanan bawah, berlidah bahu, warna khaki dengan atribut lambang daerah, nama Perangkat Daerah, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
  2. rok 15 cm di bawah lutut warna khaki; dan
  3. sepatu warna hitam.
- d. PDH khaki wanita berjilbab digunakan untuk pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Administrator, Pengawas, Pelaksana dan Fungsional:
1. kemeja model kerah rebah lengan panjang dengan 2 (dua) saku terbuka di sebelah kiri dan kanan bawah, berlidah bahu, warna khaki dengan atribut lambang daerah, nama Perangkat Daerah, lencana Korps

- Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
2. rok/celana panjang warna khaki;
  3. jilbab tidak bermotif dengan warna kuning *mustard*; dan
  4. sepatu warna hitam.
- e. PDH khaki wanita hamil menyesuaikan.
- (2) PDH warna khaki sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada hari Senin dan Selasa.

### **Pasal 6**

- (1) PDH kemeja putih, celana/rok hitam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf b terdiri atas:
- a. PDH kemeja putih, celana hitam untuk pejabat Pimpinan Tinggi Pratama pria:
    1. kemeja lengan panjang/pendek dengan 2 (dua) saku tertutup berkancing di sebelah kiri dan kanan atas, berlidah bahu, warna putih, dengan atribut lambang daerah, nama Perangkat Daerah, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
    2. celana panjang warna hitam, dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang terbuka; dan
    3. sepatu warna hitam bertali atau tanpa tali dengan kaos kaki warna hitam.
  - b. PDH kemeja putih, celana hitam untuk pejabat Administrator, Pengawas, Pelaksana dan Fungsional pria:
    1. kemeja model lengan pendek dengan 2 (dua) saku tertutup di sebelah kiri dan kanan atas, berlidah bahu, warna putih, dengan atribut lambang daerah, nama Perangkat Daerah, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
    2. celana panjang warna hitam, dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang terbuka; dan
    3. sepatu warna hitam bertali atau tanpa tali dengan kaos kaki warna hitam.

- c. PDH kemeja putih, rok hitam wanita untuk pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Administrator, Pengawas, Pelaksana dan Fungsional:
    - 1. kemeja model lengan pendek dengan 2 (dua) saku tertutup berkancing di sebelah kiri dan kanan atas, berlidah bahu, warna putih dengan atribut lambang daerah, nama Perangkat Daerah, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
    - 2. rok 15 cm di bawah lutut warna hitam; dan
    - 3. sepatu warna hitam.
  - d. PDH kemeja putih, rok/celana hitam wanita berjilbab untuk pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Administrator, Pengawas, Pelaksana dan Fungsional:
    - 1. kemeja model lengan pendek dengan 2 (dua) saku tertutup berkancing di sebelah kiri dan kanan atas, berlidah bahu, warna putih dengan atribut lambang daerah, nama Perangkat Daerah, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
    - 2. rok/celana panjang warna hitam;
    - 3. jilbab tidak bermotif warna *pink* salem; dan
    - 4. sepatu warna hitam.
  - e. PDH kemeja putih, rok/celana hitam wanita hamil menyesuaikan.
- (2) PDH kemeja putih dan celana/rok hitam sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada hari Rabu.

### **Pasal 7**

- (1) PDH batik/tenun/lurik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf c terdiri atas:
- a. PDH batik/tenun/lurik pria untuk Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama:
    - 1. kemeja batik lengan panjang/pendek dengan saku tempel di sebelah kiri atas, dengan atribut lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;

2. celana panjang warna gelap (bukan jenis jeans), dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang terbuka; dan
  3. sepatu warna hitam bertali atau tanpa tali dengan kaos kaki warna hitam.
- b. PDH batik/tenun/lurik pria untuk Pejabat Administrator, Pengawas, Pelaksana dan Fungsional:
1. kemeja batik lengan pendek dengan saku tempel di sebelah kiri atas, dengan atribut lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
  2. celana panjang warna gelap (bukan jenis jeans), dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang terbuka; dan
  3. sepatu warna hitam bertali atau tanpa tali dengan kaos kaki warna hitam.
- c. PDH batik/tenun/lurik wanita untuk Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Administrator, Pengawas, Pelaksana dan Fungsional:
1. baju batik lengan panjang/pendek dengan atribut lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
  2. rok 15 cm di bawah lutut warna gelap; dan
  3. sepatu warna hitam.
- d. PDH batik/tenun/lurik wanita berjilbab untuk Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Administrator, Pengawas, Pelaksana dan Fungsional:
1. baju batik lengan panjang dengan atribut lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
  2. rok/celana panjang warna gelap; dan
  3. sepatu warna hitam.
- e. PDH batik/tenun/lurik wanita hamil menyesuaikan.
- (2) PDH batik/tenun/lurik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada hari Kamis, Jumat dan hari Batik Nasional setiap tanggal 2 Oktober.

- (3) Ketentuan pemakaian PDH Batik yang bermotif khas Daerah/motif tertentu dapat diatur melalui surat edaran Walikota.

### **Pasal 8**

Bagi Perangkat Daerah yang menerapkan 6 (enam) hari kerja, PDH batik/tenun/lurik digunakan pada hari Sabtu.

### **Pasal 9**

- (1) PDL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf b merupakan pakaian dinas yang dipakai dalam menjalankan tugas operasional di lapangan.
- (2) PDL pada Perangkat Daerah tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
  - a. PDL petugas keamanan dipakai oleh petugas keamanan di Lingkungan Pemerintah Daerah, terdiri atas:
    - a) kemeja lengan panjang berwarna biru tua;
    - b) celana panjang berwarna biru tua; dan
    - c) sepatu PDL berwarna hitam.
  - b. PDL petugas penyapuan/kebersihan Dinas Lingkungan Hidup terdiri atas:
    - 1) *catel pack* warna biru dongker lengan pendek;
    - 2) sepatu laras karet warna hitam, masker dan sarung tangan warna hitam; dan
    - 3) topi helm lapangan warna putih.
  - c. PDL tenaga medis dipakai oleh dokter umum, dokter spesialis dan dokter gigi Rumah Sakit Umum Daerah dan Puskesmas, yaitu berupa jas putih lengan pendek.
  - d. PDL tenaga paramedis dipakai oleh perawat dan bidan di Rumah Sakit Umum Daerah dan Puskesmas, terdiri atas kemeja, rok dan celana panjang warna putih, dengan atribut dan kelengkapan pakaian dinas dipakai setiap hari Senin.

- e. PDL petugas protokol/ajudan pada Bagian Umum Sekretariat Daerah dipakai saat bertugas di luar kantor atau pada acara resmi yang bersifat protokoler, terdiri atas:
- 1) PDL petugas protokol/ajudan pria, terdiri atas:
    - a) kemeja lengan panjang;
    - b) celana panjang;
    - c) penggunaan pakaian dinas dapat dikeluarkan atau dimasukkan;
    - d) ikat pinggang nilon, kaos kaki, sepatu warna hitam bertali atau tanpa tali; dan
    - e) dilengkapi dengan papan nama, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia dan kartu tanda pengenal.
  - 2) PDL petugas protokol/ajudan wanita, terdiri atas:
    - a) kemeja lengan panjang;
    - b) rok 15 cm di bawah lutut, sedangkan bagi wanita berjilbab menggunakan rok panjang/celana panjang;
    - c) penggunaan pakaian dinas dikeluarkan atau dimasukkan;
    - d) ikat pinggang nilon, kaos kaki, sepatu warna hitam bertali atau tanpa tali; dan
    - e) dilengkapi dengan papan nama, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia dan kartu tanda pengenal.
- f. PDL petugas layanan pada perangkat daerah tertentu yang dipakai saat bertugas melayani masyarakat secara langsung dan sejenisnya, model dan warna pakaian diatur oleh Keputusan Kepala Perangkat Daerah dengan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari Walikota.

### **Pasal 10**

- (1) PSL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf c dipakai ASN pada upacara kenegaraan atau bepergian resmi ke luar negeri.



- (2) PSL sebagaimana dimaksud ayat (1) terdiri atas:
- a. PSL untuk pria:
    1. jas lengan panjang warna gelap;
    2. celana panjang warna sama dengan jas, dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang terbuka;
    3. kemeja berdasi dengan warna menyesuaikan; dan
    4. sepatu warna hitam bertali atau tanpa tali dan kaos kaki warna hitam.
  - b. PSL untuk wanita:
    1. jas lengan panjang warna gelap;
    2. rok 15 cm di bawah lutut, dengan warna sama dengan jas;
    3. kemeja lengan panjang dengan warna menyesuaikan; dan
    4. sepatu warna hitam.
  - c. PSL untuk wanita berjilbab:
    1. jas lengan panjang warna gelap;
    2. rok panjang dengan warna sama dengan jas;
    3. kemeja lengan panjang dengan warna menyesuaikan;
    4. sepatu warna hitam; dan
    5. kerudung tidak bermotif dengan warna menyesuaikan.
  - d. PSL untuk wanita hamil menyesuaikan.

### **Pasal 11**

- (1) PDH Camat dan Lurah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf d terdiri atas:
- a. PDH khaki Camat/Lurah;
  - b. PDH putih, celana/rok hitam Camat/Lurah; dan
  - c. PDH batik/tenun/lurik.
- (2) PDH khaki Camat/Lurah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas:
- a. PDH khaki Camat/Lurah pria:
    1. kemeja lengan pendek dengan 2 (dua) saku tertutup berkancing di sebelah kiri dan kanan atas, berlidah bahu, warna khaki dengan atribut tanda jabatan, tanda pangkat, lambang daerah, nama Perangkat Daerah, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;

2. celana panjang warna khaki, dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang terbuka;
  3. ikat pinggang nilon/kulit warna hitam; dan
  4. sepatu warna hitam bertali atau tanpa tali dengan kaos kaki warna hitam.
- b. PDH khaki Camat/Lurah wanita
1. kemeja model kerah rebah lengan pendek dengan 2 (dua) saku terbuka di sebelah kiri dan kanan bawah, berlidah bahu, warna khaki dengan atribut tanda jabatan, tanda pangkat, lambang daerah, nama Perangkat Daerah, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
  2. rok 15 cm di bawah lutut warna khaki; dan
  3. sepatu warna hitam.
- c. PDH khaki Camat/Lurah wanita berjilbab:
1. kemeja model kerah rebah lengan panjang dengan 2 (dua) saku terbuka di sebelah kiri dan kanan bawah, berlidah bahu, warna khaki dengan atribut tanda jabatan, tanda pangkat, lambang daerah, nama Perangkat Daerah, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
  2. rok/celana panjang warna khaki;
  3. jilbab tidak bermotif dan warna kuning *mustard*; dan
  4. sepatu warna hitam.
- d. PDH khaki Camat/Lurah wanita hamil menyesuaikan.
- (3) PDH putih, celana/rok hitam Camat/Lurah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri atas:
- a. PDH putih Camat/Lurah pria:
1. kemeja lengan pendek dengan 2 (dua) saku tertutup berkancing di sebelah kiri dan kanan atas, berlidah bahu, warna putih, dengan atribut lambang daerah, nama Perangkat Daerah, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, tanda pangkat, tanda jabatan, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;

2. celana panjang warna hitam, dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang terbuka; dan
  3. sepatu warna hitam bertali atau tanpa tali dengan kaos kaki warna hitam;
- b. PDH putih rok hitam Camat/Lurah Wanita:
1. kemeja model kerah rebah lengan pendek dengan 2 (dua) saku tertutup berkancing di sebelah kiri dan kanan atas, berlidah bahu, warna putih, dengan atribut lambang daerah, nama Perangkat Daerah, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, tanda pangkat, tanda jabatan, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
  2. rok pendek 15 cm dibawah lutut; dan
  3. sepatu warna hitam.
- c. PDH putih rok/celana hitam Camat/Lurah wanita berjilbab:
1. kemeja model kerah rebah lengan panjang dengan 2 (dua) saku tertutup berkancing di sebelah kiri dan kanan atas, berlidah bahu, warna putih, dengan atribut lambang daerah, nama Perangkat Daerah, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, tanda pangkat, tanda jabatan, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
  2. rok panjang atau celana panjang warna hitam, dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang terbuka;
  3. jilbab tidak bermotif dan warna *pink salem*; dan
  4. sepatu warna hitam.
- d. PDH putih Camat/Lurah wanita hamil menyesuaikan.
- (3) PDH batik/tenun/lurik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri atas:
- a. PDH batik/tenun/lurik pria:
1. kemeja batik lengan pendek dengan saku tempel di sebelah kiri atas, dengan atribut lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, tanda jabatan, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;

2. celana panjang warna gelap (bukan jenis jeans), dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang terbuka; dan
  3. sepatu warna hitam bertali atau tanpa tali dengan kaos kaki warna hitam.
- b. PDH batik/tenun/lurik wanita:
1. baju batik lengan panjang/pendek dengan atribut lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, tanda jabatan, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
  2. rok 15 cm di bawah lutut warna gelap; dan
  3. sepatu warna hitam.
- c. PDH batik/tenun/lurik wanita berjilbab:
1. baju batik lengan panjang dengan atribut lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, tanda jabatan, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
  2. rok panjang atau celana panjang warna gelap;
  3. jilbab tanpa motif warna sesuai dengan baju; dan
  4. sepatu warna hitam.
- d. PDH batik/tenun/lurik wanita hamil menyesuaikan.
- (4) PDH khaki sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf a digunakan oleh Camat dan Lurah pada hari Senin dan Selasa.
- (5) PDH putih sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b digunakan oleh Camat dan Lurah pada hari Rabu.
- (6) PDH batik/tenun/lurik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c digunakan oleh Camat dan Lurah pada hari Kamis dan Jumat serta pada hari Batik Nasional setiap tanggal 2 Oktober.

## **Pasal 12**

- (1) PDL Camat dan Lurah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf e digunakan pada saat menjalankan tugas operasional di lapangan.
- (2) PDL Camat dan Lurah terdiri atas:

- a. PDL khaki Camat dan Lurah; dan
  - b. PDL putih Camat dan Lurah.
- (3) PDL khaki Camat dan Lurah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a terdiri atas:
- a. PDL khaki Camat dan Lurah pria:
    1. kemeja lengan panjang dengan 2 (dua) saku tertutup berkancing di sebelah kiri dan kanan atas, berlidah bahu, warna khaki dengan atribut tanda jabatan, tanda pangkat, lambang daerah, nama Perangkat Daerah, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
    2. celana panjang warna khaki, dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang terbuka;
    3. ikat pinggang nilon/kulit warna hitam; dan
    4. sepatu warna hitam bertali atau tanpa tali dengan kaos kaki warna hitam.
  - b. PDL khaki Camat dan Lurah wanita:
    1. kemeja model kerah rebah lengan pendek dengan 2 (dua) saku terbuka di sebelah kiri dan kanan bawah, berlidah bahu, warna khaki dengan atribut tanda jabatan, tanda pangkat, lambang daerah, nama Perangkat Daerah, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
    2. celana panjang warna khaki; dan
    3. sepatu warna hitam.
  - c. PDL khaki Camat dan Lurah wanita berjilbab:
    1. kemeja model kerah rebah lengan panjang dengan 2 (dua) saku terbuka di sebelah kiri dan kanan bawah, berlidah bahu, warna khaki dengan atribut tanda jabatan, tanda pangkat, lambang daerah, nama Perangkat Daerah, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
    2. celana panjang atau rok panjang warna khaki;
    3. jilbab tidak bermotif dan warna kuning *mustard*; dan

4. sepatu warna hitam.
- (4) PDL putih Camat dan Lurah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b terdiri atas:
- a. PDL putih Camat/Lurah pria:
    1. kemeja lengan panjang dengan 2 (dua) saku tertutup berkancing di sebelah kiri dan kanan atas, berlidah bahu, warna putih, dengan atribut lambang daerah, nama Perangkat Daerah, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, tanda pangkat, tanda jabatan, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
    2. celana panjang warna hitam, dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang terbuka; dan
    3. sepatu warna hitam bertali atau tanpa tali dengan kaos kaki warna hitam.
  - b. PDL putih Camat/Lurah wanita:
    1. kemeja model kerah rebah lengan pendek dengan 2 (dua) saku tertutup berkancing di sebelah kiri dan kanan atas, berlidah bahu, warna putih, dengan atribut lambang daerah, nama Perangkat Daerah, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, tanda pangkat, tanda jabatan, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
    2. celana panjang warna hitam; dan
    3. sepatu warna hitam.
  - c. PDL putih Camat/Lurah wanita berjilbab:
    1. kemeja model kerah rebah lengan panjang dengan 2 (dua) saku tertutup berkancing di sebelah kiri dan kanan atas, berlidah bahu, warna putih, dengan atribut lambang daerah, nama Perangkat Daerah, lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, tanda pangkat, tanda jabatan, papan nama dan kartu tanda pengenal ASN;
    2. celana panjang atau rok panjang warna hitam; dan
    3. jilbab tidak bermotif dan warna *pink* salem; dan

4. sepatu warna hitam.

### **Pasal 13**

- (1) PDU Camat dan Lurah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf f digunakan pada saat melaksanakan pelantikan, upacara kemerdekaan Republik Indonesia, hari jadi daerah dan hari besar lainnya.
- (2) PDU Camat dan Lurah terdiri atas:
  - a. PDU Camat dan Lurah pria:
    1. kemeja warna putih;
    2. dasi warna hitam polos;
    3. jas warna putih dengan kancing warna perak sebanyak 5 (lima) buah, 2 (dua) saku tertutup dengan kancing sebelah kiri atas dan kanan atas serta dua saku tertutup di sebelah kiri bawah dan kanan bawah;
    4. atribut PDU terdiri atas Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama, topi upacara, tanda jabatan, tanda pangkat upacara;
    5. celana panjang warna putih; dan
    6. kaos kaki dan sepatu pantofel bertali, semua berwarna putih.
  - b. PDU Camat dan Lurah wanita:
    1. kemeja warna putih;
    2. dasi warna hitam polos;
    3. jas warna putih dengan kancing warna perak sebanyak 5 (lima) buah, 2 (dua) saku tertutup dengan kancing sebelah kiri atas dan kanan atas serta 2 (dua) saku tertutup di sebelah kiri bawah dan kanan bawah;
    4. atribut PDU terdiri atas lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama, topi upacara, tanda jabatan dan tanda pangkat upacara;
    5. rok warna putih 15 cm di bawah lutut; dan
    6. sepatu pantofel warna putih.
  - c. PDU Camat dan Lurah wanita berjilbab:
    1. kemeja warna putih;

2. dasi warna hitam polos;
  3. jas warna putih dengan kancing warna perak sebanyak 5 (lima) buah, 2 (dua) saku tertutup dengan kancing sebelah kiri atas dan kanan atas serta 2 (dua) saku tertutup di sebelah kiri bawah dan kanan bawah;
  4. atribut PDU terdiri atas lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama, topi upacara, tanda jabatan, tanda pangkat upacara dan bintang tanda jasa;
  5. jilbab warna putih;
  6. rok panjang atau celana panjang warna putih; dan
  7. sepatu pantofel warna putih.
- d. PDU Camat dan Lurah wanita hamil menyesuaikan.

#### **Pasal 14**

- (1) Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf g, digunakan pada saat:
  - a. upacara hari ulang tahun Korps Pegawai Republik Indonesia;
  - b. tanggal 17 setiap bulan;
  - c. upacara hari besar nasional; dan
  - d. rapat-rapat dan pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh Korps Pegawai Republik Indonesia.
- (2) Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia digunakan dengan celana/rok warna biru tua.
- (3) Apabila tanggal 17 bertepatan pada hari Senin, penggunaan pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia dilengkapi dengan mengenakan peci nasional.
- (4) Apabila tanggal 17 bertepatan dengan hari libur, penggunaan pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia dipakai pada hari masuk selanjutnya.



### **Pasal 15**

- (1) PSR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf h dipakai untuk menghadiri kegiatan tertentu sesuai undangan.
- (2) PSR sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas:
  - a. PSR untuk pria:
    1. kemeja model lengan panjang (kerah berdiri) warna gelap dengan 1 (satu) saku dalam terbuka di sebelah kiri atas;
    2. celana panjang warna sama dengan kemeja, dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang terbuka dilengkapi dengan kancing;
    3. sepatu warna hitam bertali atau tanpa tali dan kaos kaki warna hitam; dan
    4. memakai atribut lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan tanda pengenal.
  - b. PSR untuk wanita:
    1. kemeja model lengan panjang (krah rebah) warna gelap dengan 1 (satu) saku dalam terbuka di sebelah kiri atas;
    2. rok 15 cm di bawah lutut dengan warna sama dengan kemeja;
    3. sepatu warna hitam; dan
    4. memakai atribut lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan tanda pengenal.
  - c. PSR untuk wanita berjilbab:
    1. kemeja model lengan panjang (kerah rebah) warna gelap dengan 1 (satu) saku dalam terbuka di sebelah kiri atas;
    2. rok panjang dengan warna sama dengan kemeja;
    3. sepatu dan kaos kaki warna hitam;
    4. kerudung tidak bermotif, warna menyesuaikan; dan
    5. memakai atribut lencana Korps Pegawai Republik Indonesia, papan nama dan tanda pengenal.
  - d. PSR untuk wanita hamil menyesuaikan.

### **Pasal 16**

- (1) PKJ sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf i dipakai ASN pada saat upacara pelantikan pejabat atau sesuai kebutuhan.
- (2) PKJ sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
  - a. PKJ untuk pria:

1. kemeja model jas kerah tegak, lengan panjang model jas warna hitam;
  2. celana panjang warna hitam dengan 2 (dua) saku samping terbuka dan 2 (dua) saku belakang terbuka dilengkapi dengan kancing;
  3. sepatu warna hitam bertali atau tanpa tali dan kaos kaki warna hitam;
  4. songkok nasional warna hitam polos; dan
  5. aksesoris PKJ.
- b. PKJ untuk wanita:
1. kemeja model kerah tegak, lengan panjang model jas warna hitam;
  2. rok 15 cm di bawah lutut dengan warna sama dengan kemeja;
  3. songkok nasional warna hitam polos;
  4. sepatu warna hitam; dan
  5. aksesoris PKJ.
- c. PKJ untuk ASN wanita berjilbab:
1. kemeja model jas kerah tegak dengan lengan panjang model jas warna hitam;
  2. rok panjang dengan warna sama dengan kemeja;
  3. kerudung tidak bermotif dengan warna menyesuaikan;
  4. sepatu warna hitam; dan
  5. aksesoris PKJ.
- d. PKJ untuk wanita hamil menyesuaikan.

### **Pasal 17**

- (1) Pakaian Pramuka sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf j, terdiri atas:
  - a. pakaian seragam harian pramuka; dan
  - b. pakaian seragam upacara pramuka.
- (2) Pakaian seragam harian pramuka sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dipakai oleh kepala sekolah dan guru pada saat kegiatan Pramuka, terdiri atas:
  - a. pakaian seragam harian pramuka pria, terdiri atas:
    - 1) tutup kepala:

- a) dibuat dari bahan warna hitam polos; dan
  - b) berbentuk peci nasional.
- 2) baju:
- a) dibuat dari bahan warna coklat muda;
  - b) lengan pendek;
  - c) memakai lidah bahu lebar 3 cm;
  - d) kerah model kerah dasi;
  - e) kancing baju di depan berwarna sama dengan bajunya;
  - f) memakai dua saku tempel di dada kanan dan kiri dengan lipatan luar selebar 2 cm di tengah saku dan diberi tutup bergelombang; dan
  - g) dimasukkan ke dalam celana.
- 3) celana:
- a) dibuat dari bahan warna coklat tua;
  - b) berbentuk celana panjang;
  - c) memakai ban pinggang dan tempat ikat pinggang (*brattle*) selebar 1 cm;
  - d) memakai saku dalam di samping kanan dan kiri;
  - e) memakai saku dalam di bagian belakang kanan dan kiri diberi tutup;
  - f) memakai ritsleting di bagian depan; dan
  - g) memakai ikat pinggang berwarna hitam.
- 4) setangan leher:
- a) dibuat dari bahan warna merah dan putih;
  - b) berbentuk segitiga sama kaki, sisi panjang 120-130 cm dengan sudut bawah 90° (panjang disesuaikan dengan tinggi badan pemakai sampai di pinggang), bahan dasar warna putih dengan lis warna merah selebar 5 cm.
  - c) setangan leher dilipat sedemikian rupa (lebar lipatan  $\pm$  5 cm) sehingga warna merah putih tampak dengan jelas, dan pemakaiannya tampak rapi.
  - d) dikenakan dengan cincin (*ring*) setangan leher; dan

- e) dikenakan di bawah kerah baju.
- 5) kaos kaki berwarna hitam dan panjang kaos kaki sampai betis;
- 6) sepatu berwarna hitam dan model tertutup; dan
- 7) tanda pengenal terdiri atas:
  - a) tanda topi dikenakan di peci bagian samping kiri depan; dan
  - b) papan nama dikenakan di baju bagian depan kanan di atas saku.
- b. pakaian seragam harian pramuka wanita, terdiri atas:
  - a. tutup kepala:
    - a) dibuat dari bahan warna coklat tua;
    - b) berbentuk peci;
    - c) tinggi bagian depan 7 cm, pada bagian belakang dibuat melengkung, dengan bukaan di bagian belakang selebar 8 cm (diberi elastik hitam supaya stabil);
    - d) bagian samping kiri depan diberi lipatan lengkung dengan panjang dasar 10 cm; dan
    - e) panjang topi 25–27 cm (d disesuaikan dengan ukuran kepala masing-masing).
  - b. baju:
    - a) dibuat dari bahan warna coklat muda;
    - b) lengan  $\frac{3}{4}$  panjang;
    - c) model prinses di bagian depan dan belakang;
    - d) kerah model kerah dasi;
    - e) dua saku dalam di bagian depan bawah kanan dan kiri mulai dari garis potongan prinses ke jahitan samping, dengan tinggi saku 14-15 cm;
    - f) tanpa ban pinggang; dan
    - g) panjang sampai garis pinggul, dikenakan di luar rok.
  - c. rok:
    - a) dibuat dari bahan warna coklat tua;
    - b) bagian bawah melebar (model “A”);
    - c) dengan lipatan tertutup (*splitploo*) di bagian belakang;

- d) memakai saku dalam di samping kanan dan kiri; dan
  - e) panjang rok 10 cm di bawah lutut.
  - d. setangan leher :
    - a) dibuat dari bahan warna merah dan putih;
    - b) berbentuk segitiga sama kaki, sisi panjang 120-130 cm dengan sudut bawah 90° (panjang disesuaikan dengan tinggi badan pemakai sampai di pinggang), bahan dasar warna putih dengan lis warna merah selebar 5 cm;
    - c) setangan leher dilipat sedemikian rupa (lebar lipatan ± 5 cm) sehingga warna merah putih tampak dengan jelas, dan pemakaiannya tampak rapi;
    - d) dikenakan dengan cincin (*ring*) setangan leher; dan
    - e) dikenakan di bawah kerah baju.
  - e. sepatu berwarna hitam, model tertutup dan bertumit rendah/sedang;
  - f. tanda pengenal:
    - a) tanda topi dikenakan di samping kiri depan di tempat lipatan topi; dan
    - b) papan nama dikenakan di baju bagian depan kanan atas.
- (3) Pakaian seragam upacara pramuka sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf b, dipakai secara khusus untuk upacara Hari Pramuka dan upacara lain yang telah ditentukan, terdiri atas:
- a. pakaian seragam upacara pria, terdiri atas:
    - 1) tutup kepala:
      - a) dibuat dari bahan warna hitam polos; dan
      - b) berbentuk peci nasional.
    - 2) baju:
      - a) dibuat dari bahan warna coklat muda;
      - b) lengan pendek;
      - c) model safari;
      - d) memakai lidah bahu selebar 3 cm;
      - e) kerah model kerah dasi;
      - f) dua saku tempel di dada kanan dan kiri dengan lipatan luar selebar 2 cm di tengah saku dan diberi tutup bergelombang, serta saku dalam pada

bagian muka bawah kanan dan kiri dengan tutup saku lurus;

- g) pada baju, lidah bahu, dan tutup saku diberi kancing logam warna kuning emas berlogo tunas kelapa;
  - h) belakang baju diberi satu belahan pada bagian tengah di bawah ban pinggang;
  - i) panjang sampai garis pinggul, dikenakan di luar celana; dan
  - j) memakai tanda pengenal Gerakan Pramuka sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) celana:
- a) dibuat dari bahan warna coklat tua;
  - b) berbentuk celana panjang;
  - c) memakai ban pinggang dan tempat ikat pinggang (*brattle*) selebar 1 cm;
  - d) memakai saku dalam di samping kanan dan kiri;
  - e) memakai saku dalam di bagian belakang kanan dan kiri diberi tutup;
  - f) memakai ritsleting di bagian depan; dan
  - g) memakai ikat pinggang berwarna hitam.
- 4) setangan leher:
- a) dibuat dari bahan warna merah dan putih;
  - b) berbentuk segitiga sama kaki, sisi panjang 120-130 cm dengan sudut bawah 90° (panjang disesuaikan dengan tinggi badan pemakai sampai di pinggang) dan bahan dasar warna putih dengan lis warna merah selebar 5 cm;
  - c) setangan leher dilipat sedemikian rupa (lebar lipatan  $\pm 5$  cm) sehingga warna merah putih tampak dengan jelas, dan pemakaiannya tampak rapi;
  - d) dikenakan dengan cincin (*ring*) setangan leher; dan
  - e) dikenakan di bawah kerah baju.
- 5) sepatu berwarna hitam dan model tertutup.
- b. pakaian seragam upacara wanita, terdiri atas:
- 1) tutup kepala:
    - a) dibuat dari bahan warna coklat tua;

- b) berbentuk peci;
  - c) tinggi bagian depan 7 cm, pada bagian belakang dibuat melengkung, dengan bukaan di bagian belakang selebar 8 cm (diberi elastik hitam supaya stabil);
  - d) bagian samping kiri diberi lipatan lengkung untuk tempat tanda topi, dengan panjang dasar 10 cm; dan
  - e) panjang topi 25-27 cm (disesuaikan dengan ukuran kepala masing-masing).
- 2) baju:
- a) dibuat dari bahan warna coklat muda;
  - b) lengan panjang;
  - c) model prinses di bagian depan dan belakang;
  - d) memakai lidah bahu selebar 3 cm;
  - e) kerah model kerah dasi;
  - f) dua saku dalam di bagian depan bawah kanan dan kiri, mulai dari garis potongan prinses ke jahitan samping, dengan tinggi saku 12-14 cm dan diberi tutup saku lurus;
  - g) pada baju, lidah bahu, dan tutup saku diberi kancing logam warna kuning emas berlogo tunas kelapa;
  - h) tanpa ban pinggang;
  - i) panjang sampai garis pinggul, dikenakan di luar rok; dan
  - j) memakai tanda pengenal Gerakan Pramuka sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) rok:
- a) dibuat dari bahan warna coklat tua;
  - b) bagian bawah melebar (model "A");
  - c) dengan lipatan tertutup (*splitploo*) di bagian belakang;
  - d) panjang rok 10 cm di bawah lutut; dan
  - e) memakai saku dalam di samping kanan dan kiri.
- 4) Setangan leher:

- a) dibuat dari bahan warna merah dan putih.
  - b) berbentuk segitiga sama kaki, sisi panjang 120-130 cm dengan sudut bawah 90° (panjang disesuaikan dengan tinggi badan pemakai sampai di pinggang), bahan dasar warna putih dengan lis warna merah selebar 5 cm;
  - c) setangan leher dilipat sedemikian rupa (lebar lipatan  $\pm$  5 cm) sehingga warna merah putih tampak dengan jelas, dan pemakaiannya tampak rapi;
  - d) dikenakan dengan cincin (*ring*) setangan leher; dan
  - e) dikenakan di bawah kerah baju.
- 5) sepatu berwarna hitam, model tertutup dan bertumit rendah/sedang.

### **Pasal 18**

Pakaian Batik Persatuan Guru Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) huruf k dipakai oleh guru setiap tanggal 25 setiap bulannya.

### **Bagian Kedua**

### **Pakaian Dinas PPPK**

### **Pasal 19**

- (1) Jenis Pakaian Dinas PPPK terdiri atas:
  - a. PDH kemeja putih, celana/rok hitam; dan
  - b. PDH batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah.
- (2) PDH kemeja putih dan celana rok/hitam sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a digunakan PPPK pada hari Senin sampai dengan Rabu.
- (3) PDH batik/tenun/lurik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b digunakan PPPK pada hari Kamis dan Jumat.
- (4) Bagi PPPK pada Perangkat Daerah yang menerapkan 6 (enam) hari kerja, PDH batik/tenun/lurik digunakan pada hari Sabtu.



**BAB III**  
**ATRIBUT DAN KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS**  
**Bagian Kesatu**  
**Jenis Atribut dan Kelengkapan Pakaian Dinas**  
**Pasal 20**

- (1) Atribut pakaian dinas PNS terdiri atas:
  - a. tanda jabatan bagi pejabat struktural;
  - b. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia;
  - c. papan nama;
  - d. nama satuan kerja atau perangkat daerah;
  - e. nama Pemerintah Kota Madiun;
  - f. logo Kota Madiun; dan
  - g. tanda pengenal.
- (2) Atribut dasar Pakaian Dinas Camat terdiri atas:
  - a. tanda pangkat;
  - b. tanda jabatan;
  - c. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia;
  - d. papan nama;
  - e. nama Pemerintah Kota Madiun;
  - f. logo Kota Madiun; dan
  - g. tanda pengenal.
- (3) Atribut dasar pakaian dinas Lurah terdiri atas:
  - a. tanda pangkat;
  - b. tanda jabatan;
  - c. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia;
  - d. papan nama;
  - e. nama Pemerintah Kota Madiun;
  - f. logo Kota Madiun; dan
  - g. tanda pengenal.
- (4) Atribut dasar pakaian dinas PPPK terdiri atas:
  - a. papan nama; dan
  - b. tanda pengenal.

**Pasal 21**

- (1) Tanda jabatan bagi pejabat struktural sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf a, terdiri atas:

- a. atribut tanda Jabatan Sekretaris Daerah berupa 1 (satu) bintang astabrata berwarna kuning emas dengan lempeng emas lis merah;
  - b. atribut tanda jabatan pimpinan tinggi pratama berupa 1 (satu) bintang astabrata berwarna kuning emas berbentuk pin timbul;
  - c. atribut tanda jabatan administrator berupa 3 (tiga) melati segi lima berwarna kuning emas berbentuk pin timbul; dan
  - d. atribut tanda jabatan pengawas berupa 2 (dua) melati segi lima berwarna kuning emas berbentuk pin timbul.
- (2) Tanda jabatan bintang astabrata mempunyai filosofi Kepemimpinan Kompleks dan Ideal melambangkan kepemimpinan dalam delapan unsur alam yaitu bumi, matahari, api, samudra, langit, angin, bulan, dan bintang.
- (3) Tanda jabatan melati mempunyai filosofi yang sedang berkembang, melambangkan kepribadian Bangsa Indonesia yang suci bersih, agung.

## **Pasal 22**

- (1) Tanda jabatan bagi Pejabat Struktural sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf a dikenakan pada kerah baju bagian kanan.
- (2) Tanda jabatan khusus bagi wanita berjilbab digunakan di kerah sebelah kanan atau di atas papan nama.
- (3) Tanda pangkat bagi Camat dan Lurah menyesuaikan dengan tanda jabatan bagi pejabat struktural dikenakan pada lidah bahu.
- (4) Tanda jabatan bagi Camat berupa logam bulat berwarna dasar perak dengan lambang Garuda berwarna emas.
- (5) Tanda jabatan bagi Lurah berupa logam bulat berwarna dasar perak dengan lambang daerah Kota Madiun.
- (6) Tanda jabatan bagi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dan ayat (5) digunakan di saku/dada sebelah kanan.

## **Pasal 23**

- (1) Tanda pengenal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf g, ayat (2) huruf g, ayat (3) huruf g, dan ayat (4) huruf b digunakan untuk mengetahui identitas seorang ASN dalam melaksanakan tugas.

- (2) Warna dasar foto ASN pada tanda pengenal didasarkan pada jabatan yang dijabat oleh ASN;
- (3) Warna dasar foto pada tanda pengenal sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
  - a. merah untuk pejabat pimpinan tinggi pratama;
  - b. biru untuk pejabat dalam jabatan administrator;
  - c. hijau untuk pejabat dalam jabatan pengawas;
  - d. orange untuk pejabat dalam jabatan pelaksana;
  - e. abu-abu untuk pejabat fungsional; dan
  - f. kuning untuk PPPK.

#### **Pasal 24**

Kelengkapan pakaian dinas terdiri atas:

- a. tutup kepala, terdiri atas:
  1. mutz, terbuat dari kain warna khaki dan dipakai pada saat menggunakan pakaian PDH warna khaki.
  2. songkok nasional, terbuat dari kain bludru warna hitam dan dipakai saat menggunakan pakaian PKJ dan pakaian Korps Pegawai Republik Indonesia.
  3. topi upacara Camat dan Lurah, dipakai pada saat menggunakan PDU Camat/Lurah; dan
  4. topi, dipakai pada saat bertugas di lapangan.
- b. jaket;
- c. ikat pinggang berlogo Korps Pegawai Republik Indonesia berbahan dasar logam; dan/atau
- d. sepatu hitam/putih/PDL yang digunakan sesuai dengan jenis pakaian dinas.

#### **Pasal 25**

- (1) Jaket sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 huruf b dapat digunakan oleh:
  - a. pejabat pimpinan tinggi pratama; dan
  - b. pejabat dalam jabatan administrator.
- (2) Jaket sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada saat rapat di luar kantor dan acara tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah.

**BAB IV**  
**PENDANAAN**

**Pasal 26**

Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat Peraturan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

**BAB V**  
**PEMBINAAN DAN PENGAWASAN**

**Pasal 27**

- (1) Walikota melalui Sekretaris Daerah melakukan pembinaan terhadap penggunaan pakaian dinas.
- (2) Walikota melalui Inspektur melakukan pengawasan terhadap penggunaan pakaian dinas.

**BAB VI**  
**KETENTUAN LAIN-LAIN**

**Pasal 28**

ASN wajib:

- a. berpakaian dinas dengan atribut lengkap;
- b. rambut dipotong pendek rapi dan sesuai dengan etika bagi pria; dan
- c. tidak mewarnai rambut yang mencolok.

**Pasal 29**

- (1) ASN yang tidak mematuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan Pasal 28 dikenai sanksi administratif berupa:
  - a. teguran lisan paling banyak 3 (tiga) kali oleh atasan langsung; dan
  - b. teguran tertulis paling banyak 2 (dua) kali oleh Majelis Kode Etik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Ketentuan mengenai penggunaan pakaian bagi tenaga kerja di luar ASN ditetapkan dengan Keputusan Kepala Perangkat Daerah.

**BAB VII**  
**KETENTUAN PENUTUP**  
**Pasal 30**

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Madiun.

Ditetapkan di Madiun  
pada tanggal 13 Desember 2021

**WALIKOTA MADIUN,**

**ttd**

**Drs. H. MAIDI, SH, MM, M.Pd.**

Diundangkan di Madiun  
pada tanggal 13 Desember 2021

**SEKRETARIS DAERAH,**

**ttd**

**Ir. SOEKO DWI HANDIARTO, MT**  
**Pembina Utama Muda**  
**NIP. 19670416 199303 1 015**

BERITA DAERAH KOTA MADIUN  
TAHUN 2021 NOMOR 58/G

Salinan sesuai dengan aslinya  
a.n. Sekretaris Daerah,  
u.b.  
Kepala Bagian Hukum,



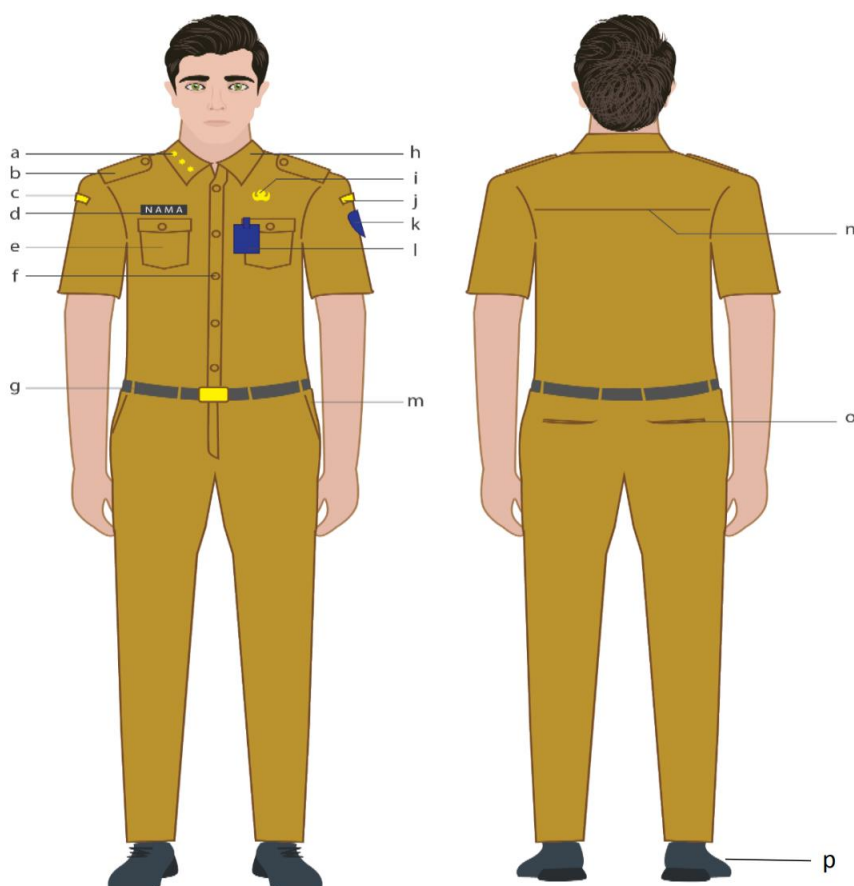
Ika Puspitaria, S.H., M.M.  
Pembina (IV/a)  
NIP 198212132006042009

LAMPIRAN I : PERATURAN WALIKOTA MADIUN  
NOMOR : 58 TAHUN 2021  
TANGGAL : 13 Desember 2021

## MODEL PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA MADIUN

### A. PAKAIAN DINAS HARIAN (PDH)

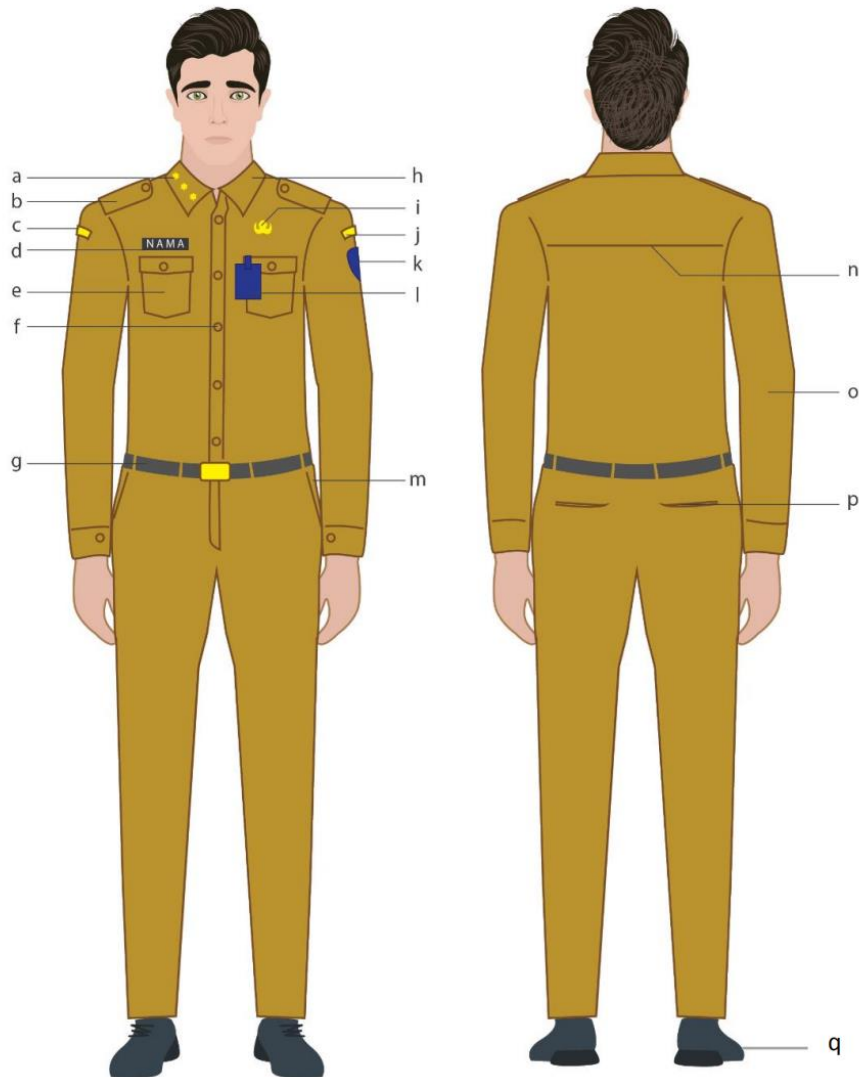
#### 1. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI PRIA



Keterangan :

- |   |  |
|---|--|
| a. Tanda jabatan                            | j. Nama Daerah   |
| b. Lidah Bahu                               | k. Lambang Daerah                                      |
| c. Nama Satuan Kerja                        | l. Tanda Pengenal                                      |
| d. Papan Nama                               | m. Saku Celana Depan                                   |
| e. Saku Kemeja                              | n. Sambungan Bahu Belakang                             |
| f. Kancing                                  | o. Saku Celana Belakang                                |
| g. Ikat Pinggang                            | p. Sepatu Pantofel Warna Hitam bertali atau tanpa tali |
| h. Kerah                                    |  |
| i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia |  |

## 2. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI PRIA LENGAN PANJANG



Keterangan :

- |   |  |
|---|--|
| a. Tanda Jabatan                            | j. Nama Daerah   |
| b. Lidah Bahu                               | k. Lambang Daerah                                      |
| c. Nama Satuan Kerja                        | l. Tanda Pengenal                                      |
| d. Papan Nama                               | m. Saku Celana Depan                                   |
| e. Saku Kemeja                              | n. Sambungan Bahu Belakang                             |
| f. Kancing                                  | o. Lengan Panjang                                      |
| g. Ikat Pinggang                            | p. Saku Celana Panjang                                 |
| h. Kerah                                    | q. Sepatu Pantofel Warna Hitam bertali atau tanpa tali |
| i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia |  |

### 3. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA

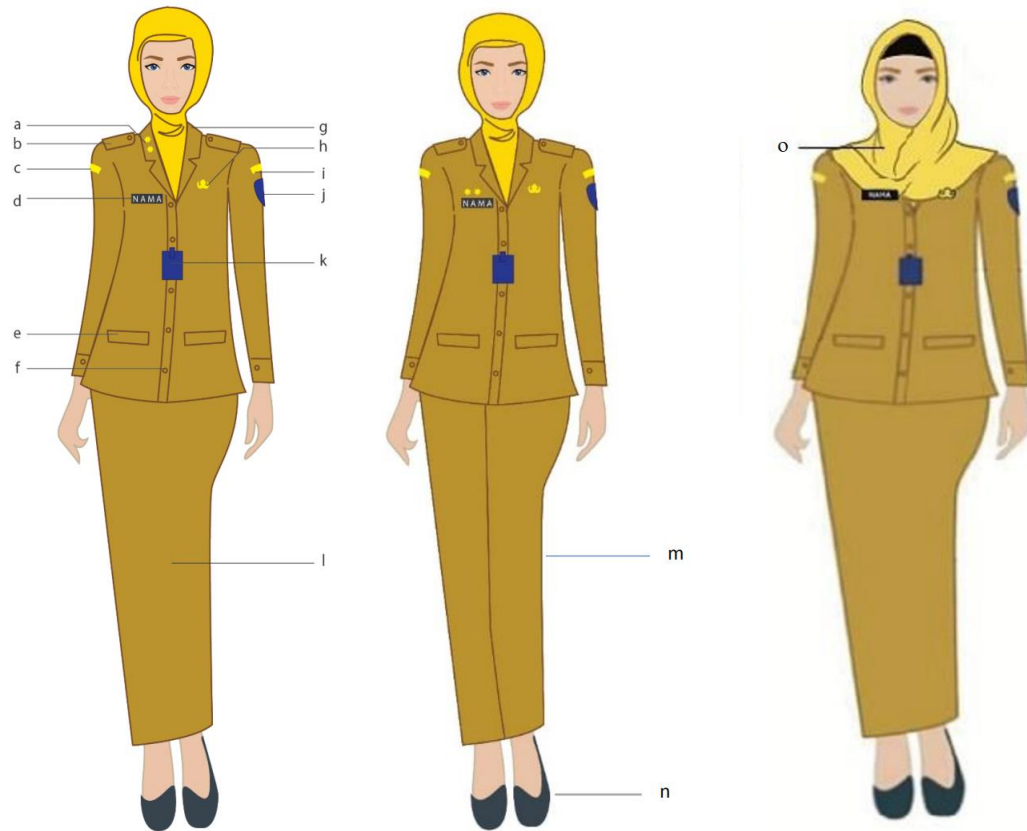


Keterangan :

- |   |                                      |
|---|--------------------------------------|
| a. Tanda Jabatan                            | i. Nama Daerah                       |
| b. Lidah Bahu                               | j. Lambang Daerah                    |
| c. Nama Satuan Kerja                        | k. Tanda Pengenal                    |
| d. Papan Nama                               | l. Sepatu Pantofel Warna Hitam       |
| e. Tutup Saku Dalam                         | m. Ploi/ belahan rok bagian belakang |
| f. Kancing                                  |                                      |
| g. Kerah Rebah                              |                                      |
| h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia |                                      |



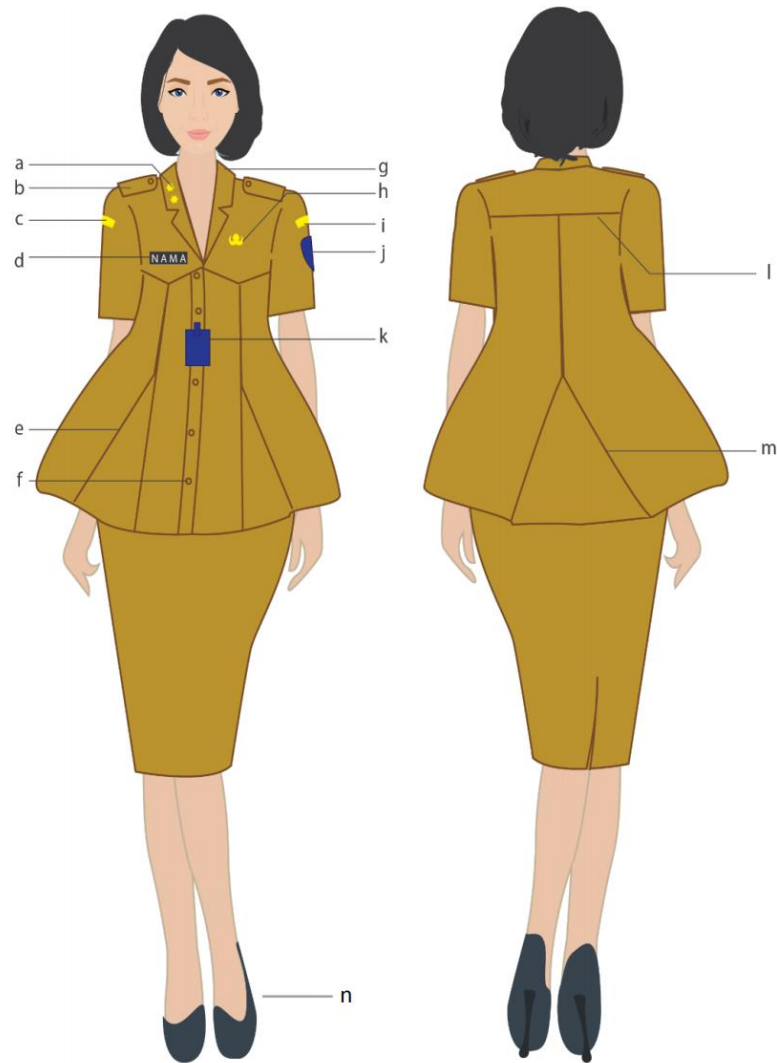
#### 4. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA BERJILBAB



Keterangan :

- |  |   |
|--|---|
| a. Tanda Jabatan<br>diletakkan di kerah atau<br>di atas papan nama | i. Nama Daerah  |
| b. Lidah Bahu  | j. Lambang Daerah   |
| c. Nama Satuan Kerja   | k. Tanda Pengenal   |
| d. Papan Nama  | l. Rok Panjang  |
| e. Tutup Saku Dalam  | m. Celana Panjang   |
| f. Kancing   | n. Sepatu Pantofel Warna Hitam                                |
| g. Kerah Rebah   | o. Jika jilbab menutupi dada,<br>atribut harus terlihat jelas |
| h. Lencana Korps Pegawai<br>Republik Indonesia                     |   |

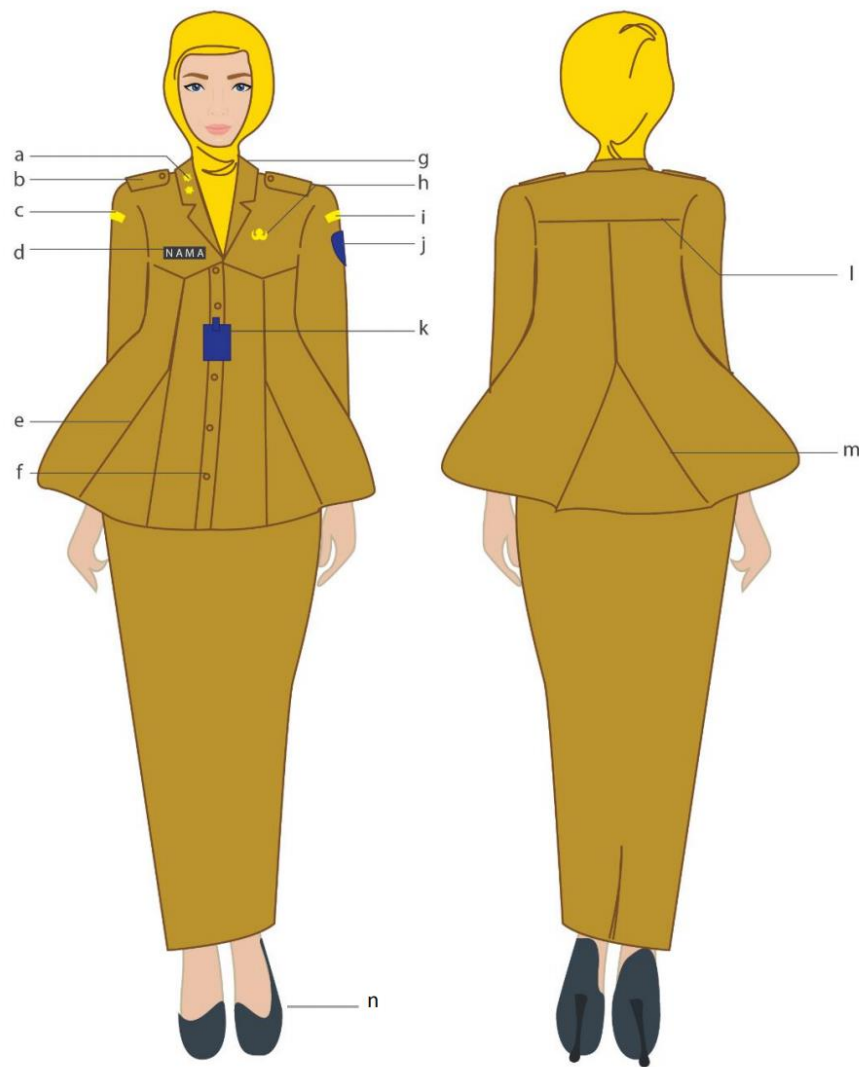
## 5. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA HAMIL



Keterangan :

- |   |                                |
|---|--------------------------------|
| a. Tanda Jabatan                            | i. Nama Daerah                 |
| b. Lidah Bahu                               | j. Lambang Daerah              |
| c. Nama Satuan Kerja                        | k. Tanda pengenal              |
| d. Papan Nama                               | l. Sambung Bahu Belakang       |
| e. Sambung Baju                             | m. Sambung Baju Belakang       |
| f. Kancing                                  | n. Sepatu Pantofel Warna Hitam |
| g. Kerah Rebah                              |                                |
| h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia |                                |

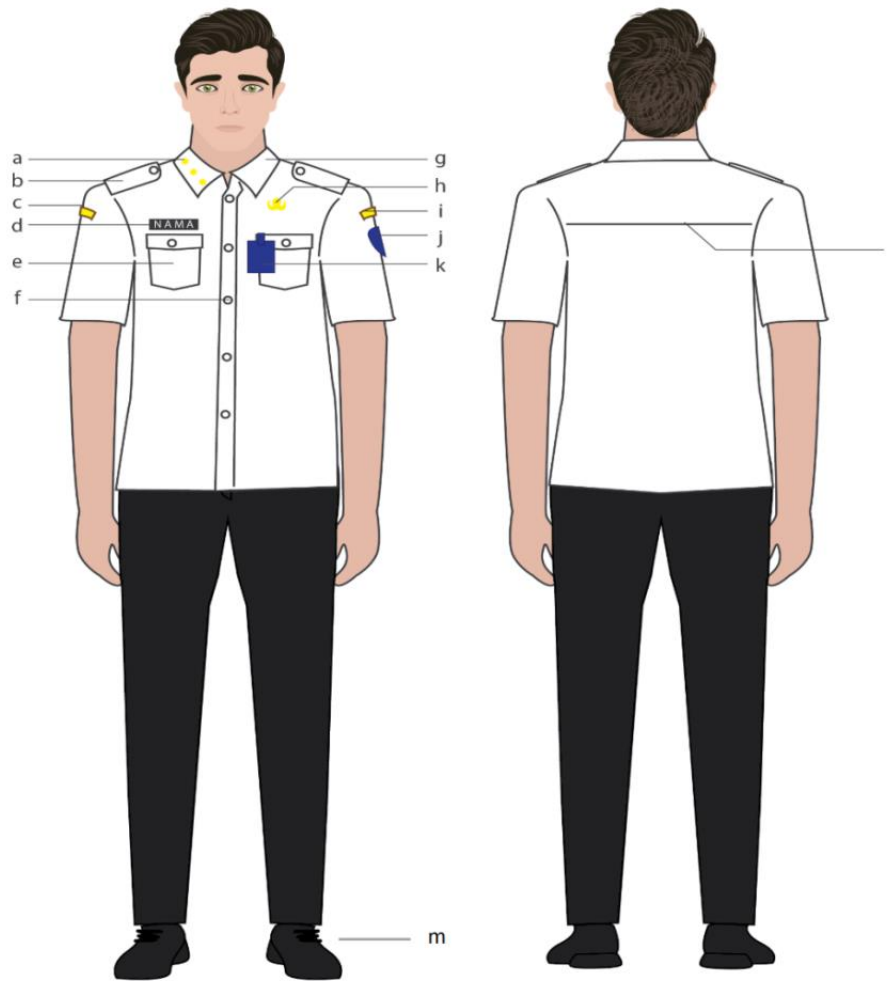
## 6. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA HAMIL BERJILBAB



Keterangan :

- |  |   |
|--|---|
| a. Tanda Jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama | h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia |
| b. Lidah Bahu  | i. Nama Daerah                              |
| c. Nama Satuan Kerja   | j. Lambang Daerah                           |
| d. Papan Nama  | k. Tanda Pengenal                           |
| e. Sambung Baju  | l. Sambung Bahu Belakang                    |
| f. Kancing   | m. Sambung Baju Belakang                    |
| g. Kerah Rebah   | n. Sepatu Pantofel Warna Hitam              |

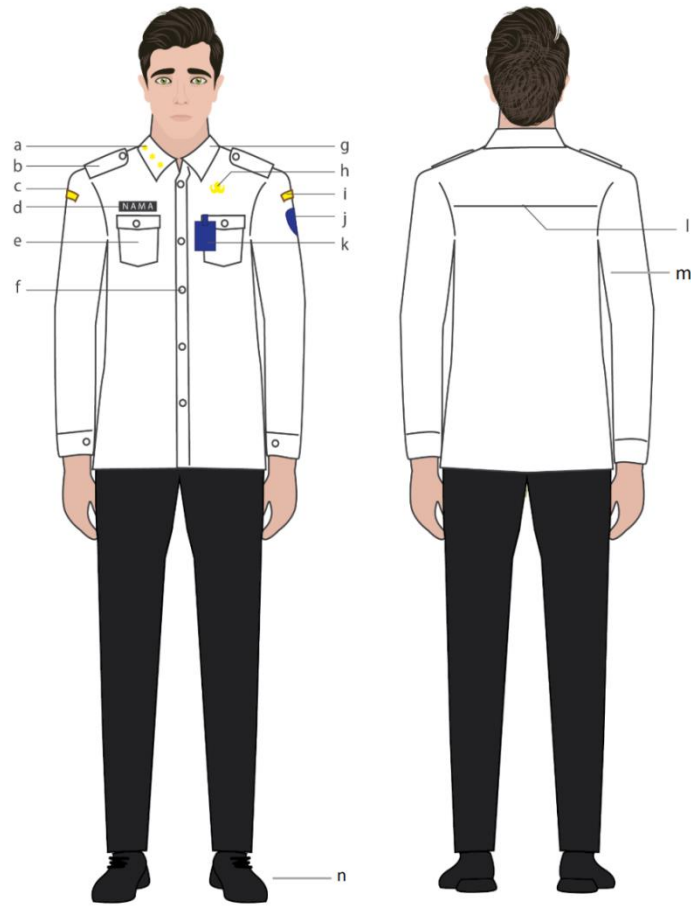
## 7. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH PRIA



Keterangan :

- |   |  |
|---|--|
| a. Tanda Jabatan                            | i. Nama Daerah   |
| b. Lidah Bahu                               | j. Lambang Daerah                                      |
| c. Nama Satuan Kerja                        | k. Tanda Pengenal                                      |
| d. Papan Nama                               | l. Sambung Bahu Belakang                               |
| e. Saku Kemeja                              | m. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali atau tanpa tali |
| f. Kancing                                  |  |
| g. Kerah                                    |  |
| h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia |  |

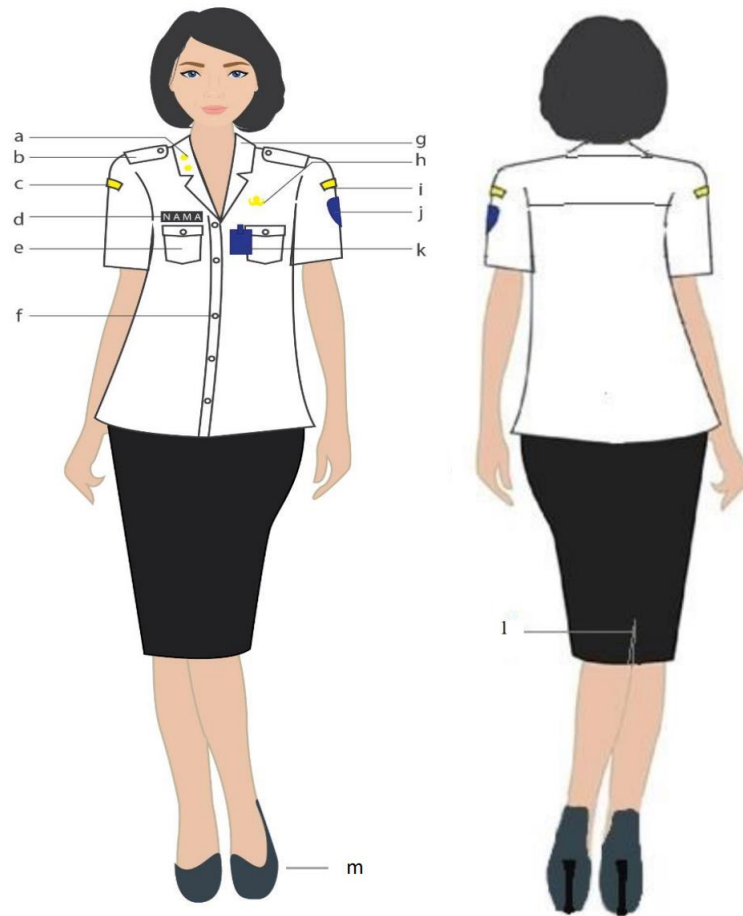
## 8. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH PRIA LENGAN PANJANG



Keterangan :

- |   |  |
|---|--|
| a. Tanda Jabatan                            | i. Nama Daerah   |
| b. Lidah Bahu                               | j. Lambang Daerah                                      |
| c. Nama Satuan Kerja                        | k. Tanda Pengenal                                      |
| d. Papan Nama                               | l. Sambung Bahu Belakang                               |
| e. Saku Kemeja                              | m. Lengan Panjang                                      |
| f. Kancing                                  | n. Sepatu Pantofel Warna Hitam bertali atau tanpa tali |
| g. Kerah                                    |  |
| h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia |  |

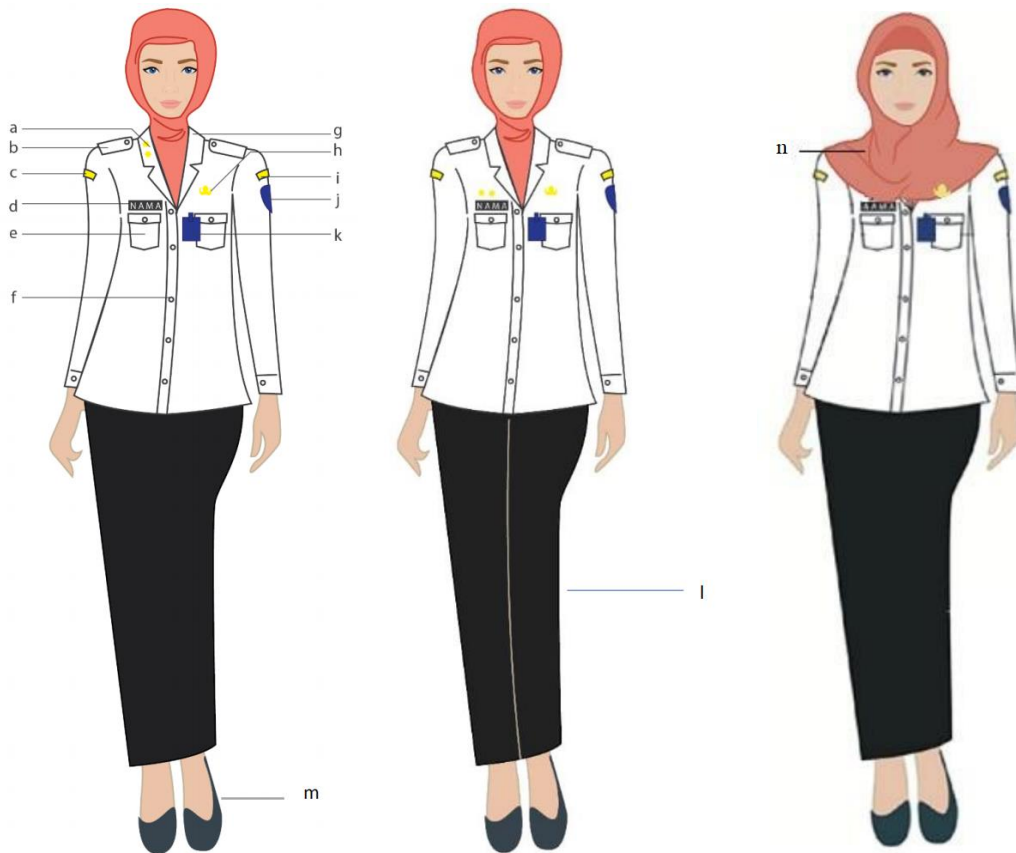
## 9. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA



Keterangan:

- a. Tanda Jabatan
- b. Lidah Bahu
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Papan Nama
- e. Saku Kemeja
- f. Kancing
- g. Kerah Rebah
- h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- i. Nama Daerah
- j. Lambang Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Ploi/ belahan rok bagian belakang
- m. Sepatu Pantofel Warna Hitam

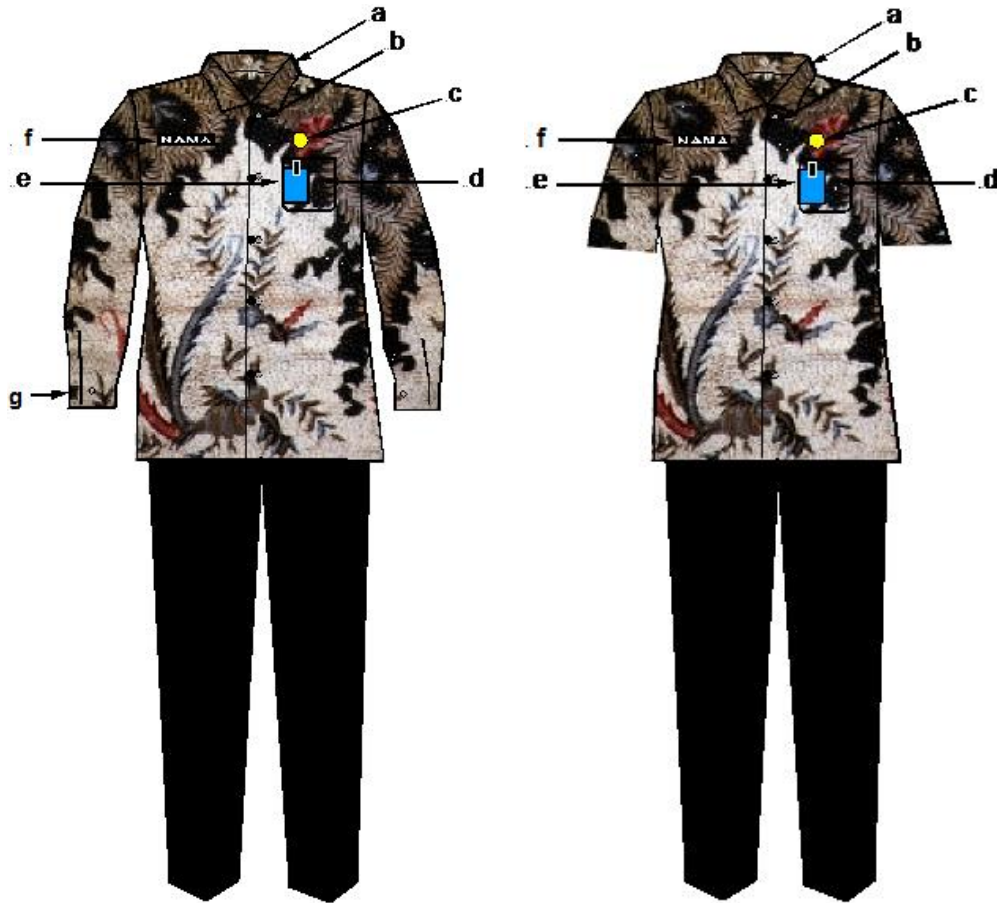
## 10. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA BERJILBAB



Keterangan :

- a. Tanda Jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
- b. Lidah Bahu
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Papan Nama
- e. Saku Kemeja
- f. Kancing
- g. Kerah Rebah
- h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- i. Nama Daerah
- j. Lambang Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Celana Panjang
- m. Sepatu Pantofel Warna Hitam
- n. Jika jilbab menutupi dada, atribut harus terlihat jelas

## 11. PAKAIAN DINAS HARIAN BATIK /TENUN/LURIK LENGAN PANJANG DAN LENGAN PENDEK PRIA

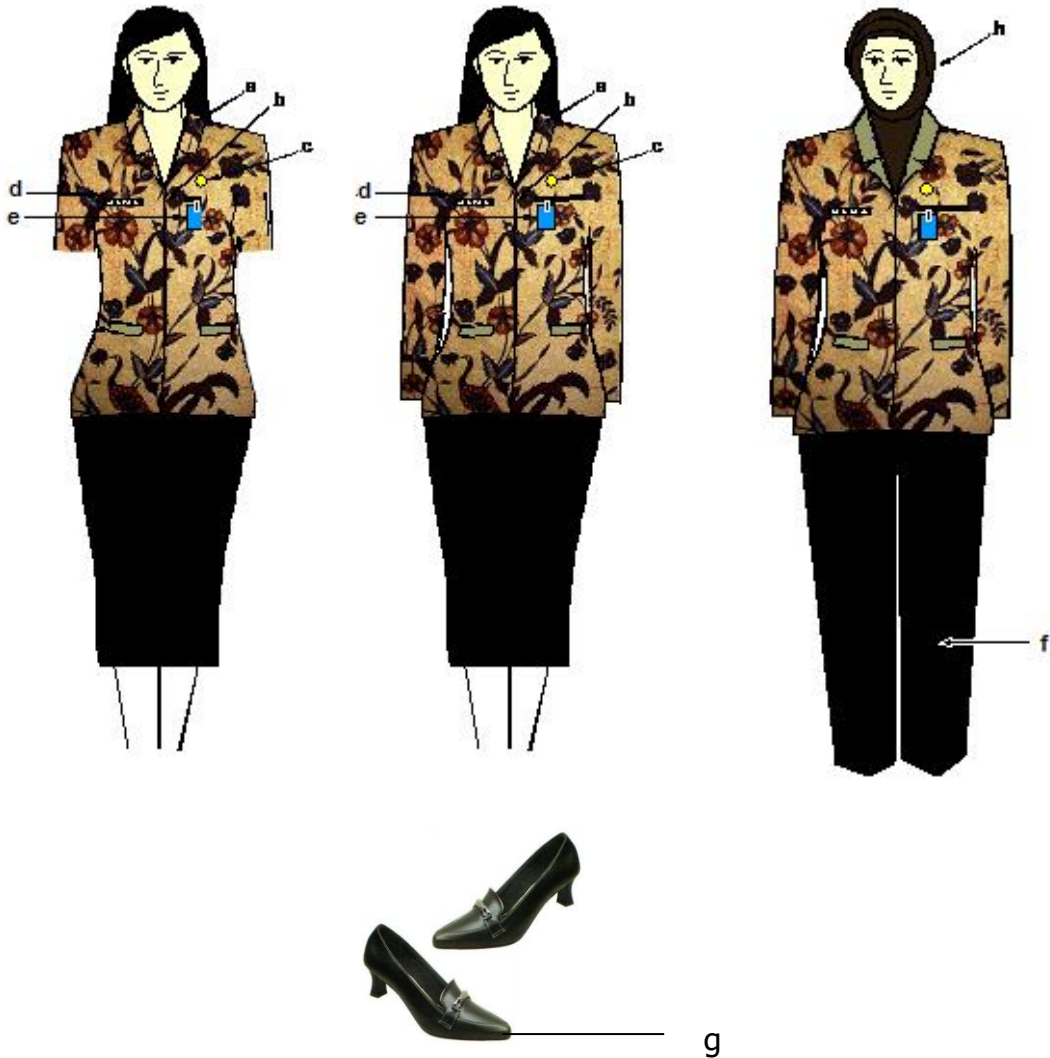


Keterangan :

- |   |  |
|---|--|
| a. Kemeja batik lengan panjang/pendek       | f. tanda pengenal                                  |
| b. kerah berdiri                            | g. papan nama                                      |
| c. kancing 5 buah                           | h. manset satu kancing untuk kemeja lengan panjang |
| d. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia |  |
| e. saku tempel                              |  |



## 12. PAKAIAN DINAS HARIAN BATIK /TENUN/LURIK WANITA

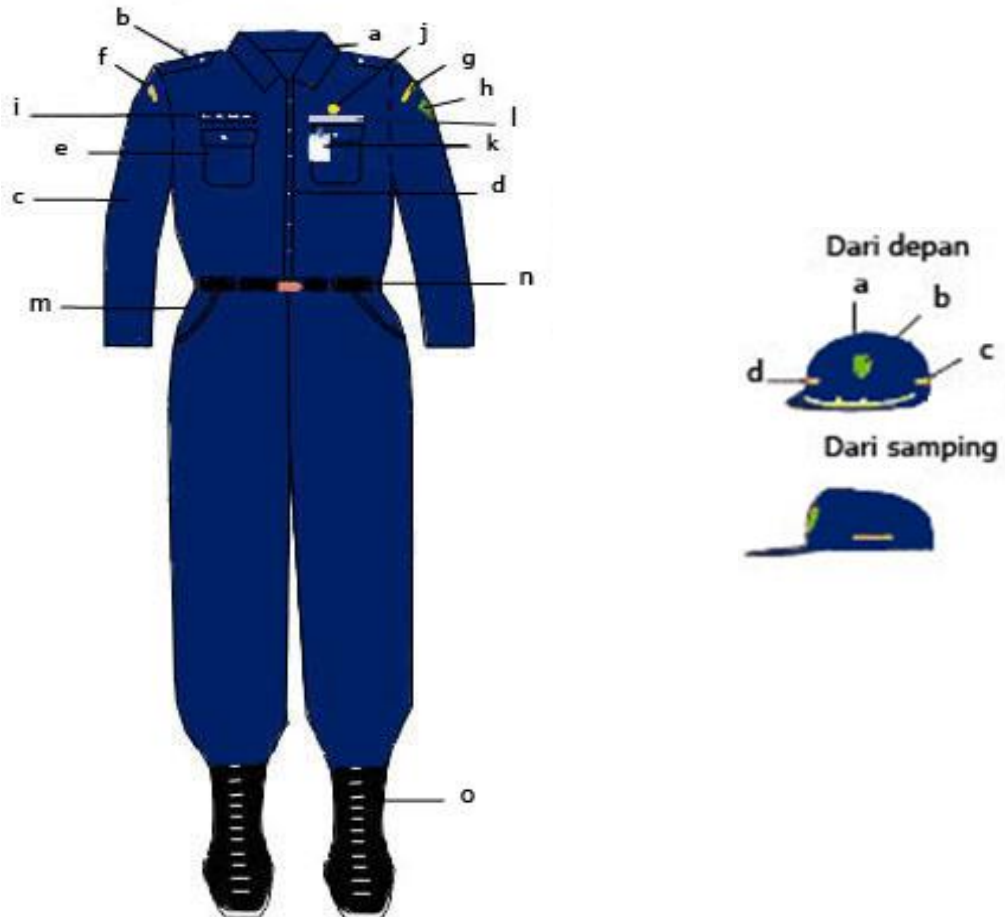


Keterangan :

- a. baju batik lengan pendek atau panjang
- b. kancing 5 buah
- c. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- d. papan nama
- e. tanda pengenal
- f. rok pendek 15 cm di bawah lutut dan bagi wanita berjilbab memakai celana/rok panjang
- g. sepatu hitam
- h. bagi wanita berjilbab memakai kerudung warna polos menyesuaikan dengan warna baju batik

## B. PAKAIAN DINAS LAPANGAN (PDL) PADA PERANGKAT DAERAH TERTENTU

### 1. PDL PETUGAS KEAMANAN



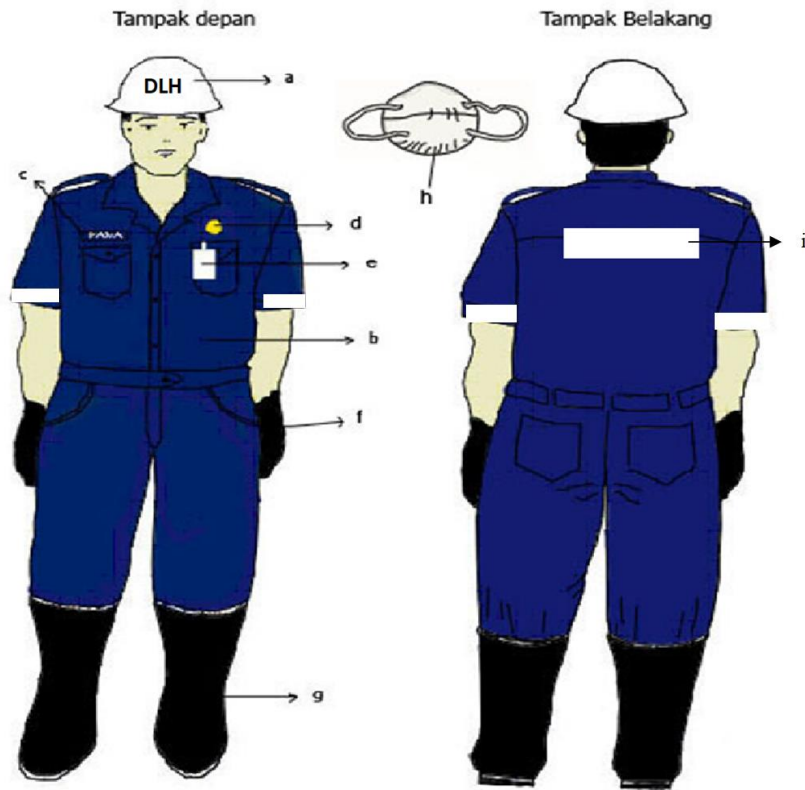
Topi :

- a. bahan dasar kain dengan warna biru tua
- b. lambang daerah
- c. tulisan bordir "KEAMANAN PEMKOT"
- d. tulisan bordir "KEAMANAN PEMKOT"

Keterangan Pakaian Dinas :

- |  |   |
|--|---|
| a. baju lengan panjang warna biru tua dengan kerah berdiri | i. tulisan bordir nama petugas  |
| b. lidah baju  | j. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia   |
| c. baju lengan panjang warna biru tua                      | k. tanda pengenal   |
| d. kancing 6 buah  | l. tulisan bordir "KEAMANAN"  |
| e. saku atas tertutup                                      | m. celana panjang warna biru tua dengan saku depan samping terbuka dan saku belakang tertutup |
| f. nama "PROVINSI JAWA TIMUR" di sebelah kanan             | n. ikat pinggang nilon warna hitam  |
| g. nama "KOTA MADIUN" di sebelah kiri                      | o. sepatu laras warna hitam   |
| h. lambang daerah di sebelah kiri                          |   |

## 2. PDL PETUGAS PENYAPUAN/KEBERSIHAN



Keterangan :

- |   |  |
|---|--|
| a. topi helm lapangan warna putih                     | e. tanda pengenal                          |
| b. <i>catel pack</i> warna biru dongker lengan pendek | f. sarung tangan warna hitam               |
| c. tulisan bordir nama petugas                        | g. sepatu laras karet warna hitam          |
| d. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia           | h. masker digunakan oleh petugas penyapuan |
|   | i. <i>Scotlite</i> lebar 5 cm              |

### 3. PDL TENAGA MEDIS



Tampak depan

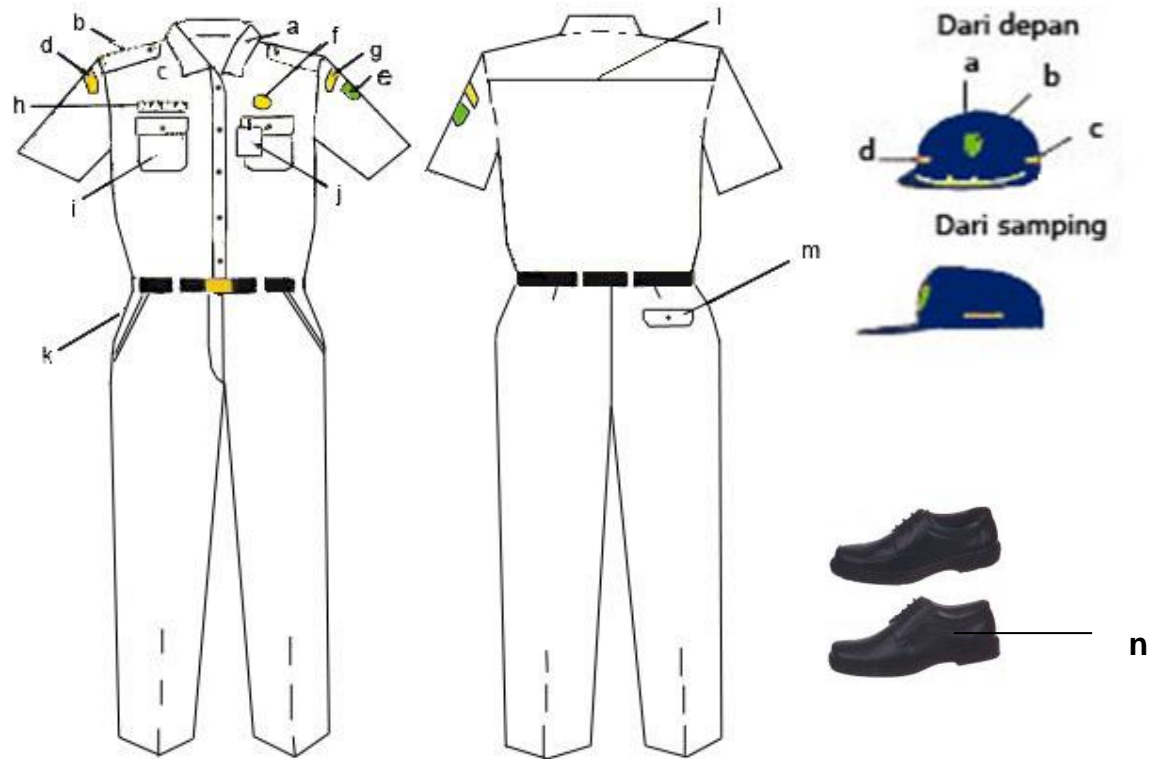


Tampak belakang

Keterangan:

Jas lengan pendek warna putih, 2 (dua) saku di depan dan kancing 3 (tiga) buah.

#### 4. PDL TENAGA PARAMEDIS PRIA



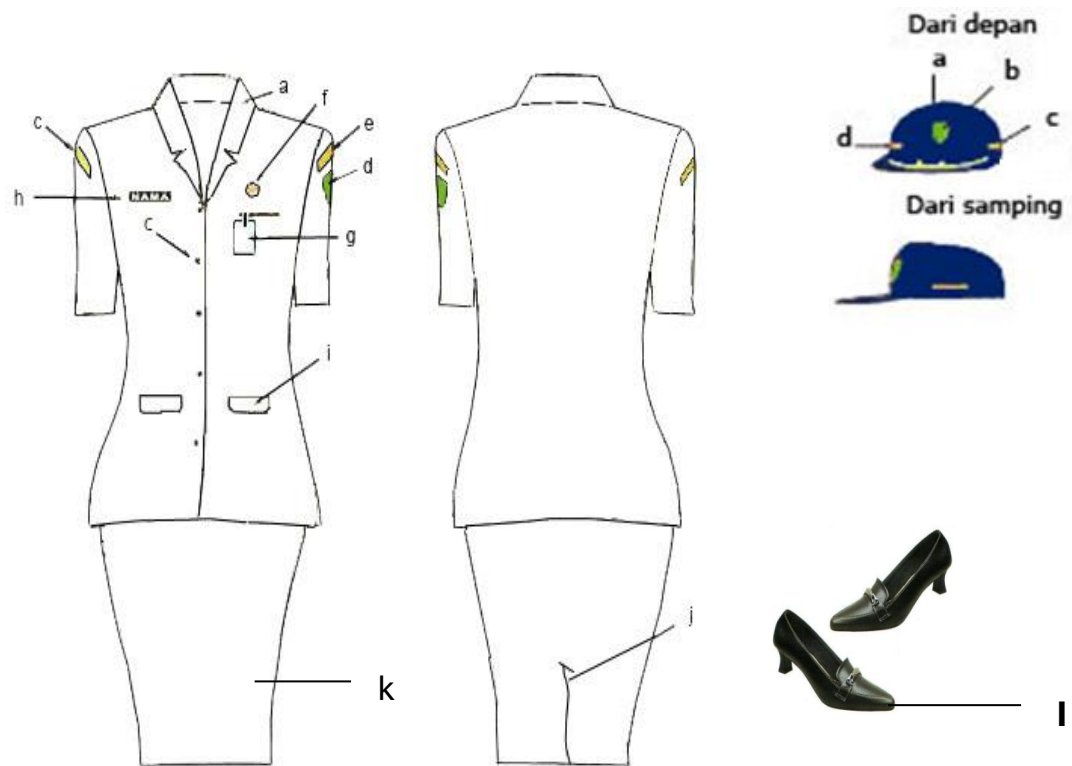
Keterangan Pakaian Dinas :

- |   |   |
|---|---|
| a. kerah berdiri                                  | h. nama dada  |
| b. kemeja lengan pendek warna putih berlidah baju | i. saku tutup   |
| c. kancing 5 buah                                 | j. tanda pengenal   |
| d. nama "PROVINSI JAWA TIMUR" di sebelah kanan    | k. celana panjang warna putih dengan saku samping terbuka |
| e. lambang daerah di sebelah kiri                 | l. sambungan bahu belakang                                |
| f. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia       | m. saku celana belakang                                   |
| g. nama "KOTA MADIUN" di sebelah kiri             | n. sepatu warna hitam dan kaos kaki menyesuaikan          |

Topi :

- bahan dasar kain dengan warna biru tua
- lambang daerah
- tulisan "PEMERINTAH KOTA MADIUN"
- tulisan "PEMERINTAH KOTA MADIUN"

## 5. PDL TENAGA PARAMEDIS WANITA



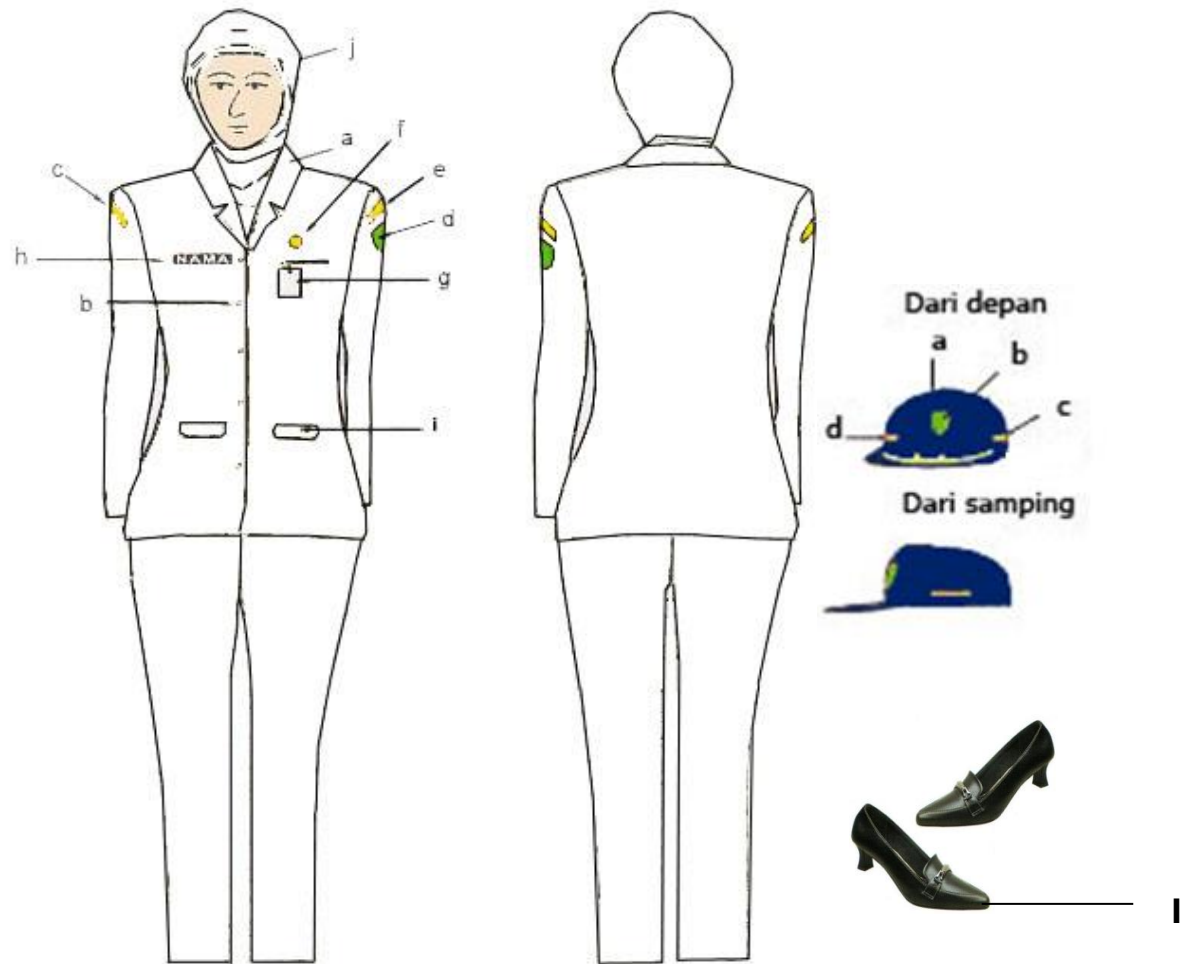
Keterangan Pakaian Dinas :

- |  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| a. baju lengan pendek warna putih dengan kerah rebah | g. tanda pengenalan                 |
| b. kancing 5 buah                                    | h. nama dada                        |
| c. nama "PROVINSI JAWA TIMUR" di sebelah kanan       | i. saku tutup                       |
| d. lambang daerah di sebelah kiri                    | j. ploi/belahan rok bagian belakang |
| e. nama "KOTA MADIUN" di sebelah kiri                | k. rok warna putih                  |
| f. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia          | l. sepatu warna hitam               |

Topi :

- bahan dasar kain dengan warna biru tua
- lambang daerah
- tulisan "PEMERINTAH KOTA MADIUN"
- tulisan "PEMERINTAH KOTA MADIUN"

## 6. PDL TENAGA PARAMEDIS WANITA BERJILBAB



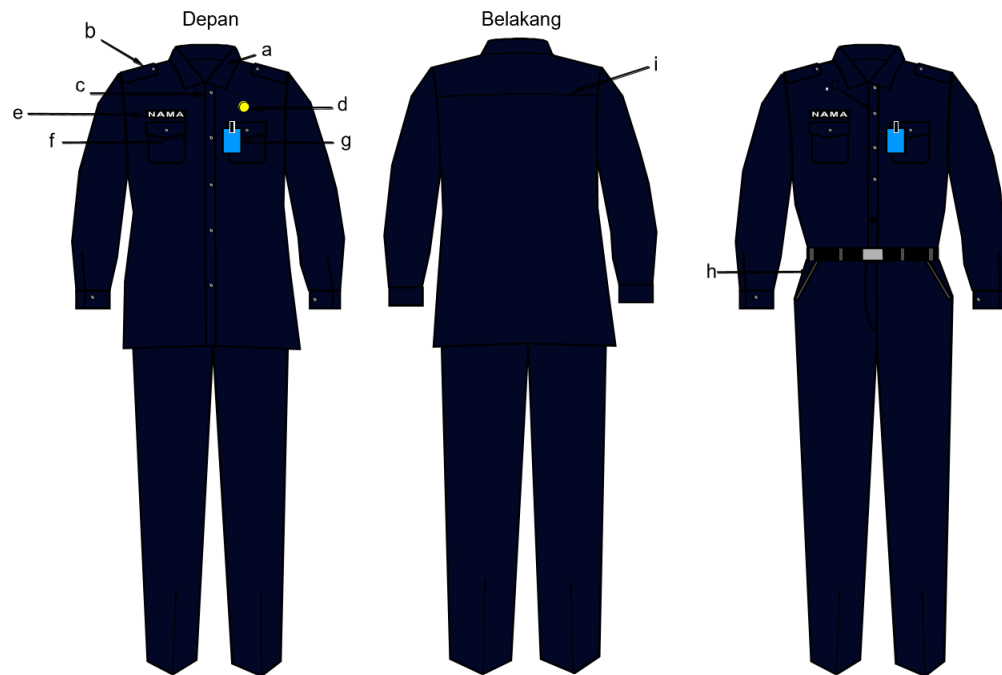
Keterangan :

- |   |   |
|---|---|
| a. baju lengan panjang warna putih dengan kerah rebah | f. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia |
| b. kancing 5 buah                                     | g. tanda pengenalan                         |
| c. nama "PROVINSI JAWA TIMUR" di sebelah kanan        | h. nama dada                                |
| d. lambang daerah di sebelah kiri                     | i. saku tutup                               |
| e. nama "KOTA MADIUN" di sebelah kiri                 | j. kerudung sewarna dan tidak bermotif      |
|   | k. celana panjang warna putih               |
|   | l. sepatu warna hitam                       |

Topi :

- bahan dasar kain dengan warna biru tua
- lambang daerah
- tulisan "PEMERINTAH KOTA MADIUN"
- tulisan "PEMERINTAH KOTA MADIUN"

**7. PDL PETUGAS PROTOKOL PRIA PADA BAGIAN UMUM  
SEKRETARIAT DAERAH**

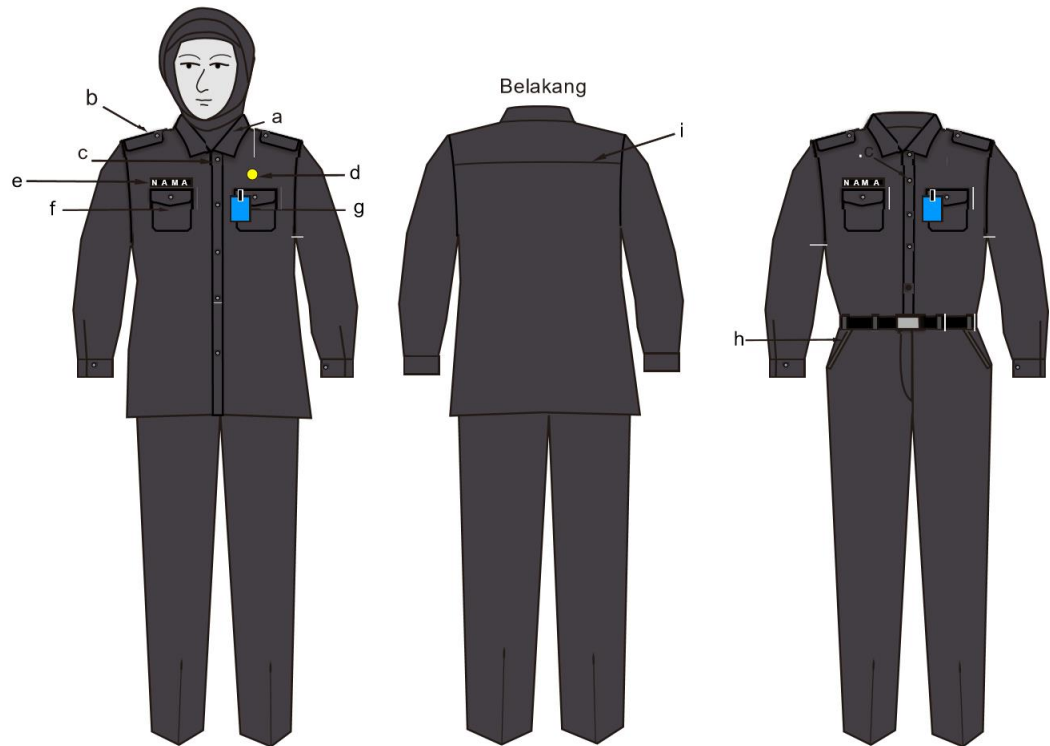


Keterangan :

- a. kerah berdiri
- b. lidah baju
- c. kancing 4 atau 5 buah
- d. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- e. papan nama
- f. saku tutup
- g. kartu tanda pengenal
- h. saku celana depan
- i. sambungan bahu belakang



## 8. PDL PETUGAS PROTOKOL WANITA PADA BAGIAN UMUM SEKRETARIAT DAERAH

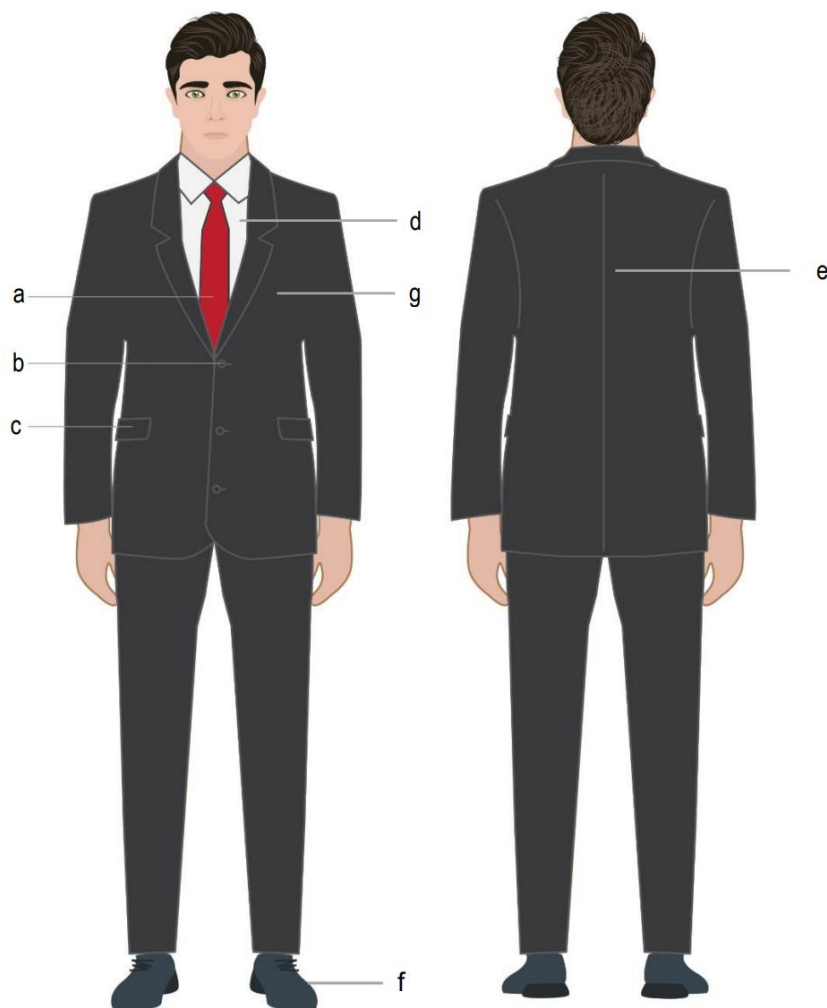


Keterangan:

- a. kerah berdiri
- b. lidah baju
- c. kancing 4 atau 5 buah
- d. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- e. papan nama
- f. saku tutup kartu tanda pengenal
- g. saku celana depan
- h. sambungan bahu belakang

## C. PAKAIAN SIPIL LENGKAP (PSL)

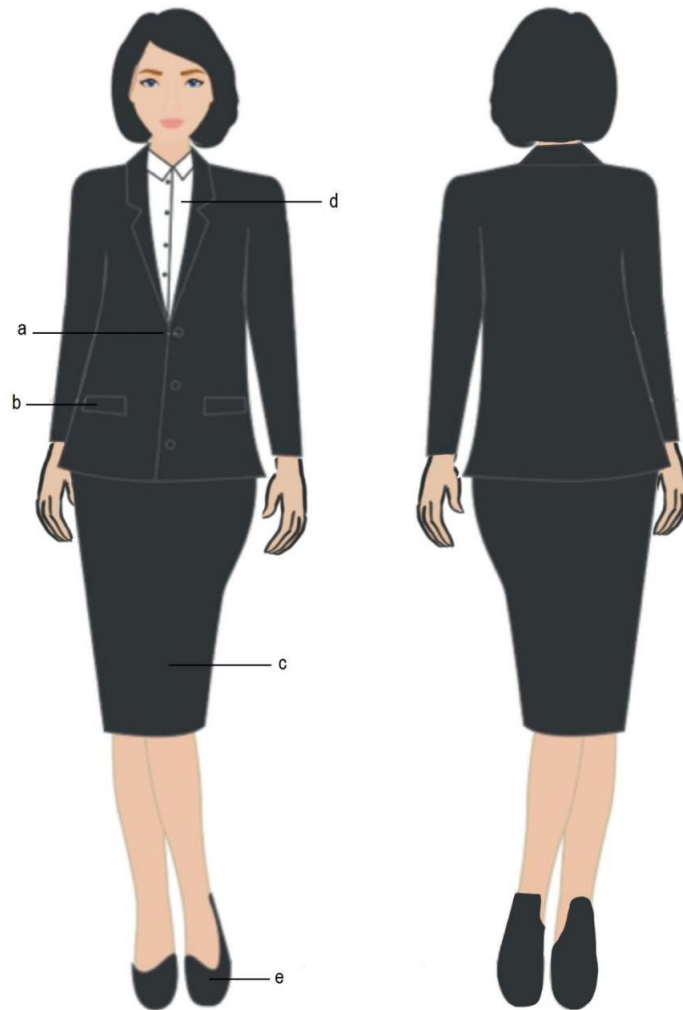
### 1. PSL PRIA



Keterangan :

- a. dasi
- b. kancing 3 buah
- c. saku bawah tertutup
- d. kemeja lengan Panjang warna putih/menyesuaikan
- e. belahan jahitan jas bagian belakang
- f. sepatu pantofel hitam
- g. saku dalam kecil

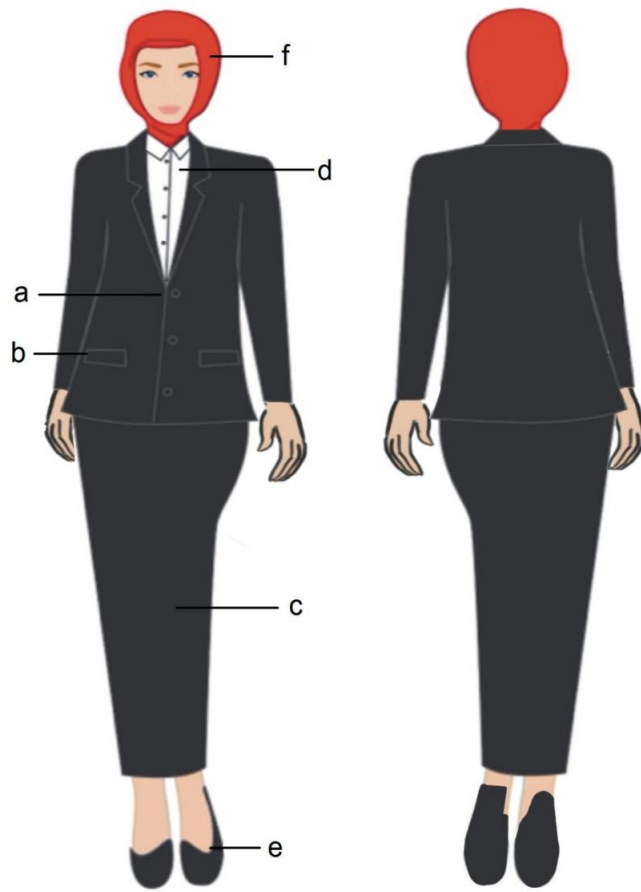
## 2. PSL WANITA



Keterangan :

- a. Kancing 3 buah
- b. Saku bawah tertutup
- c. Rok 15 cm dibawah lutut
- d. Kemeja lengan Panjang warna putih/menyesuaikan
- e. Sepati pantofel warna hitam

### 3. PAKAIAN SIPII LENGKAP (PSL) WANITA HAMIL

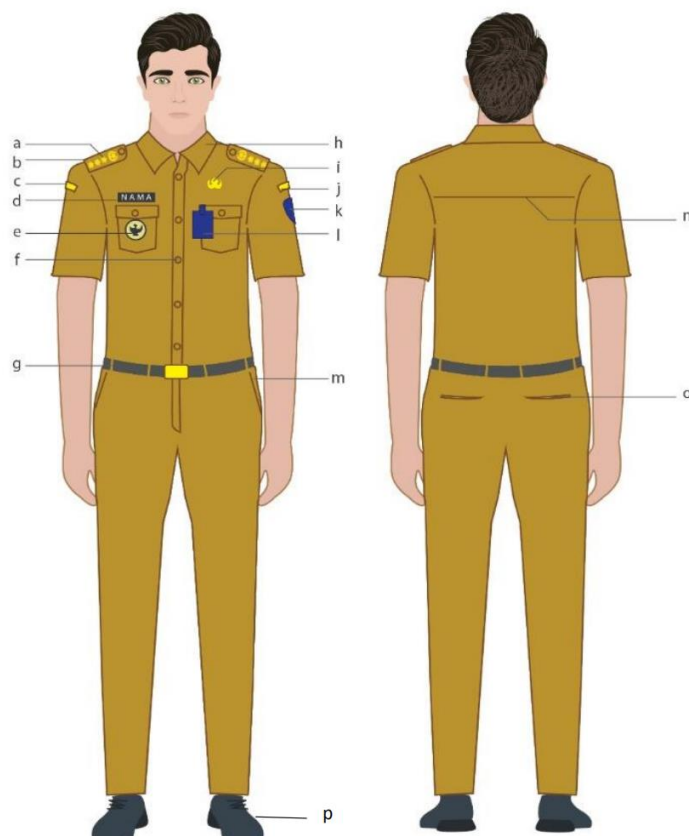


Keterangan :

- a. Kancing 3 buah
- b. Saku bawah tertutup
- c. Rok panjang
- d. Kemeja lengan Panjang warna putih/menyesuaikan
- e. Sepatu pantofel warna hitam
- f. Warna kerudung menyesuaikan

## D. PAKAIAN DINAS HARIAN CAMAT/LURAH

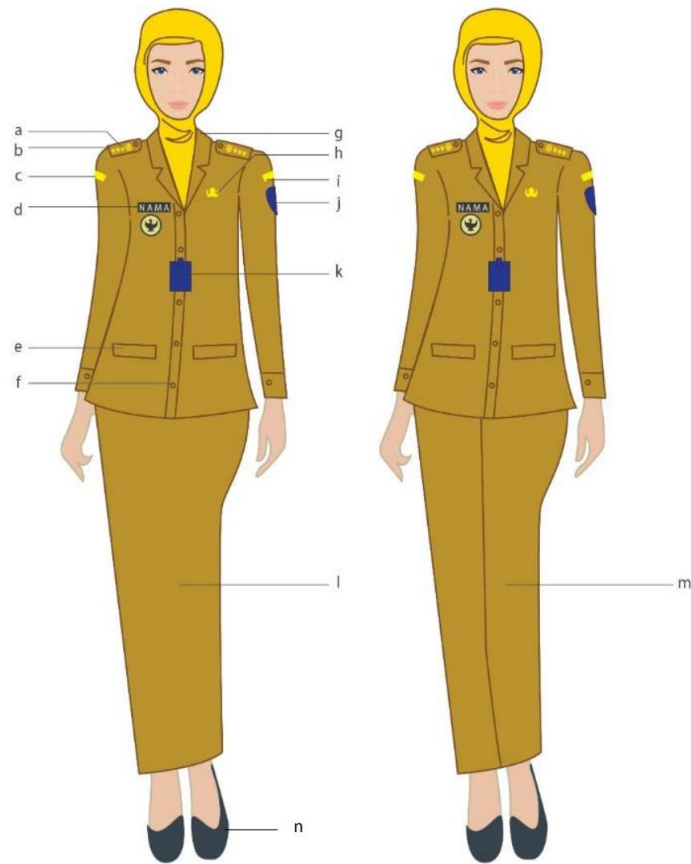
### 1. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI PRIA CAMAT/LURAH



Keterangan :

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Papan Nama
- e. Tanda Jabatan
- f. Kancing
- g. Ikat Pinggang
- h. Kerah
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Nama Daerah
- k. Lambang Daerah
- l. Tanda Pengenal
- m. Saku Celana Depan
- n. Sambung Bahu Belakang
- o. Saku Celana Belakang
- p. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

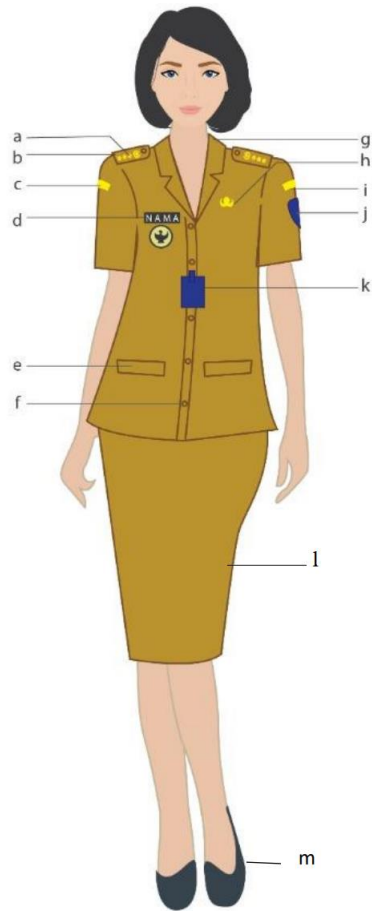
## 2. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA BERJILBAB CAMAT/LURAH



Keterangan :

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Papan Nama
- e. Saku Kemeja
- f. Kancing
- g. Kerah Rebah
- h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- i. Nama Daerah
- j. Lambang Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Rok Panjang
- m. Celana Panjang
- n. Sepatu Pantofel Warna Hitam

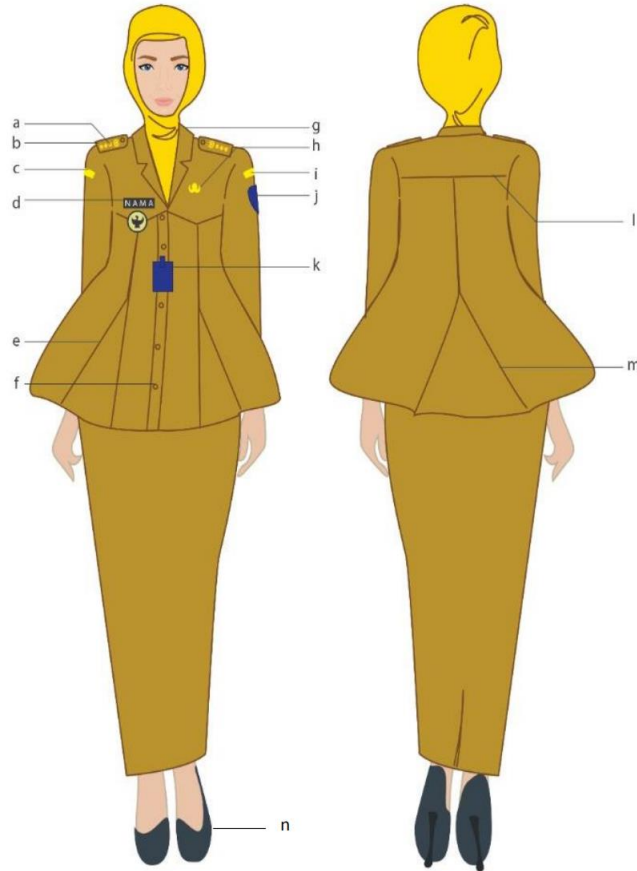
### 3. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA CAMAT/LURAH



Keterangan :

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Papan Nama
- e. Saku Kemeja
- f. Kancing
- g. Kerah Rebah
- h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- i. Nama Daerah
- j. Lambang Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Rok pendek 15 cm di bawah lutut
- m. Sepatu Pantofel Warna Hitam

#### 4. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA HAMIL BERJILBAB CAMAT/LURAH

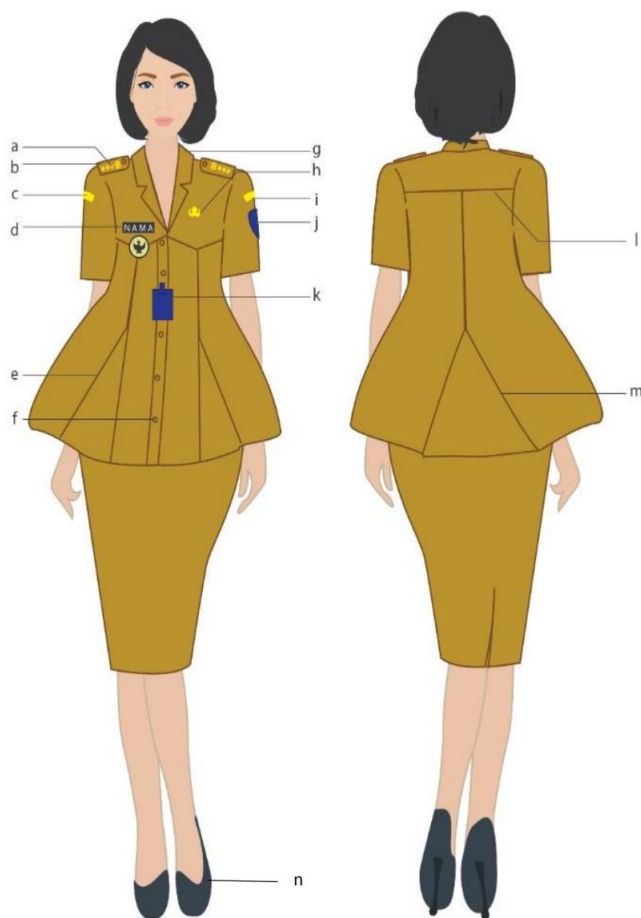


Keterangan :

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Papan Nama
- e. Sambung Baju
- f. Kancing
- g. Kerah Rebah
- h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- i. Nama Daerah
- j. Lambang Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Sambung Bahu Belakang
- m. Sambung Baju Belakang
- n. Sepatu Pantofel Warna Hitam



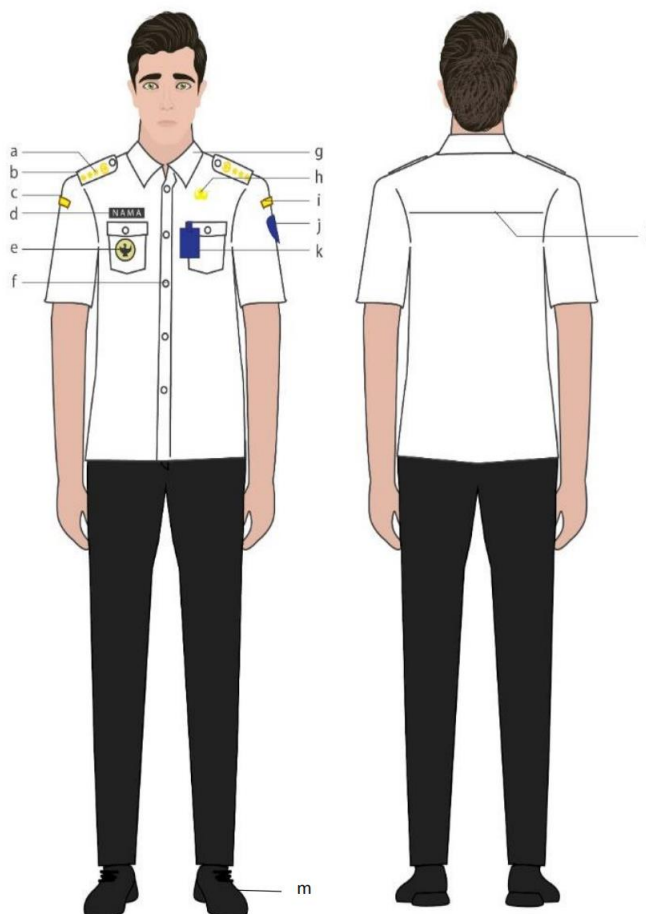
## 5. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA HAMIL CAMAT/LURAH



Keterangan:

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Papan Nama
- e. Sambung Baju
- f. Kancing
- g. Kerah Rebah
- h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- i. Nama Daerah
- j. Lambang Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Sambung Bahu Belakang
- m. Sambung Baju Belakang
- n. Sepatu Pantofel Warna Hitam

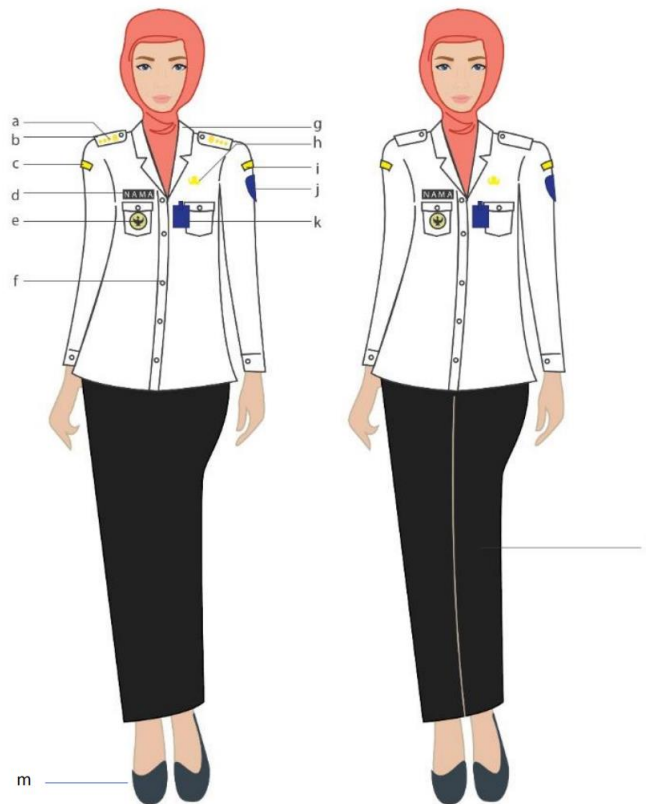
## 6. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH PRIA CAMAT/LURAH



Keterangan :

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Papan Nama
- e. Tanda Jabatan
- f. Kancing
- g. Kerah
- h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- i. Nama Daerah
- j. Lambang Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Sambung Bahu Belakang
- m. Sepatu Pantofel Warna Hitam

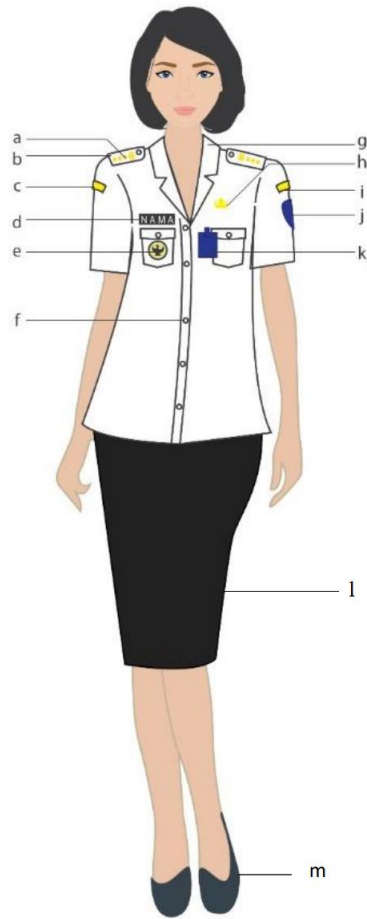
## 7. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA BERJILBAB CAMAT/LURAH



Keterangan :

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Papan Nama
- e. Tanda Jabatan
- f. Kancing
- g. Kerah Rebah
- h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- i. Nama Daerah
- j. Lambang Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Celana Panjang
- m. Sepatu Pantofel Warna Hitam

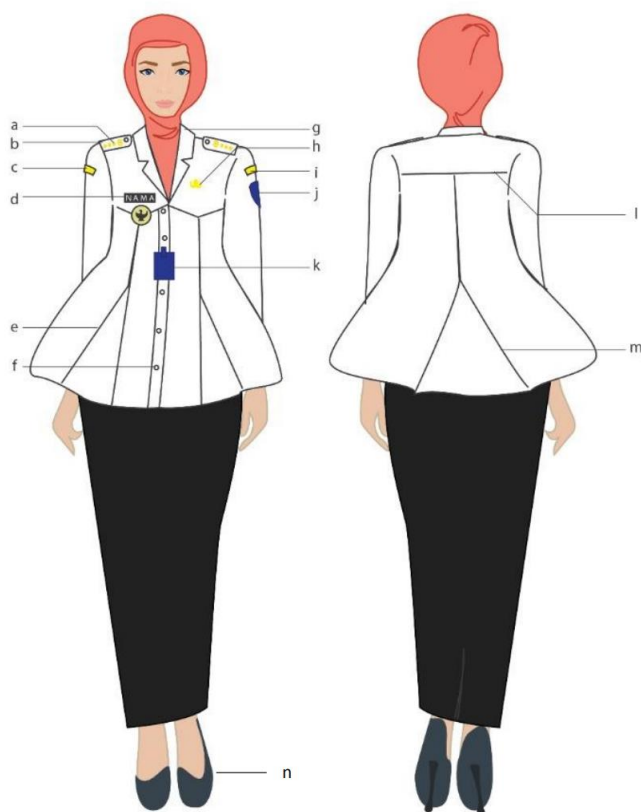
## 8. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA CAMAT/LURAH



Keterangan :

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Papan Nama
- e. Tanda Jabatan
- f. Kancing
- g. Kerah Rebah
- h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- i. Nama Daerah
- j. Lambang Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Rok hitam pendek 15 cm di bawah lutut
- m. Sepatu Pantofel Warna Hitam

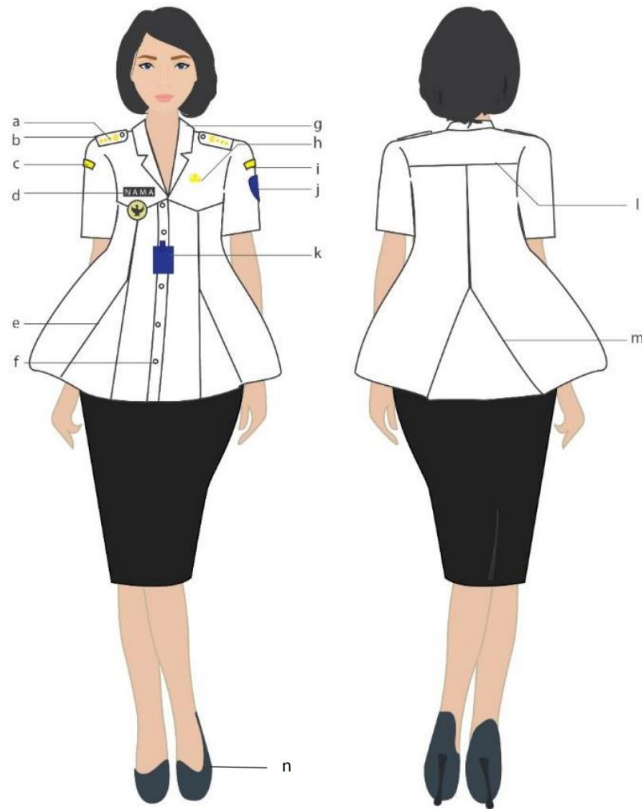
## 9. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA HAMIL BERJILBAB CAMAT/LURAH



Keterangan :

- a. 3/2 Melati emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Papan Nama
- e. Sambung Baju
- f. Kancing
- g. Kerah Rebah
- h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- i. Nama Daerah
- j. Lambang Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Sambung Bahu Belakang
- m. Sambung Baju Belakang
- n. Sepatu Pantofel Warna Hitam

## 10. PAKAIAN DINAS HARIAN PUTIH WANITA HAMIL CAMAT/LURAH

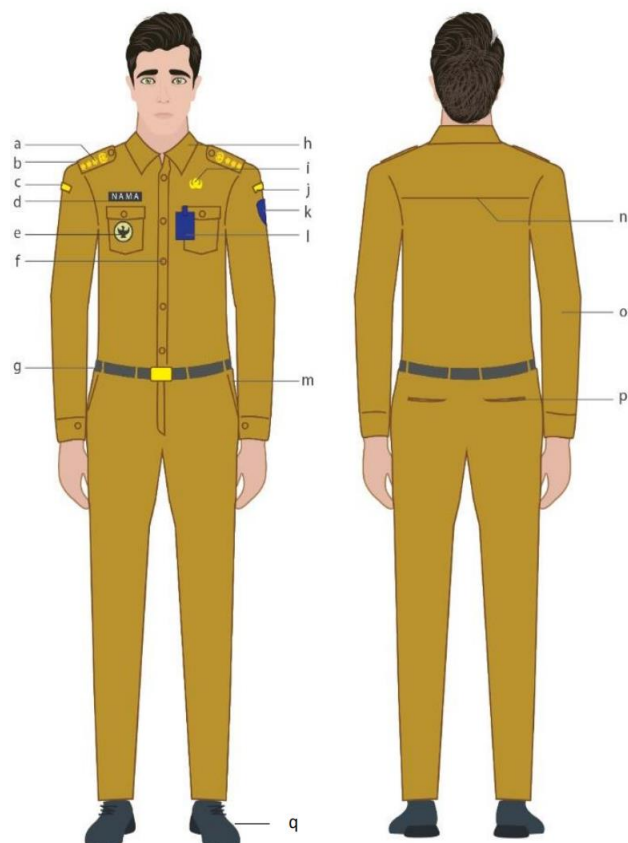


Keterangan :

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Papan Nama
- e. Sambung Baju
- f. Kancing
- g. Kerah Rebah
- h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- i. Nama Daerah
- j. Lambang Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Sambung Bahu Belakang
- m. Sambung Baju Belakang
- n. Sepatu Pantofel Warna Hitam

## E. PAKAIAN DINAS LAPANGAN (PDL) CAMAT/LURAH

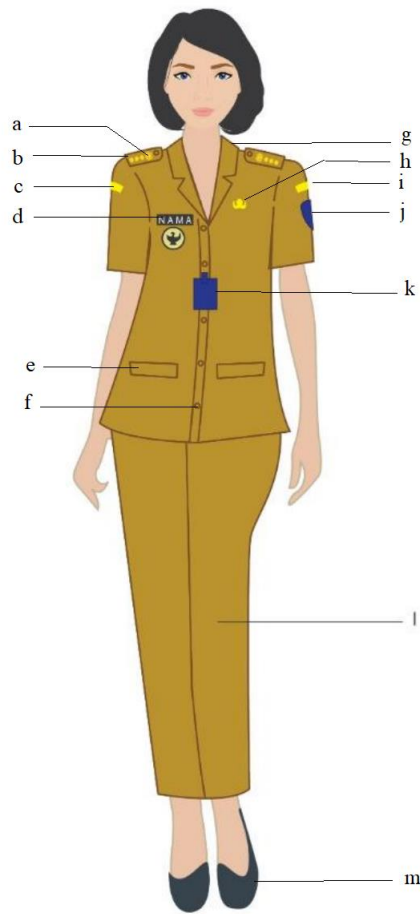
### 1. PAKAIAN DINAS LAPANGAN KHAKI PRIA CAMAT/LURAH



Keterangan :

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Papan Nama
- e. Tanda Jabatan
- f. Kancing
- g. Ikat Pinggang
- h. Kerah
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Nama Daerah
- k. Lambang Daerah
- l. Tanda Pengenal
- m. Saku Celana Depan
- n. Sambung Bahu Belakang
- o. Lengan Panjang
- p. Saku Celana Belakang
- q. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

## 2. PAKAIAN DINAS LAPANGAN KHAKI WANITA CAMAT/LURAH

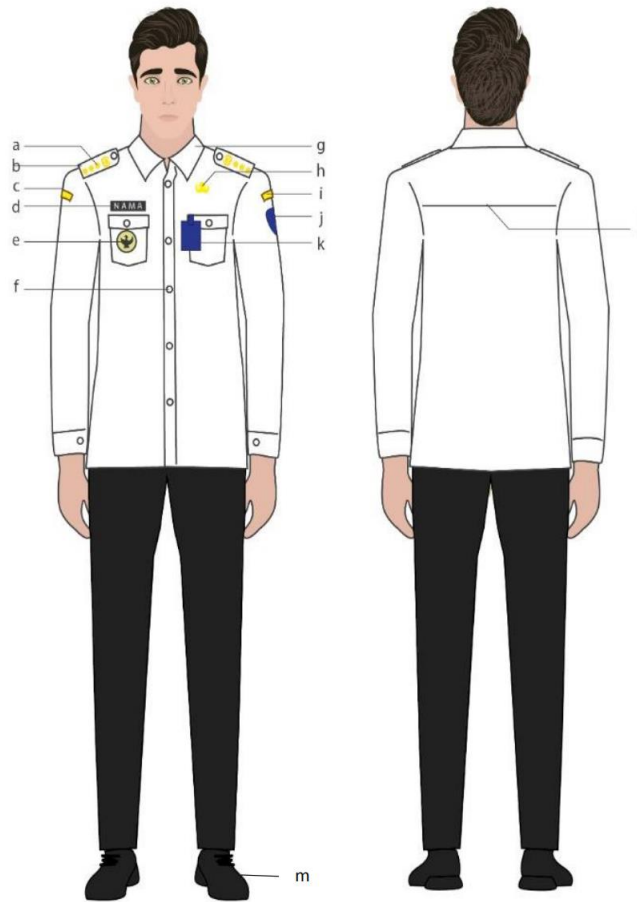


Keterangan :

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Papan Nama
- e. Saku Kemeja
- f. Kancing
- g. Kerah Rebah
- h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- i. Nama Daerah
- j. Lambang Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Celana Panjang
- m. Sepatu Pantofel Warna Hitam



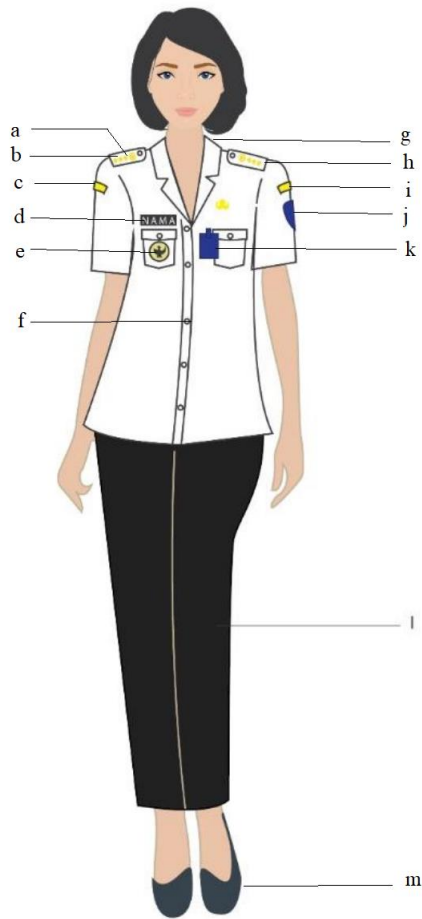
### 3. PAKAIAN DINAS LAPANGAN PUTIH PRIA CAMAT/LURAH



Keterangan :

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Papan Nama
- e. Tanda Jabatan
- f. Kancing
- g. Kerah
- h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- i. Nama Daerah
- j. Lambang Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Sambung Bahu Belakang
- m. Sepatu Pantofel Warna Hitam

### 3. PAKAIAN DINAS LAPANGAN PUTIH WANITA CAMAT/LURAH

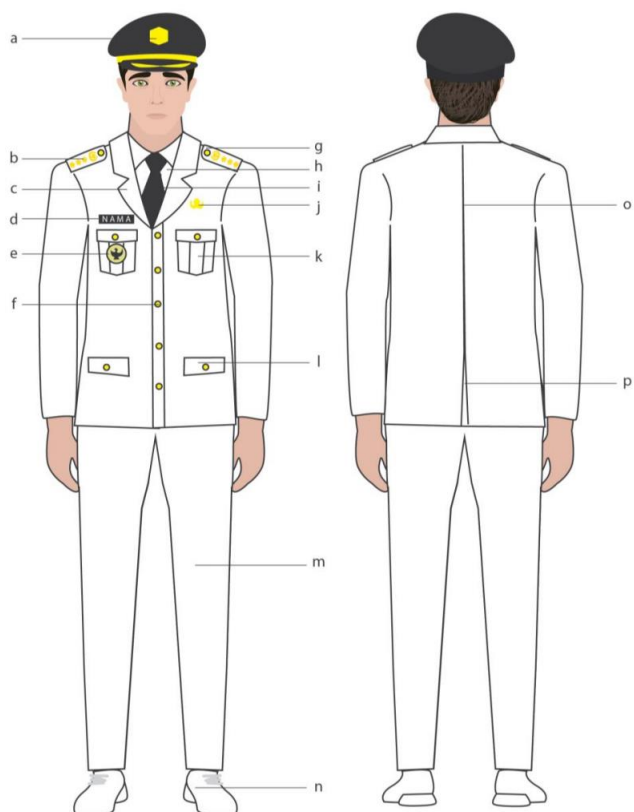


Keterangan :

- a. 3/2 Melati Emas
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Satuan Kerja
- d. Papan Nama
- e. Tanda Jabatan
- f. Kancing
- g. Kerah Rebah
- h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- i. Nama Daerah
- j. Lambang Daerah
- k. Tanda Pengenal
- l. Celana Panjang
- m. Sepatu Pantofel Warna Hitam

## F. PAKAIAN DINAS UPACARA (PDU) CAMAT/LURAH

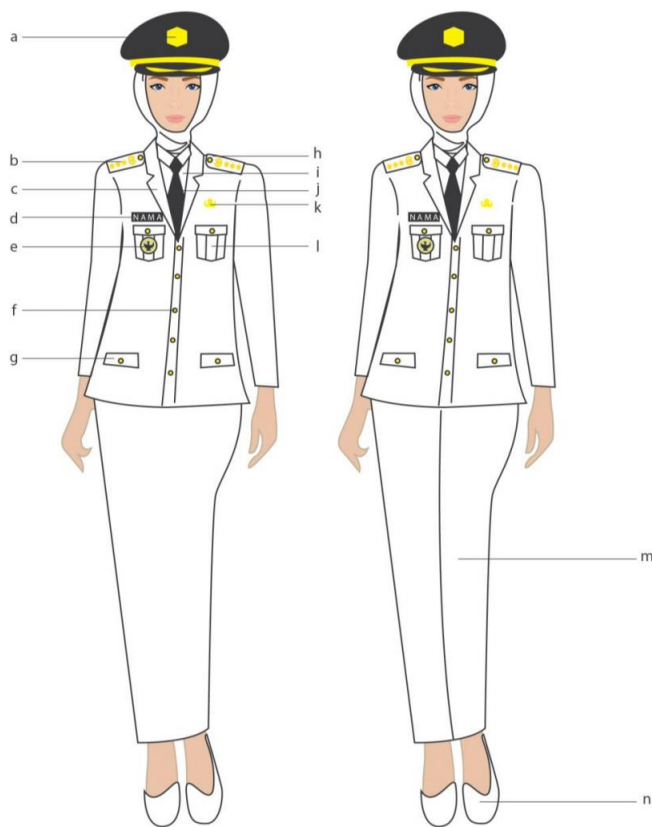
### 1. PAKAIAN DINAS UPACARA CAMAT/LURAH PRIA



Keterangan :

- a. Lambang Garuda/Lambang Daerah
- b. 3/2 Melati Emas
- c. Kerah Rebah
- d. Papan Nama
- e. Tanda Jabatan
- f. Kancing 5 Buah
- g. Tanda Pangkat
- h. Kemeja Putih
- i. Dasi Hitam
- j. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- k. Saku Atas Tertutup
- l. Saku Bawah Tertutup
- m. Celana Putih Panjang
- n. Sepatu Pantofel Warna Putih Bertali
- o. Sambung Baju
- p. Sambung Baju Bawah

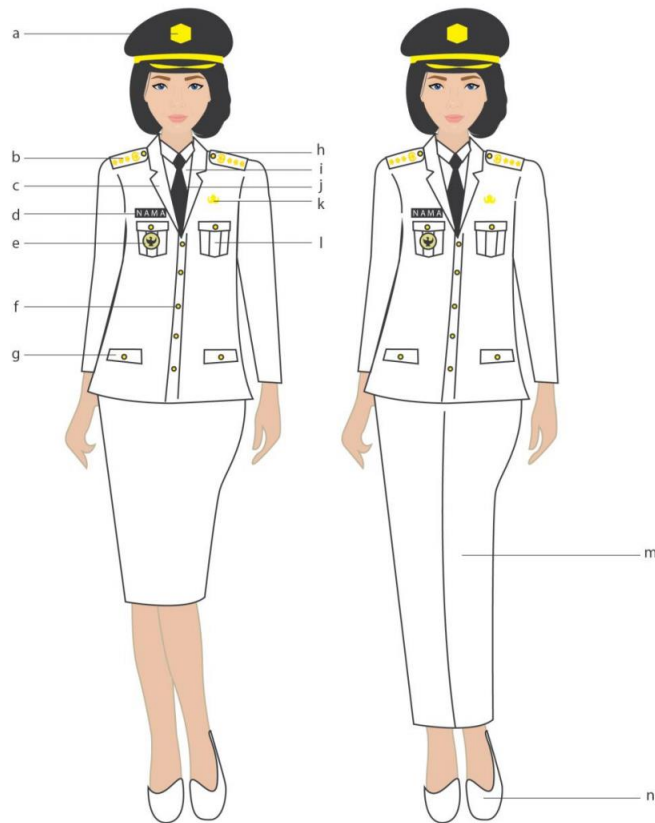
## 2. PDU CAMAT/LURAH PAKAIAN DINAS UPACARA WANITA BERJILBAB



Keterangan :

- a. Lambang Garuda/Lambang Daerah
- b. 3/2 Melati Emas
- c. Kerah Rebah
- d. Papan Nama
- e. Tanda Jabatan
- f. Kancing 5 Buah
- g. Saku Bawah Tertutup
- h. Tanda Pangkat
- i. Kemeja Putih
- j. Dasi Hitam
- k. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- l. Saku Atas Tertutup
- m. Celana Putih Panjang
- n. Sepatu Pantofel Warna Putih

### 3. PAKAIAN DINAS UPACARA WANITA CAMAT/LURAH



Keterangan :

- a. Lambang Garuda/Lambang Daerah
- b. 3/2 Melati Emas
- c. Kerah Rebah
- d. Papan Nama
- e. Tanda Jabatan
- f. Kancing 5 Buah
- g. Saku Bawah Tertutup
- h. Tanda Pangkat
- i. Kemeja Putih
- j. Dasi Hitam
- k. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- l. Saku Atas Tertutup
- m. Celana Putih Panjang
- n. Sepatu Pantofel Warna Putih

## G. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA

### 1. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA PRIA



Keterangan :

- a. Tanda jabatan
- b. Papan Nama
- c. Kancing
- d. Kerah
- e. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- f. Saku Dalam
- g. Tanda Pengenal
- h. Sepatu Pantofel Warna Hitam

## 2. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WANITA BERJILBAB



Keterangan :

- a. Tanda Jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
- b. Papan Nama
- c. Kancing
- d. Kerah
- e. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- f. Saku Dalam
- g. Tanda Pengenal
- h. Celana Panjang warna Dongker
- i. Sepatu Pantofel Warna Hitam

### 3. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WANITA



Keterangan :

- a. Tanda Jabatan
- b. Papan Nama
- c. Kancing
- d. Kerah Rebah
- e. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia
- f. Saku Dalam
- g. Tanda Pengenal
- h. Celana Panjang Warna Dongker
- i. Sepatu Pantofel Warna Hitam



#### 4. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WANITA HAMIL BERJILBAB



Keterangan :

- a. Tanda Jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
- b. Papan Nama
- c. Kancing
- d. Sambung baju
- e. Kerah Rebah
- f. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia
- g. Tanda Pengenal
- h. Sambung Bahu
- i. Sambung Baju Belakang
- j. Sepatu Pantofel Warna Hitam

## 5. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WANITA HAMIL

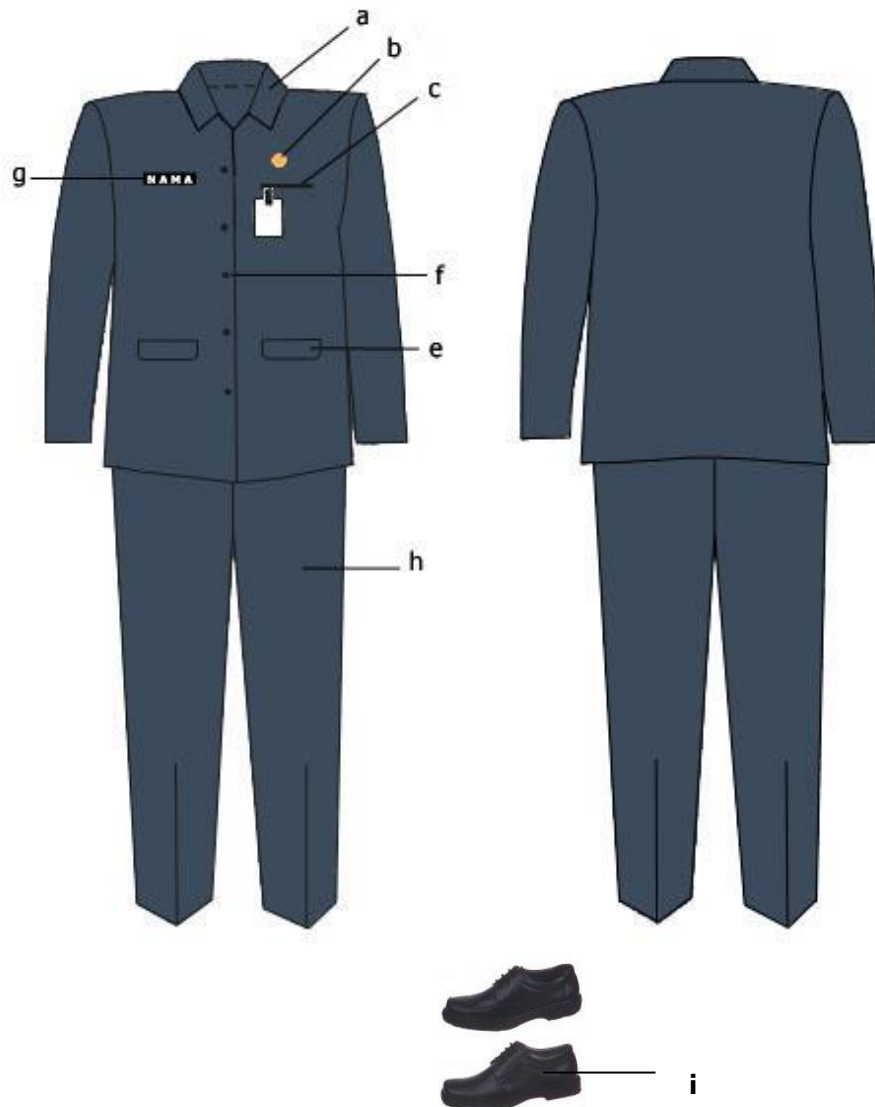


Keterangan :

- a. Tanda Jabatan
- b. Papan Nama
- c. Kancing
- d. Sambung Baju
- e. Kerah Rebah
- f. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia
- g. Tanda Pengenal
- h. Sambung Bahu
- i. Sambung Baju Belakang
- j. Sepatu Pantofel Warna Hitam

## H. PAKAIAN SIPIL RESMI (PSR)

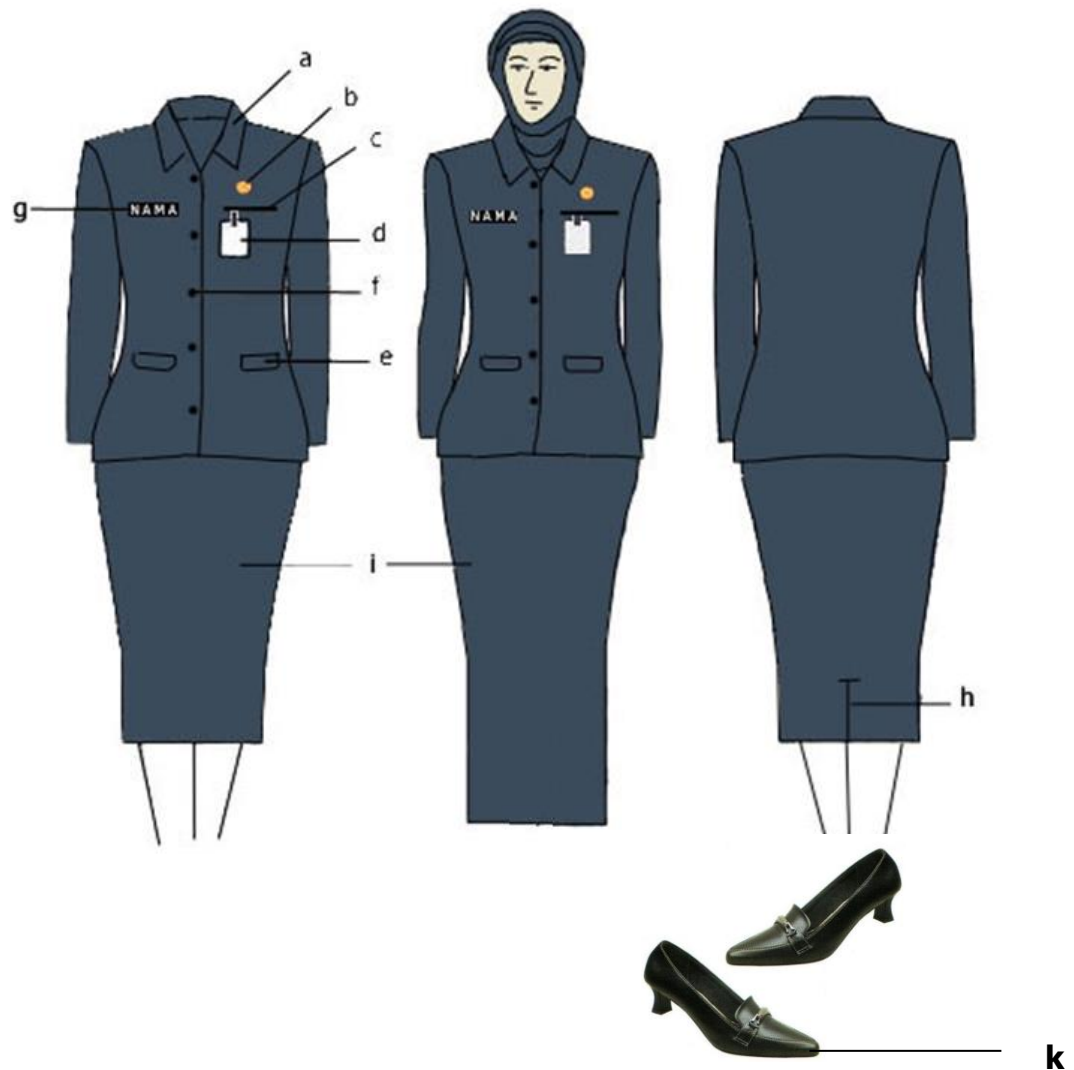
### 1. PAKAIAN SIPIL RESMI PRIA



Keterangan :

- a. jas lengan panjang warna gelap dengan kerah berdiri
- b. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- c. saku dalam kecil
- d. tanda pengenal
- e. tutup saku dalam bertutup
- f. kancing jas 5 buah
- g. papan nama
- h. celana panjang sewarna dengan jas
- i. sepatu warna hitam dan kaos kaki warna disesuaikan

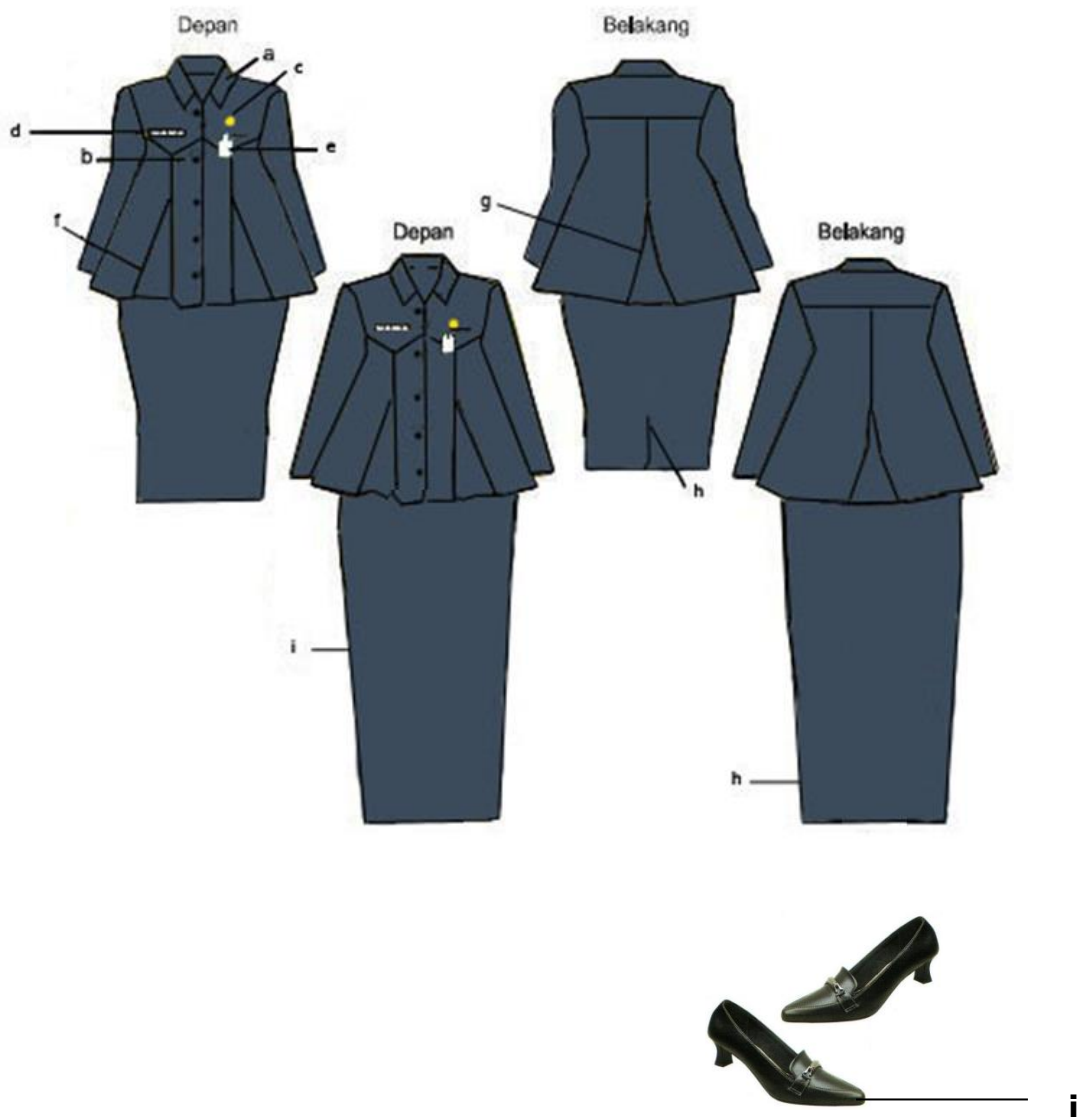
## 2. PAKAIAN SIPIL RESMI (PSR) WANITA



Keterangan :

- a. jas lengan panjang warna gelap dengan kerah berdiri
- b. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- c. saku dalam kecil
- d. tanda pengenal
- e. tutup saku dalam
- f. kancing jas 5 buah
- g. papan nama
- h. ploi/belahan rok bagian belakang
- i. rok pendek/rok panjang (bagi yang berjilbab) berwarna dengan jas
- j. kerudung bagi yang berjilbab
- k. sepatu warna hitam

### 3. PAKAIAN SIPIL RESMI (PSR) WANITA HAMIL

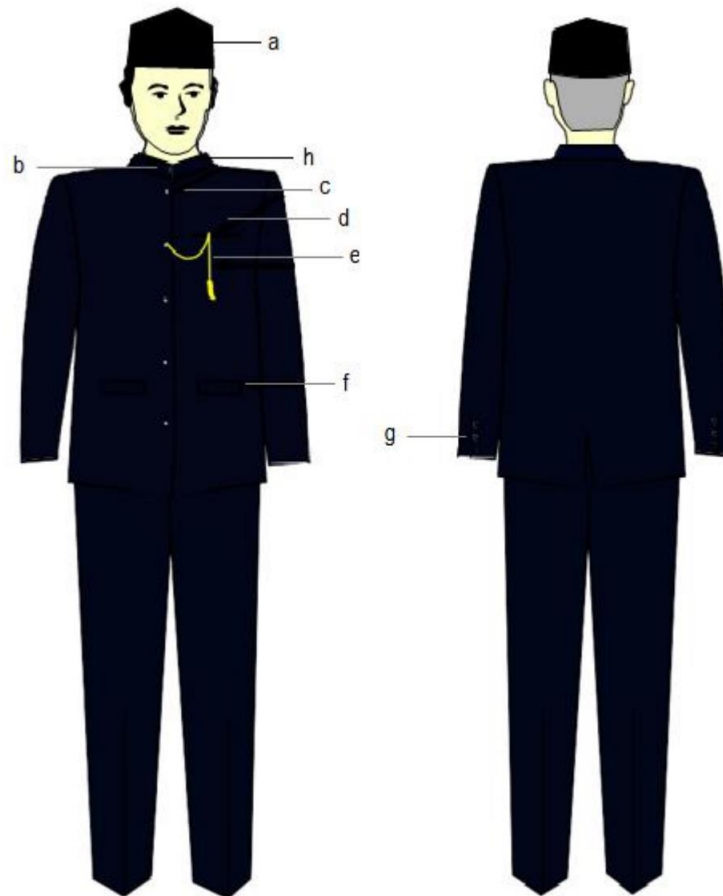


Keterangan :

- A. jas lengan panjang warna gelap dengan kerah berdiri dilengkapi kerudung bagi yang berjilbab
- B. kancing jas 5 buah
- C. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- D. papan nama
- E. tanda pengenalan
- F. ploi depan
- G. ploi belakang
- H. rok pendek dengan belahan belakang/rok panjang (bagi yang berjilbab) berwarna dengan jas
- I. sepatu warna hitam

## I. PAKAIAN KHAS JAWA TIMUR (PKJ)

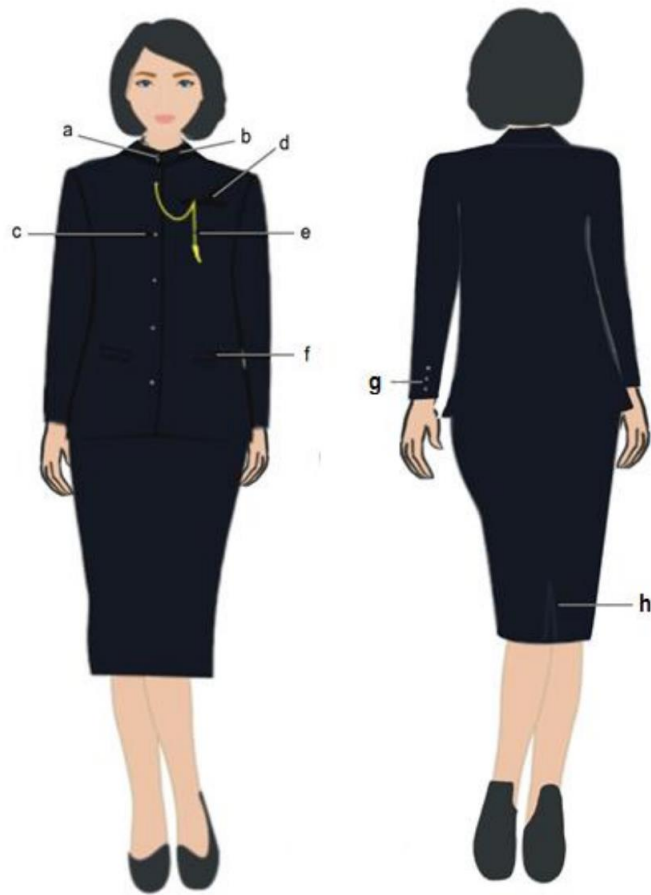
### 1. PKJ PRIA



Keterangan:

- a. Songkok warna hitam
- b. Kancing kecil 2 buah (warna emas/menyesuaikan)
- c. Kancing sedang 5 buah (warna emas/menyesuaikan)
- d. Saku atas (sebelah kiri dada)
- e. Rantai asesoris warna emas
- f. Tutup saku bawah
- g. Kancing pada lengan masing-masing 3 buah
- h. Kerah tegak model china

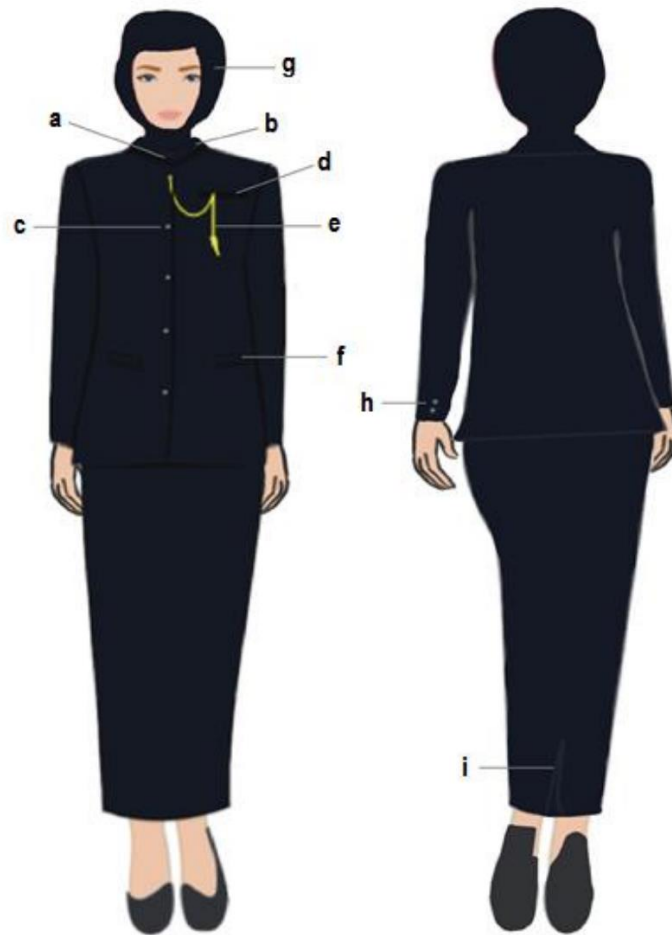
## 2. PKJ WANITA



Keterangan:

- a. Kancing kecil 2 buah (warna emas/menyesuaikan)
- b. Kerah tegak model china
- c. Kancing sedang 5 buah (warna emas/menyesuaikan)
- d. Saku atas (sebelah kiri dada)
- e. Rantai asesoris warna emas
- f. Tutup saku bawah
- g. Kancing sedang pada lengan 3 buah
- h. Ploi/belahan rok bagian belakang

### 3. PKJ WANITA BERJILBAB



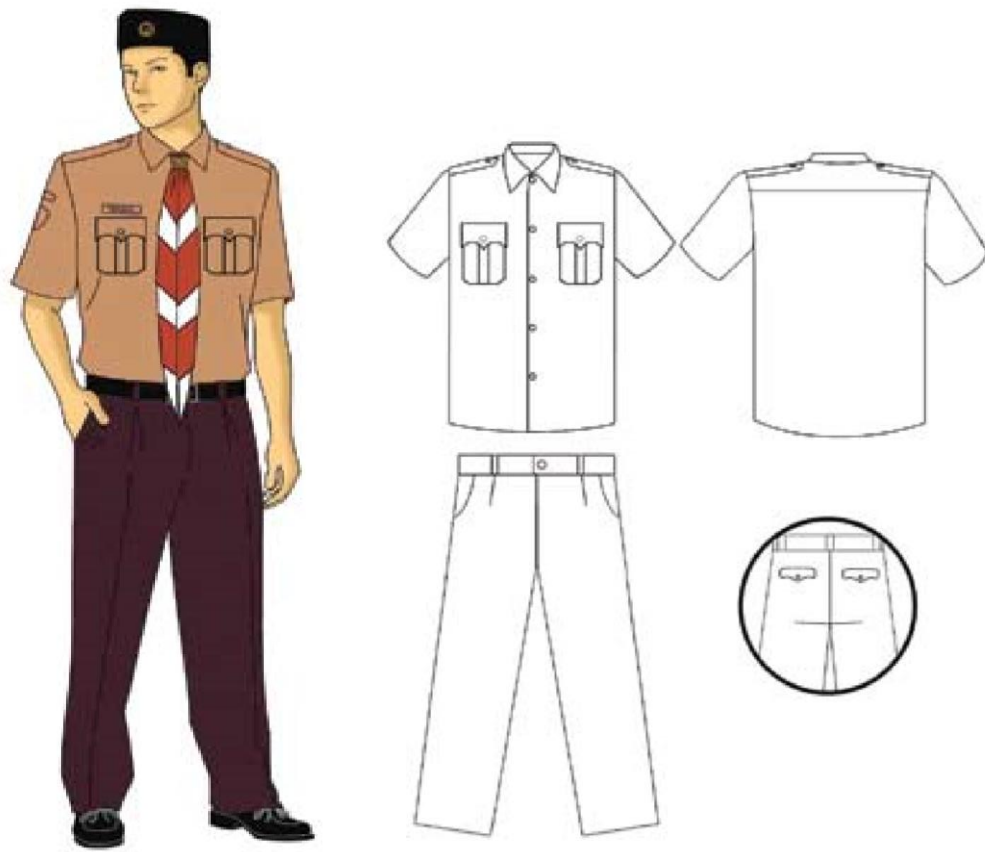
Keterangan:

- a. Kancing kecil 2 buah (warna emas/menyesuaikan)
- b. Kerah tegak model china
- c. Kancing sedang 5 buah (warna emas/menyesuaikan)
- d. Saku atas (sebelah kiri dada)
- e. Rantai asesoris warna emas
- f. Tutup saku bawah
- g. Kerudung warna menyesuaikan
- h. Kancing sedang pada lengan 3 buah
- i. Ploi/belahan rok bagian belakang

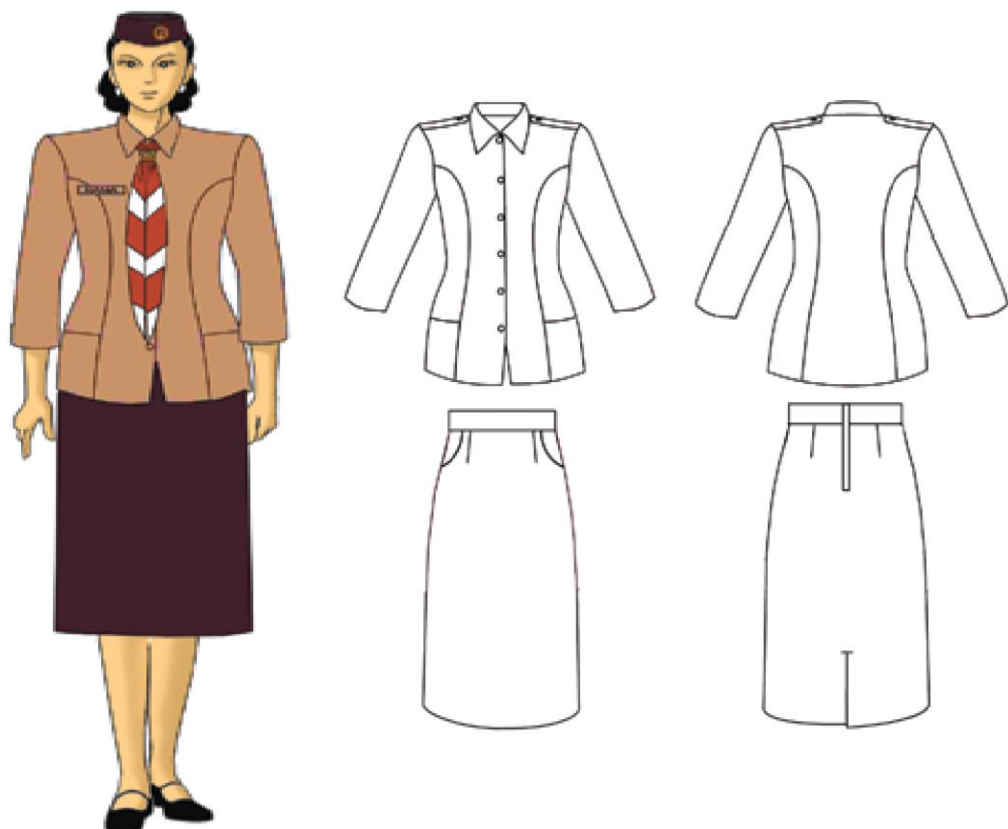


## J. PAKAIAN PRAMUKA

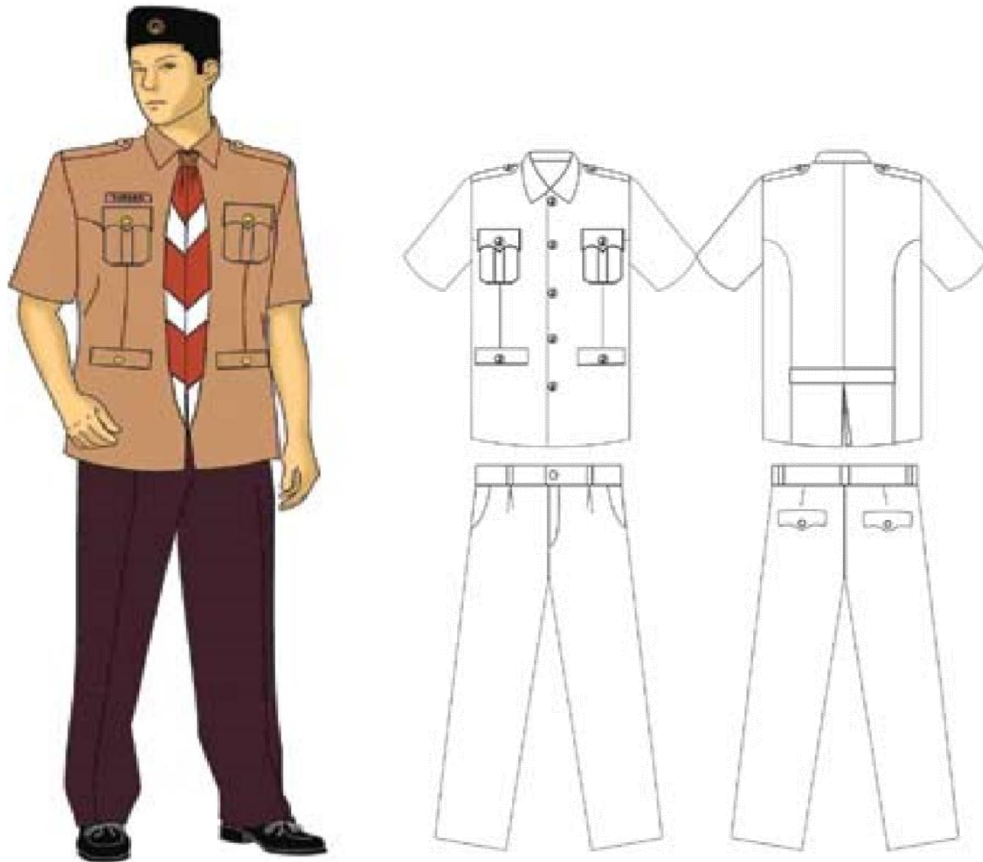
### 1. PAKAIAN SERAGAM HARIAN PRAMUKA PRIA



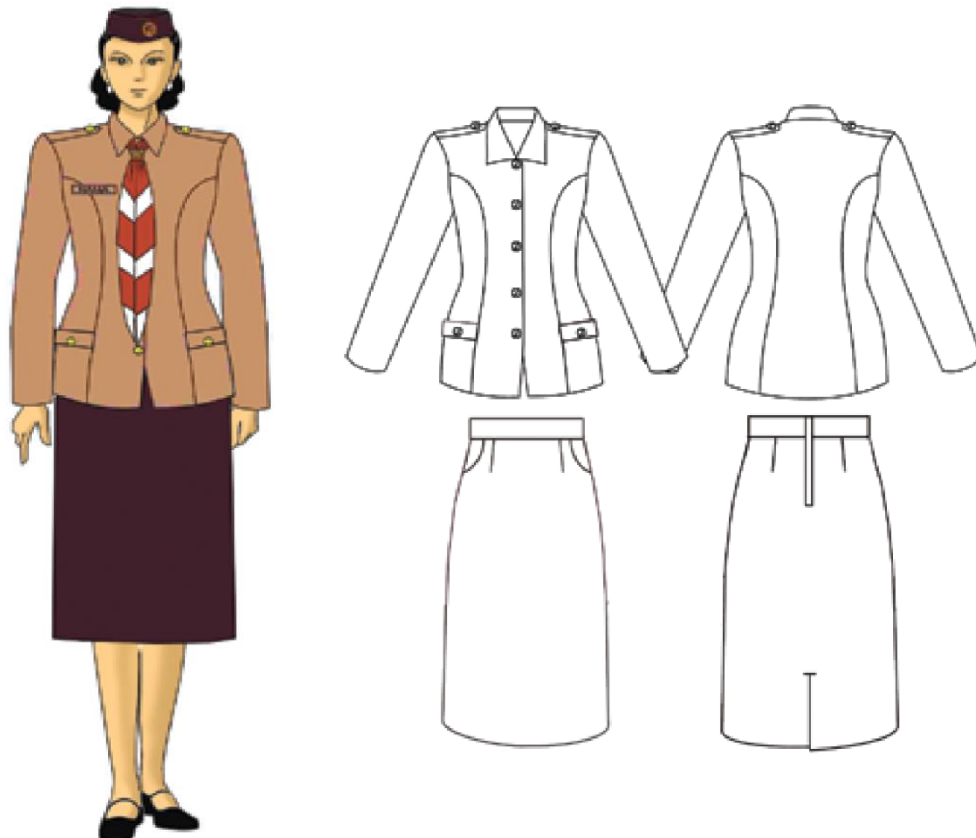
### 2. PAKAIAN SERAGAM HARIAN PRAMUKA WANITA



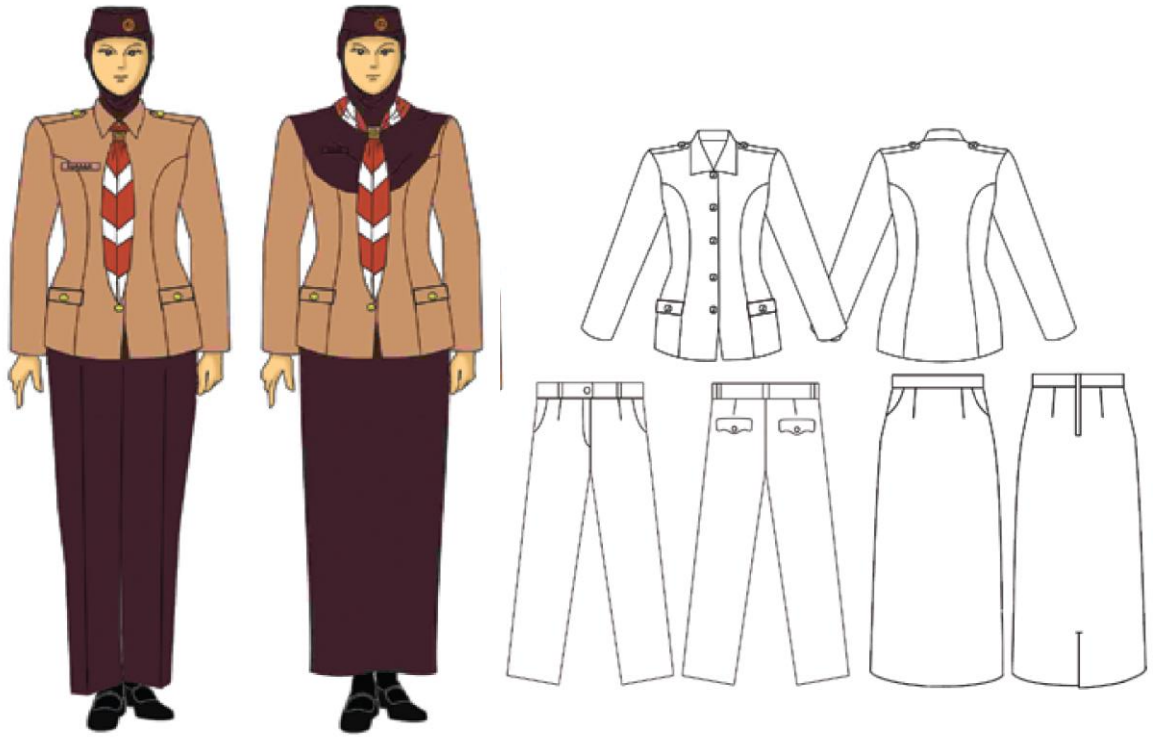
### 3. PAKAIAN SERAGAM UPACARA PRAMUKA PRIA



### 4. PAKAIAN SERAGAM UPACARA PRAMUKA WANITA



## 5. PAKAIAN SERAGAM UPACARA PRAMUKA WANITA



## K. UJI LAB KAIN

### 1. Kain warna khaki

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
	: Tanda Contoh			
1.	: Lebar kain, m	1,50	1,47	Minimum
2.	: Berat Kain gram, per m <sup>2</sup>	246	234	Minimum
3.	: Berat Kain gram, per m	370	343	Minimum
4.	: Konstruksi			
	- Tetal lusi, helai per cm (inci)	45,0 (114,5)	42,0	Minimum
	- Tetal pakan, helai per cm (inci)	24,5 (62,0)	22,0	Minimum
	- Nomor benang lusi, Ne1 (Tex)	36,6/2 (16,1 x 2)	36,6/2	± 5%
	- Nomor benang pakan, Ne1 (Tex)	37,2/2 (15,9 x 2)	37,2/2	± 5%
	- Anyaman	Keper 3 \ 1 1	Keper 3 \ 1 1	Mutlak
5.	: Kekuatan tarik kain, per 2,5 cm			
	- Arah lusi, N (kg)	790 (80,59)	68,0	Minimum
	- Mulur %	27,60		
	- Arah pakan, N (kg)	393 (40,06)	34,0	Minimum
	- Mulur %	18,80		
6.	: Kekuatan sobek kain, elemendorf			
	- Arah lusi, N ( gr )	131,1 (13,365)	9.000	Minimum
	- Arah pakan, N ( gr )	82,0 (8,359)	7.100	Minimum
7.	: Sudut kembali dari kekusutan, derajat			
	- Arah lusi muka	155,33	134	Minimum
	- Arah lusi belakang	155,33	134	Minimum
	- Arah pakan muka	154,67	134	Minimum
	- Arah pakan belakang	155,33	134	Minimum

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
8.	: Komposisi	Poliester 63,0 % Rayon 37,0 %	Poliester 63,0 % Rayon 37,0 %	± 3% ± 3%
9.	: Tahan Luntur Warna terhadap			
	a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4-5	3-4	Minimum
	b. Gosokan			
	- Kering	4-5	4	Minimum
	- Basah	3-4	3-4	Minimum
	c. Keringat			
	- Sifat asam			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4-5	3-4	Minimum
	- Sifat basa			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4-5	3-4	Minimum
	d. Sinar : Sinar Terang Hari	4	4	Minimum
10.	: Identifikasi Zat Warna pada Serat :			
	- Poliester	Dispersi Reaktif	Dispersi Reaktif	Mutlak Mutlak
	- Rayon			

Keterangan : \* Belum Termasuk Lingkup Akreditasi

## 2. Kain warna hitam

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
	: Tanda Contoh			
1.	: Lebar kain, m	1,45	1,42	Minimum
2.	: Berat Kain gram, per m <sup>2</sup>	300	285	Minimum
3.	: Berat Kain gram, per m	435	405	Minimum
4.	: Konstruksi			
	- Tetal lusi, helai per cm (inci)	22,0 (56,0)	18,5	Minimum
	- Tetal pakan, helai per cm (inci)	18,0 (45,5)	15,5	Minimum
	- Nomor benang lusi, Ne1 (Tex)	17,8/2 (33,1 x 2)	17,8/2	± 5%
	- Nomor benang pakan, Ne1 (Tex)	17,8/2 (33,1 x 2)	17,8/2	± 5%
	- Anyaman	Polos	Polos	Mutlak
5.	: Kekuatan tarik kain, per 2,5 cm			
	- Arah lusi, N (kg)	754 (76,88)	65,0	Minimum
	- Mulur %	29,07		
	- Arah pakan, N (kg)	616 (62,77)	53,0	Minimum
	- Mulur %	32,27		
6.	: Kekuatan sobek kain, elemendorf			
	- Arah lusi, N ( gr )	127,0 (12.943)	9.000	Minimum
	- Arah pakan, N ( gr )	94,4 (9.618)	8.000	Minimum
7.	: Sudut kembali dari kekusutan, derajat			
	- Arah lusi muka	154,00	134	Minimum
	- Arah lusi belakang	154,00	134	Minimum
	- Arah pakan muka	154,67	134	Minimum
	- Arah pakan belakang	154,67	134	Minimum

No	JENIS UJI	HASIL UJI	Persyaratan yang disarankan	Toleransi
8.	: Komposisi	Poliester 66,4 % Rayon 33,6 %	Poliester 66,0 % Rayon 34,0 %	= 3% = 3%
9.	: Tahan Luntur Warna terhadap			
	a. Pencucian Rumah Tangga dan Komersial			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4-5	3-4	Minimum
	b. Gosokan			
	- Kering	4	4	Minimum
	- Basah	4	3-4	Minimum
	c. Keringat			
	- Sifat asam			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4	3-4	Minimum
	- Sifat basa			
	- Perubahan warna	4-5	4	Minimum
	- Penodaan warna pada : - Poliester	4-5	3-4	Minimum
	- Rayon	4	3-4	Minimum
	d. Sinar : Sinar Terang Hari	4	4	Minimum
10.	: Identifikasi Zat Warna pada Serat :			
	- Poliester	Dispersi	Dispersi	Mutlak
	- Rayon	Bejana	Bejana	Mutlak

Keterangan : \* Belum Termasuk Lingkup Akreditasi



### 3. Kain warna putih

NO	JENIS UJI	HASIL UJI	PERSYARATAN YANG DISARANKAN	TOLERANSI
	Tanda Contoh			
1.	Lebar kain, m	1,50	1,47	Minimum
2.	Berat kain gram, per m <sup>2</sup>	219	208	Minimum
3.	Berat kain gram, per m	328	305	Minimum
4.	Konstruksi			
	- Tetal lusi, helai per cm (inci)	23,0 (58,5)	20,5	Minimum
	- Tetal pakan, helai per cm (inci)	19,0 (48,5)	16,5	Minimum
	- Nomor benang lusi, Net (Tex)	24,7/2 (23,9x2)	24,7/2	± 5%
	- Nomor benang pakan, Nel (Tex)	25,2/2 (23,5x2)	25,2/2	± 5%
	- Anyaman	Polos	Polos	Mutlak
5.	Kekuatan tarik kain, per 2,5 cm			
	- Arah lusi, N (kg)	695 (70,83)	60,0	Minimum
	- Mulur %	22,00		
	- Arah pakan, N (kg)	543 (55,35)	47,0	Minimum
	- Mulur %	29,87		
6.	Kekuatan sobek kain, elemendorf			
	- Arah lusi, N (gr)	115,9 (11.810)	9.000	Minimum
	- Arah pakan, N (gr)	103,3 (10,525)	8.800	Minimum
7.	Sudut kembali dari kekusutan, derajat			
	- Arah lusi muki	154,00	134	Minimum
	- Arah lusi belakang	154,67	134	Minimum
	- Arah pakan muka	154,67	134	Minimum
	- Arah pakan belakang	154,67	134	Minimum
8.	Komposisi	Poliester 66,5 % Rayon 33,5 %	Poliester 66,5 % Rayon 33,5 %	± 3% ± 3%

Keterangan : \*Belum Termasuk Lingkup Akreditasi

**WALIKOTA MADIUN,**

**ttd**

**Drs. H. MAIDI, SH, MM, M.Pd.**

Salinan sesuai dengan aslinya

a.n. Sekretaris Daerah,

u.b.

Kepala Bagian Hukum,



Ika Puspitaria, S.H., M.M.

Pembina (IV/a)

NIP 198212132006042009

**MODEL ATRIBUT DAN KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS PEGAWAI DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA MADIUN**

**1. TANDA JABATAN PEJABAT STRUKTURAL**

No	Tanda Jabatan	Keterangan
1.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Digunakan oleh Sekretaris Daerah</li> <li>- 1 (satu) bintang astha brata</li> <li>- Bintang berwarna kuning emas berbentuk pin timbul</li> <li>- Lis merah keliling dibordir</li> </ul>
2.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Digunakan oleh Pejabat Tinggi Pratama</li> <li>- 1 (satu) bintang astha brata</li> <li>- Bintang berwarna kuning emas berbentuk pin timbul</li> </ul>
3.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Digunakan oleh Pejabat dalam jabatan administrator</li> <li>- 3 (tiga) melati segi lima</li> <li>- Melati berwarna kuning emas berbentuk pin timbul</li> </ul>
4.		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Digunakan oleh Pejabat Pengawas</li> <li>- 2 (dua) melati segi lima</li> <li>- Melati berwarna kuning emas berbentuk pin timbul</li> </ul>

## 2. TANDA PANGKAT CAMAT DAN LURAH

1.		<ul style="list-style-type: none"><li>- Digunakan di PDH Khaki Camat</li><li>- Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas</li><li>- Bahan dasar kain warna khaki</li><li>- Digunakan di pundak</li></ul>
2.		<ul style="list-style-type: none"><li>- Digunakan di PDH Putih Camat</li><li>- Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas</li><li>- 3 (tiga) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas</li><li>- Bahan dasar kain berwarna biru</li><li>- Digunakan di pundak</li></ul>
3.		<ul style="list-style-type: none"><li>- Digunakan di PDU Camat</li><li>- Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas</li><li>- Bahan dasar mika berwarna biru</li><li>- Digunakan di pundak</li></ul>
4.		<ul style="list-style-type: none"><li>- Digunakan di PDH khaki Lurah</li><li>- Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas</li><li>- 2 (dua) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas</li><li>- Bahan dasar kain warna khaki</li><li>- Digunakan di pundak</li></ul>

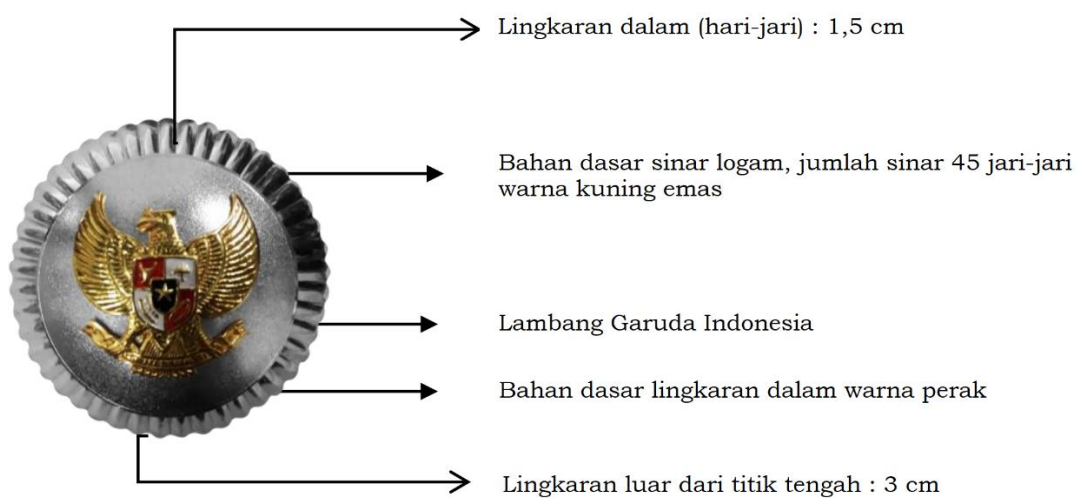


6.		<ul style="list-style-type: none"><li>- Digunakan di PDH Putih Lurah</li><li>- Lambang Kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas</li><li>- 2 (dua) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas</li><li>- Bahan dasar kain berwarna biru</li><li>- Digunakan di pundak</li></ul>
7.		<ul style="list-style-type: none"><li>- Digunakan di PDU Lurah</li><li>- Lambang kementerian Dalam Negeri berbahan logam timbul berwarna kuning emas</li><li>- 2 (dua) melati segi lima berbahan logam timbul berwarna kuning emas</li><li>- Bahan dasar mika berwarna biru</li><li>- Digunakan di pundak</li></ul>

### 3. TANDA JABATAN CAMAT DAN LURAH

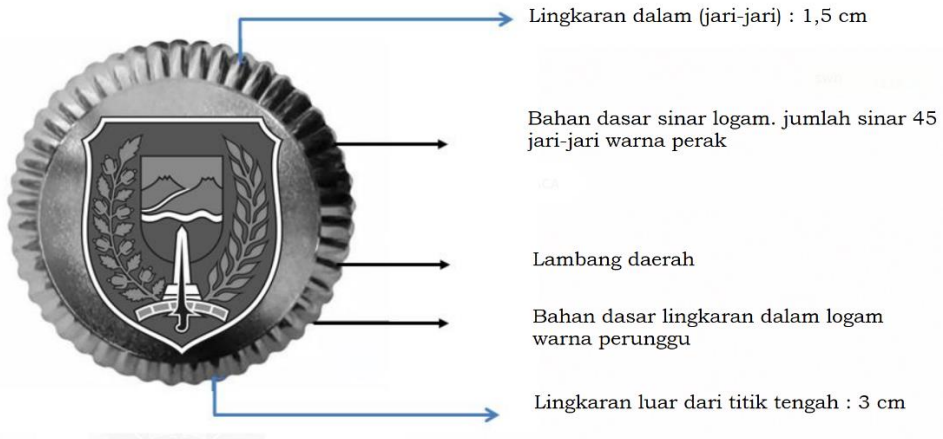
#### a. Tanda Jabatan Camat

Bentuk bulat



**b. Tanda Jabatan Lurah**

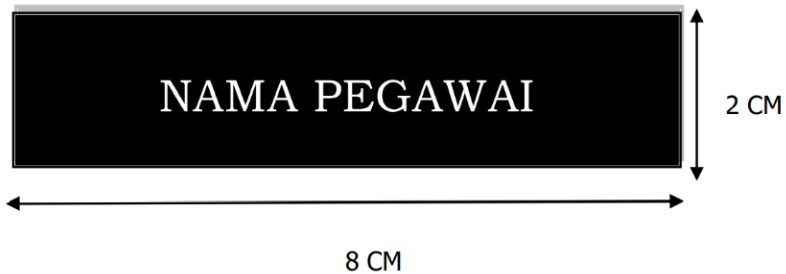
Bentuk bulat



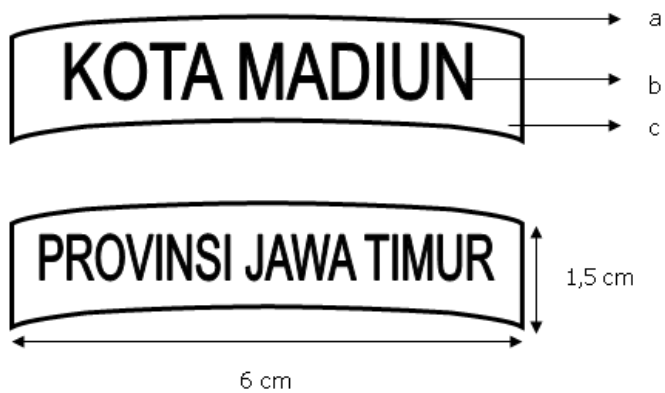
**4. LENCANA KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA**



**5. PAPAN NAMA**



**6. NAMA PEMERINTAH KOTA MADIUN**



## 7. LOGO DAERAH PEMERINTAH KOTA MADIUN

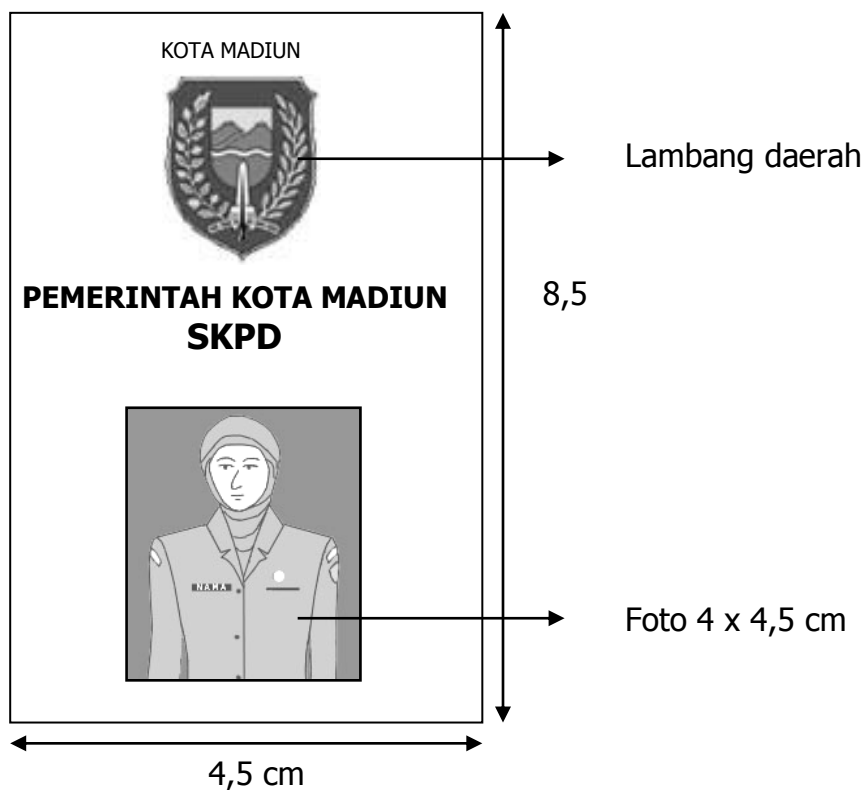


- a. Logo Daerah terdiri atas 6 (enam) bagian, yaitu:
  1. Perisai sebagai dasar logo, mempunyai arti sebagai penjagaan dan perlindungan, dalam arti luas ialah pembinaan, keselamatan dan kesejahteraan penduduk dan pemerintahan;
  2. Dua Gunung dan Sungai, langit cerah serta tanah subur, mempunyai arti letak Kota Madiun di daerah yang subur, diantara Gunung Lawu dan Gunung Wilis dimana mengalir Bengawan Madiun;
  3. Fondamen yang terdiri atas 5 batu utama, mempunyai arti bahwa Pemerintah Daerah berdasarkan pada demokrasi yang bersendi Pancasila;
  4. Tugu, mempunyai arti persatuan dan pengabdian yang dijiwai semangat Proklamasi 17 Agustus 1945;
  5. Keris Pusaka Tundung Madiun, mempunyai arti kejayaan, kepribadian dan sebagai penolak bahaya;
  6. Padi dan Kapas, mempunyai arti kemakmuran dan kesejahteraan sesuai dengan cita-cita proklamasi 17 Agustus 1945.
- b. Arti warna pada Logo Daerah adalah:
  1. warna hijau tua dan hijau muda berarti kesuburan, kemakmuran dan kesejahteraan;
  2. warna kuning dan kuning emas berarti kebesaran dan kejayaan;
  3. warna biru berarti ketentraman;
  4. warna putih berarti kesucian;
  5. warna merah berarti keberanian;
  6. warna hitam berarti keabadian.

- c. Arti/makna keseluruhan Logo Daerah Kota Madiun yaitu Pemerintah Daerah yang demokratis dengan penuh kesetiaan, keberanian dan kesucian sebagai pelindung rakyat, mengabdikan dan berjuang atas dasar jiwa Proklamasi 17 Agustus 1945 menuju terciptanya masyarakat adil makmur dan sejahtera Pancasila.

## 8. TANDA PENGENAL

### Tampak depan



### Tampak belakang

Nama	:
NIP	:
Jabatan	:
Instansi	:
Alamat Kantor	:
Gol. Darah	:
Dikeluarkan	:
WALIKOTA MADIUN	
ttd.	
NAMA JELAS	

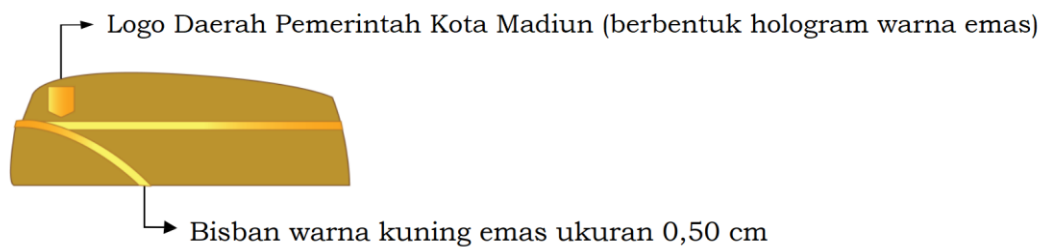
## 9. MUTS

Tampak depan



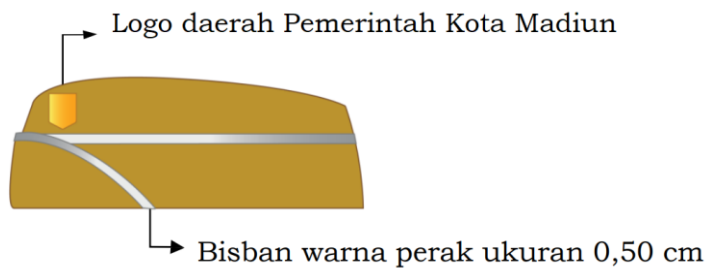
a. Mutz PNS Golongan IVa ke atas

Tampak samping



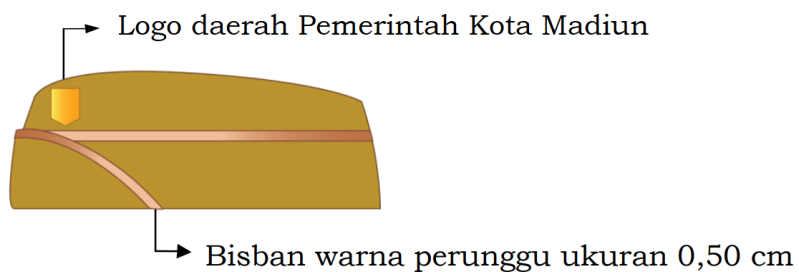
b. Mutz PNS Golongan III

Tampak samping



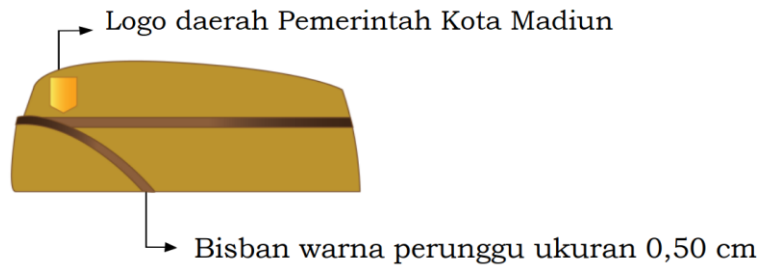
c. Mutz PNS Golongan II

Tampak samping



d. Muts PNS Golongan I

Tampak samping



**10. SONGKOK NASIONAL**



**11. PET UPACARA CAMAT DAN LURAH**

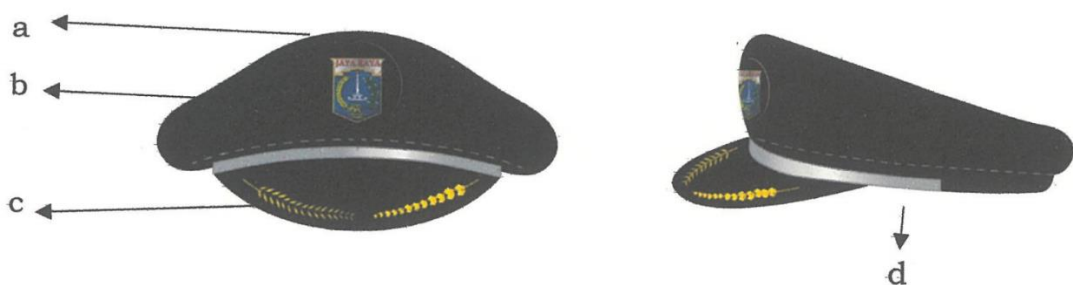
**a. Pet Upacara Camat**



Keterangan:

- a. Bahan dasar kain warna hitam
- b. Lambang garuda berwarna kuning emas dibordir dengan lingkaran dasar berwarna hitam
- c. Padi dan kapas berwarna kuning emas dibordir
- d. Pita emas.

**b. Pet Upacara Lurah**



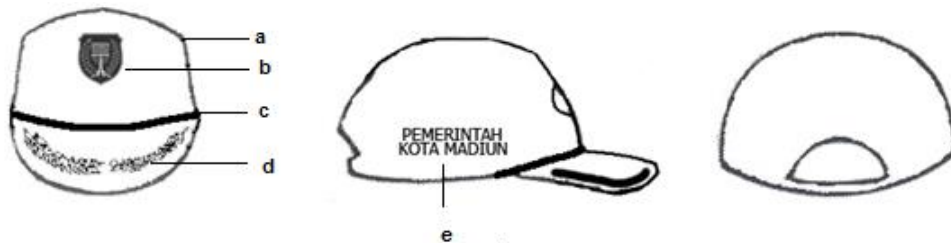
Keterangan :

- Bahan dasar kain warna hitam
- Lambang daerah Kota Madiun dibordir dengan lingkaran dasar berwarna hitam
- Padi dan kapas berwarna kuning emas dibordir
- Pita perak.



## 12. TOPI

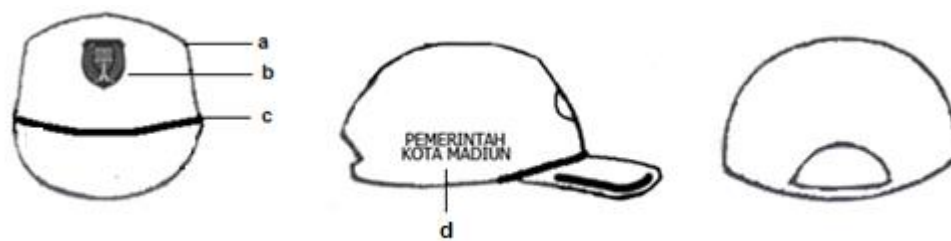
### a. Topi Untuk Pejabat Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT)



Keterangan :

- bahan dasar kain dengan warna biru tua
- lambang daerah
- bordir warna kuning pada bagian depan
- gambar padi dan kapas pada bagian depan topi berwarna kuning emas
- tulisan bordir warna kuning "PEMERINTAH KOTA MADIUN" pada bagian samping kanan

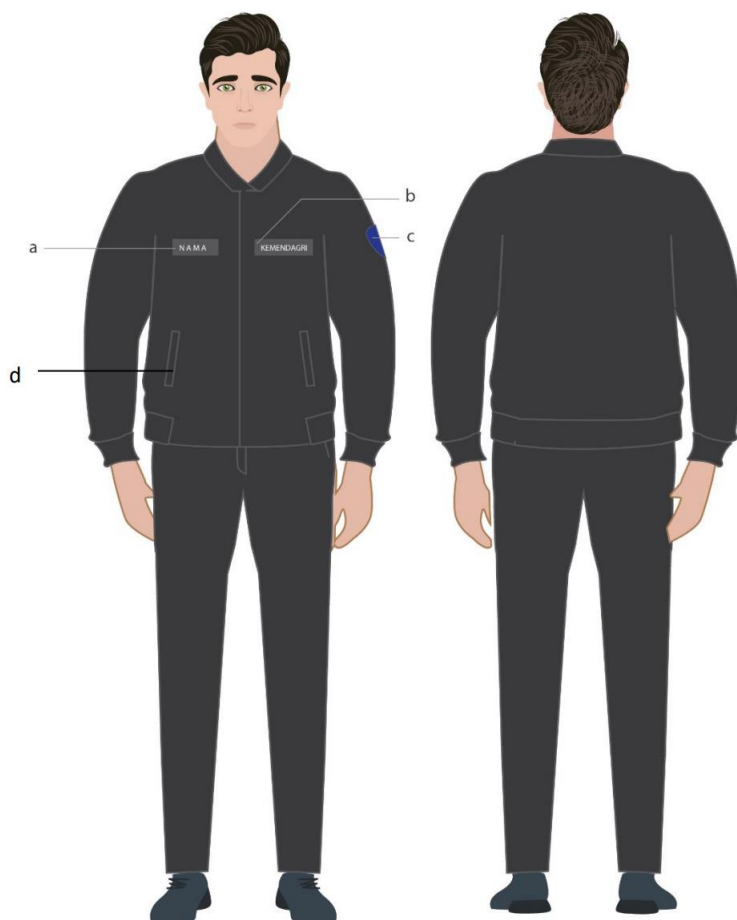
### b. Topi Untuk Pejabat Administrator, Pengawas dan Fungsional



- a. bahan dasar kain dengan warna biru tua
- b. lambang daerah
- c. bordir warna kuning pada bagian depan
- d. tulisan bordir warna kuning “PEMERINTAH KOTA MADIUN” pada bagian samping kanan

### 13. JAKET

#### a. Jaket Pria

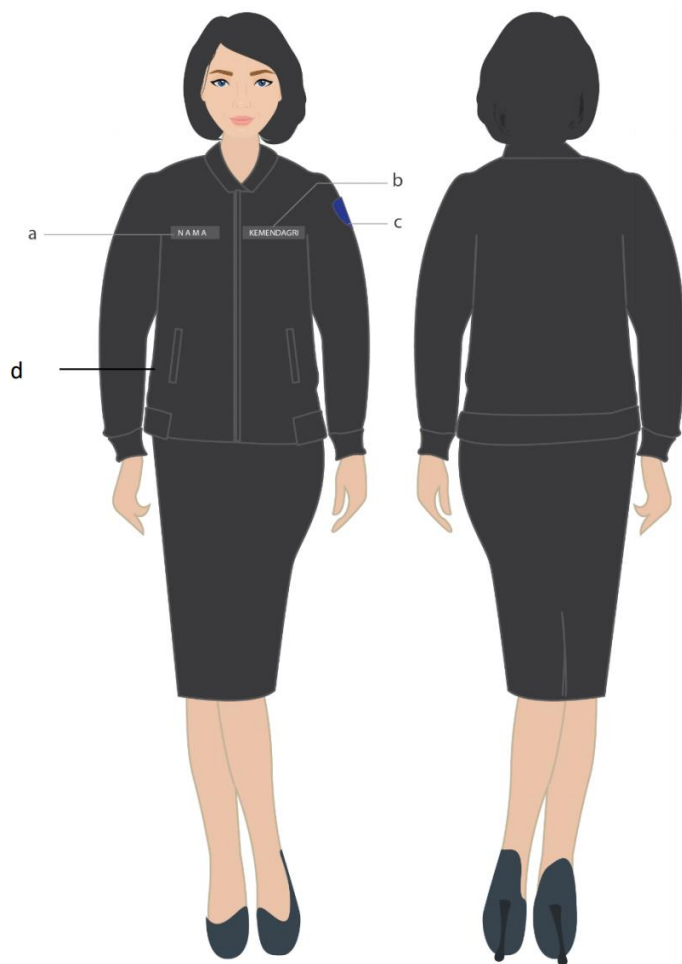


Keterangan :

- a. Papan nama
- b. Nama Pemerintah Kota Madiun
- c. Logo Kota Madiun
- d. Saku dalam samping



## b. Jaket Wanita



Keterangan :

- a. Papan nama
- b. Nama Pemerintah Kota Madiun
- c. Logo Kota Madiun
- d. Saku dalam samping

## 14. IKAT PINGGANG



**15. SEPATU**

**a. Sepatu PDH Pria**



Sepatu bertali



Sepatu tanpa tali

**b. Sepatu PDH Wanita**



**c. Sepatu PDL Pria dan Wanita**



**d. Sepatu PDU Pria**



**e. Sepatu PDU Wanita**



**WALIKOTA MADIUN,**

**ttd**

**Drs. H. MAIDI, SH, MM, M.Pd.**

Salinan sesuai dengan aslinya  
a.n. Sekretaris Daerah,  
u.b.  
Kepala Bagian Hukum,




Ika Puspitaria, S.H., M.M.  
Pembina (IV/a)  
NIP 198212132006042009


**A. PAKAIAN DINAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA**

**1. PAKAIAN DINAS HARIAN**


**a. Pakaian Dinas Harian Pria**

Gambar	Bentuk, Warna dan Kelengkapan	Atribut	Penggunaan	Kelengkapan
1	2	3	4	5
	<p>1. Tutup kepala:</p> <p>a. mutz Satpol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis dan hiasa pada klep sesuai golongan kepangkatan;</p> <p>b. <i>fieldcap</i> warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan.</p> <p>2. Tutup badan:</p> <p>a. baju lengan pendek warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 5 (lima) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya;</p> <p>b. kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan;</p> <p>c. celana Panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rempel/lipatan; dan</p> <p>d. ikat pinggang warna hitam, berlogo Praja Wibawa berwarna kuning emas.</p> <p>3. Tutup kaki:</p> <p>a. sepatu dinas harian warna hitam; dan</p> <p>b. kaos kaki warna hitam.</p>	<p>1. Tanda pangkat harian;</p> <p>2. Papan nama;</p> <p>3. Monogram Pol PP;</p> <p>4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak);</p> <p>5. Tanda kewenangan;</p> <p>6. Tongkat komando (bagi yang berhak);</p> <p>7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak);</p> <p>8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);</p> <p>9. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</p> <p>10. <i>Badge</i> Satpol PP;</p> <p>11. <i>Badge</i> Pemerintah Kota Madiun dan Tulisan Kota Madiun;</p> <p>12. Korps Pegawai Republik Indonesia; dan</p> <p>13. Tanda Pengenal.</p>	<p>Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari</p>	<p>Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan:</p> <p>a. patroli atau pengawalan menggunakan tali bahu pengenalan; dan</p> <p>b. <i>fieldcap</i> digunakan untuk tugas operasional/khusus.</p>

**b. Pakaian Dinas Harian Wanita**


Gambar 1	Bentuk, Warna dan Kelengkapan 2	Atribut 3	Penggunaan 4	Kelengkapan 5
	<p>1. Tutup kepala:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>mutz Satpol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis dan hiasa pada klep sesuai golongan kepangkatan;</li> <li><i>fieldcap</i> warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan</li> <li>bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.</li> </ol> <p>2. Tutup badan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>baju lengan pendek dan/atau lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 5 (lima) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, dan saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya;</li> <li>bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan;</li> <li>kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan;</li> <li>rok pendek/panjang dan/atau celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping rok atau celana model miring terbuka 2 (dua) buah, dan celana tanpa rampel/lipatan; dan</li> <li>ikat pinggang warna hitam, berlogo Praja Wibawa berwarna kuning emas.</li> </ol> <p>3. Tutup kaki:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>menggunakan sepatu dinas harian warna hitam; dan</li> <li>kaos kaki warna hitam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tanda pangkat harian;</li> <li>Papan nama;</li> <li>Monogram Pol PP;</li> <li>Tanda Jabatan (bagi yang berhak);</li> <li>Tanda kewenangan bentuk besar;</li> <li>Tongkat komando (bagi yang berhak);</li> <li>Tanda jasa pita (bagi yang berhak);</li> <li>Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);</li> <li>Tanda Pengenal;</li> <li>Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li><i>Badge</i> Satpol PP;</li> <li><i>Badge</i> Pemerintah Kota Madiun dan Tulisan Kota Madiun; dan</li> <li>Korps Pegawai Republik Indonesia.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan rok pendek untuk dinas dan kegiatan sehari-hari pada Satuan Polisi Pamong Praja yang berseragam;</li> <li>Penggunaan celana panjang untuk tugas lapangan; dan</li> <li>Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.</li> </ol>	<p>Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Patroli atau pengawasan menggunakan tali bahu pengenal; dan</li> <li><i>fieldcap</i> digunakan untuk tugas operasional/khusus.</li> </ol>

**2. PAKAIAN DINAS LAPANGAN I**  
**a. PDL I Pria**

Gambar 1	Bentuk, Warna dan Kelengkapan 2	Atribut 3	Penggunaan 4	Kelengkapan 5
	<p>1. Tutup kepala: Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa.</p> <p>2. Tutup badan:</p> <p>a. baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset;</p> <p>b. celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan;</p> <p>c. kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan</p> <p>d. menggunakan kopel rim berwarna krem dengan lambang Satpol PP dan kepala sabuk berbahan acetal.</p> <p>3. Tutup kaki:</p> <p>a. sepatu lapangan warna coklat muda; dan</p> <p>b. kaos kaki warna coklat muda.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat harian;</li> <li>2. Papan nama;</li> <li>3. Tanda jabatan (bagi yang berhak);</li> <li>4. Tanda kewenangan;</li> <li>5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);</li> <li>6. Tanda Pengenal;</li> <li>7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>8. <i>Badge</i> Satpol PP;</li> <li>9. <i>Badge</i> Pemerintah Kota Madiun dan Tulisan Kota Madiun; dan</li> <li>10. Korps Pegawai Republik Indonesia;</li> <li>11. Papan Tulisan Pol PP; dan</li> <li>12. Kopel Rim berwarna <i>krem</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinas jaga/piket;</li> <li>2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; dan</li> <li>3. Tugas operasional Pol PP.</li> </ol>	<p>a. dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan;</p> <p>b. kaki baju tidak dimasukkan ke dalam celana melainkan lurus ke bawah/dikeluarkan; dan</p> <p>c. semua atribut yang digunakan berbentuk bordir dengan warna yang telah ditetapkan.</p>



**b. PDL I Wanita**

Gambar 1	Bentuk, Warna dan Kelengkapan 2	Atribut 3	Penggunaan 4	Kelengkapan 5
	<p>1. Tutup kepala:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan</li> <li>bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.</li> </ol> <p>2. Tutup badan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset;</li> <li>celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan;</li> <li>kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan</li> <li>menggunakan kopel rim berwarna krem dengan lambang Satpol PP dan kepala sabuk berbahan acetal.</li> </ol> <p>3. Tutup kaki:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>sepatu lapangan warna cokelat muda; dan</li> <li>kaos kaki warna cokelat muda.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tanda pangkat harian;</li> <li>Papan nama;</li> <li>Tanda Jabatan (bagi yang berhak);</li> <li>Tanda kewenangan bentuk besar;</li> <li>Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);</li> <li>Tanda Pengenal;</li> <li>Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li><i>Badge</i> Satpol PP;</li> <li><i>Badge</i> Pemerintah Kota Madiun dan Tulisan Kota Madiun; dan</li> <li>Korps Pegawai Republik Indonesia;</li> <li>Papan Tulisan Pol PP; dan</li> <li>Kopel Rim berwarna <i>krem</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dinas jaga/piket;</li> <li>Pelaksanaan dan penegakan Trantibum Linmas dan Perda/Perkada; dan</li> <li>Tugas operasional Pol PP</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan; dan</li> <li>kaki baju tidak dimasukkan kedalam celana melainkan lurus ke bawah/ dikeluarkan; dan</li> <li>Semua atribut yang digunakan berbentuk bordir dengan warna yang telah ditetapkan.</li> </ol>

### 3. PAKAIAN DINAS LAPANGAN II

#### a. PDL II Pria


Gambar 1	Bentuk, Warna dan Kelengkapan 2	Atribut 3	Penggunaan 4	Kelengkapan 5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>fieldcap</i> warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan</li> <li>b. baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa.</li> </ol> </li> <li>2. Tutup badan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset;</li> <li>b. celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan;</li> <li>c. kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan</li> <li>d. menggunakan kopel rim dan drah rim dengan lambang Satpol PP berbahan dasar nilon dan kepala sabuk berbahan acetal.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. sepatu lapangan warna cokelat muda; dan</li> <li>b. kaos kaki warna cokelat muda.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat harian;</li> <li>2. Papan nama;</li> <li>3. Tanda Jabatan (bagi yang berhak);</li> <li>4. Tanda kewenangan;</li> <li>5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);</li> <li>6. Tanda Pengenal;</li> <li>7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>8. <i>Badge</i> Satpol PP;</li> <li>9. <i>Badge</i> Pemerintah Kota Madiun dan Tulisan Kota Madiun; dan</li> <li>10. Drah Rim (untuk yang dilapangan);</li> <li>11. Sarung senjata (<i>Holster</i>) jika diperlukan;</li> <li>12. Sarung Tonfa (T-stik)/Borgol</li> <li>13. Papan Tulisan Pol PP; dan</li> <li>14. Kopel Rim berwarna <i>krem</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinas jaga/piket;</li> <li>2. Pelaksanaan dan penegakan Trantibum Linmas dan Perda/Perkada; dan</li> <li>3. Tugas operasional Pol PP</li> </ol>	<p>Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.</p>




**b. PDL II Wanita**

Gambar 1	Bentuk, Warna dan Kelengkapan 2	Atribut 3	Penggunaan 4	Kelengkapan 5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>fieldcap</i> warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan</li> <li>b. bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.</li> </ol> </li> <li>2. Tutup badan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset;</li> <li>b. celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan;</li> <li>c. kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan</li> <li>d. menggunakan kopel rim dan drah rim dengan lambang Satpol PP berbahan dasar nilon dan kepala sabuk berbahan acetal.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. sepatu lapangan warna cokelat muda; dan</li> <li>b. kaos kaki warna cokelat muda.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat harian;</li> <li>2. Papan nama;</li> <li>3. Tanda Jabatan (bagi yang berhak);</li> <li>4. Tanda kewenangan;</li> <li>5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);</li> <li>6. Tanda Pengenal;</li> <li>7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>8. <i>Badge</i> Satpol PP;</li> <li>9. <i>Badge</i> Pemerintah Kota Madiun dan Tulisan Kota Madiun; dan</li> <li>10. Drah Rim (untuk yang dilapangan);</li> <li>11. Sarung senjata (<i>Holster</i>) jika diperlukan;</li> <li>12. Sarung Tonfa (T-stik)/Borgol</li> <li>13. Papan Tulisan Pol PP; dan</li> <li>14. Kopel Rim berwarna <i>krem</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinas jaga/piket;</li> <li>2. Pelaksanaan dan penegakan Trantibum Linmas dan Perda/Perkada;</li> <li>3. Tugas operasional Pol PP; dan</li> <li>4. Pengawasan dan Patroli</li> </ol>	<p>Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.</p>

**4. PAKAIAN DINAS UPACARA I**  
**a. PDU I Pria**


Gambar 1	Bentuk, Warna dan Kelengkapan 2	Atribut 3	Penggunaan 4	Kelengkapan 5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala: Pet Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dengan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan.</li> <li>2. Tutup badan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model jas, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya;</li> <li>b. memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukkan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan;</li> <li>c. kemeja putih lengan panjang dan dasi warna hitam; dan</li> <li>d. celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. sepatu PDU warna hitam; dan</li> <li>b. kaos kaki warna hitam.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat Upacara;</li> <li>2. Papan nama;</li> <li>3. Monogram Pol PP;</li> <li>4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak);</li> <li>5. Tongkat komando (bagi yang berhak);</li> <li>6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak);</li> <li>7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);</li> <li>8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>9. <i>Badge</i> Satpol PP;</li> <li>10. <i>Badge</i> Pemerintah Kota Madiun dan Tulisan Kota Madiun;</li> <li>11. Korps Pegawai Republik Indonesia; dan</li> <li>12. Tanda Kewenangan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Acara Kenegaraan;</li> <li>2. Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI;</li> <li>3. Upacara Hari Ulang Tahun Pol PP;</li> <li>4. Upacara pelantikan Kepala Daerah;</li> <li>5. Acara penganugerahan tanda kehormatan;</li> <li>6. Upacara penerimaan/pelepasan kunjungan resmi kepala negara asing;</li> <li>7. Ziarah; dan</li> <li>8. Upacara gabungan TNI/Polri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan</li> <li>2. khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.</li> </ol>

**b. PDU I Wanita**


Gambar 1	Bentuk, Warna dan Kelengkapan 2	Atribut 3	Penggunaan 4	Kelengkapan 5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. pet Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dengan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan</li> <li>b. bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.</li> </ol> </li> <li>2. Tutup badan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model jas, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah;</li> <li>b. memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukkan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan;</li> <li>c. kemeja putih lengan panjang dan dasi warna hitam; dan</li> <li>d. celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. sepatu PDU warna hitam; dan</li> <li>b. kaos kaki warna hitam.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat Upacara;</li> <li>2. Papan nama;</li> <li>3. Monogram Pol PP;</li> <li>4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak);</li> <li>5. Tongkat komando (bagi yang berhak);</li> <li>6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak);</li> <li>7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);</li> <li>8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>9. <i>Badge</i> Satpol PP;</li> <li>13. <i>Badge</i> Pemerintah Kota Madiun dan Tulisan Kota Madiun;</li> <li>10. Korps Pegawai Republik Indonesia; dan</li> <li>11. Tanda Kewenangan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Acara Kenegaraan;</li> <li>2. Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI;</li> <li>3. Upacara Hari Ulang Tahun Pol PP;</li> <li>4. Upacara pelantikan Kepala Daerah;</li> <li>5. Acara penganugerahan tanda kehormatan;</li> <li>6. Upacara penerimaan/pelapasan kunjungan resmi kepala negara asing;</li> <li>7. Ziarah; dan</li> <li>8. Upacara gabungan TNI/Polri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan</li> <li>2. khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.</li> </ol>

## 5. PAKAIAN DINAS UPACARA II

### a. PDU II Pria

Gambar 1	Bentuk, Warna dan Kelengkapan 2	Atribut 3	Penggunaan 4	Kelengkapan 5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala: pet Satpol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dengan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan.</li> <li>2. Tutup badan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. baju lengan pendek warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah;</li> <li>b. saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tertutup pada bagian pinggang 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukkan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuning; dan memakai ban pinggang luar warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa;</li> <li>c. celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, mempunyai 2 (dua) buah saku samping terbuka, mempunyai 2 (dua) buah saku belakang tertutup dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan;</li> <li>d. kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa di dada sebelah kanan; dan</li> <li>e. menggunakan sabuk baju dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. sepatu PDU warna hitam; dan</li> <li>b. kaos kaki warna hitam.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat Upacara;</li> <li>2. Papan nama;</li> <li>3. Monogram Pol PP;</li> <li>4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak);</li> <li>5. Tongkat komando (bagi yang berhak);</li> <li>6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak);</li> <li>7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);</li> <li>8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>9. <i>Badge</i> Satpol PP;</li> <li>10. <i>Badge</i> Pemerintah Kota Madiun dan Tulisan Kota Madiun;</li> <li>11. Tanda Kewenangan;</li> <li>12. Tanda Pengenal; dan</li> <li>13. Sabuk baju.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pejabat yang melaksanakan serah terima jabatan;</li> <li>2. Pejabat sidang Kode Etik dan Etika Profesi Satpol PP dan Sidang Disiplin; dan</li> <li>3. Pejabat dan peserta upacara pembukaan, penutupan Pendidikan/pelatihan Satpol PP.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan</li> <li>2. khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.</li> </ol>


**b. PDU II Wanita**

Gambar 1	Bentuk, Warna dan Kelengkapan 2	Atribut 3	Penggunaan 4	Kelengkapan 5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. pet upacara warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dengan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan;</li> <li>b. bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.</li> </ol> </li> <li>2. Tutup badan:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. baju lengan pendek dan lengan panjang (bagi yang berjilbab) berwarna khaki tua kehijau-hijauan memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur;</li> <li>b. baju belahan depan dengan 4 (empat) buah kancing logam besar dan dua saku dada memakai tutup masing-masing 1 (satu) buah kancing logam kecil;</li> <li>c. kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri;</li> <li>d. rok pendek ukuran di bawah lutut dan rok panjang (bagi yang berjilbab) berwarna khaki tua kehijau-hijauan tanpa saku; dan</li> <li>e. menggunakan sabuk baju dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. sepatu dinas harian warna hitam; dan</li> <li>b. kaos kaki warna hitam.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat Upacara;</li> <li>2. Papan nama;</li> <li>3. Monogram Pol PP;</li> <li>4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak);</li> <li>5. Tongkat komando (bagi yang berhak);</li> <li>6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak);</li> <li>7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);</li> <li>8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>9. <i>Badge</i> Satpol PP;</li> <li>10. <i>Badge</i> Pemerintah Kota Madiun dan Tulisan Kota Madiun;</li> <li>11. Korps Pegawai Republik Indonesia;</li> <li>12. Tanda Kewenangan;</li> <li>13. Tanda Pengenal;</li> <li>14. Sabuk baju;</li> <li>15. Sarung senjata; dan</li> <li>16. Kepala sabuk (Logam).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pejabat yang melaksanakan serah terima jabatan;</li> <li>2. Pejabat sidang Kode Etik dan Etika Profesi Satpol PP dan Sidang Disiplin; dan</li> <li>3. Pejabat dan peserta upacara pembukaan, penutupan Pendidikan/pelatihan Satpol PP.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan</li> <li>2. khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.</li> </ol>




**6. PAKAIAN DINAS PETUGAS TINDAK INTERNAL (PDPTI)**


**a. PDPTI Pria**

Gambar 1	Bentuk, Warna dan Kelengkapan 2	Atribut 3	Penggunaan 4	Kelengkapan 5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala: Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa.</li> <li>2. Tutup badan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju bermodel rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju tidak bermanset;</li> <li>b. kaos dalam warna putih dengan logo Pol PP pada dada sebelah kiri;</li> <li>c. celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya, celana tanpa rampel/lipatan ke dalam;</li> <li>d. menggunakan kopel rim dengan emblem Praja Wibawa dan bretel/selempang warna putih; dan</li> <li>e. ban lengan berwarna kuning bertuliskan Satgas Trantibum (berwarna hitam) digunakan dalam pelaksanaan kegiatan trantibum di lapangan.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. sepatu PDPTI berwarna hitam putih; dan</li> <li>b. kaos kaki warna hitam.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat bordir;</li> <li>2. Tali koor warna putih lis biru (untuk kepala regu);</li> <li>3. Tali koor warna biru (untuk anggota);</li> <li>4. Tanda Kewenangan bordir;</li> <li>5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>6. <i>Badge</i> lambang Polisi Pamong Praja;</li> <li>7. <i>Badge</i> Pemerintah Kota Madiun dan Tulisan Kota Madiun;</li> <li>8. Tanda kemahiran bordir;</li> <li>9. <i>Badge</i> Lambang Pemda;</li> <li>10. Papan nama Bordir;</li> <li>11. Tanda Pengenal;</li> <li>12. Tanda jabatan border;</li> <li>13. Bretel/selempang putih;</li> <li>14. Kopel rim warna putih</li> <li>15. Sepatu PDPTI; dan</li> <li>16. Ban lengan warna biru.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinas jaga/piket;</li> <li>2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada;</li> <li>3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan</li> <li>4. Pengawasan dan patrol.</li> </ol>	<p>Hanya digunakan oleh petugas tindak internal anggota Satpol PP.</p>

**b. PDPTI Wanita**

Gambar 1	Bentuk, Warna dan Kelengkapan 2	Atribut 3	Penggunaan 4	Kelengkapan 5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan</li> <li>b. bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.</li> </ol> </li> <li>2. Tutup badan:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju bermodel rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju tidak bermanset;</li> <li>b. kaos dalam warna putih dengan emblem Praja Wibawa pada dada bagian kiri;</li> <li>c. celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya, celana tanpa rampel/lipatan dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam; dan</li> <li>d. menggunakan kopel rim dengan emblem Praja Wibawa dan bretel/selempang warna putih.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. sepatu PDPTI berwarna hitam putih; dan</li> <li>b. kaos kaki warna hitam.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat bordir;</li> <li>2. Tali koor warna putih lis biru (untuk kepala regu);</li> <li>3. Tali koor warna biru (untuk anggota);</li> <li>4. Tanda Kewenangan bordir;</li> <li>5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>6. <i>Badge</i> lambang Polisi Pamong Praja;</li> <li>7. <i>Badge</i> Pemerintah Kota Madiun dan Tulisan Kota Madiun;</li> <li>8. Tanda kemahiran bordir;</li> <li>9. <i>Badge</i> Lambang Pemda;</li> <li>10. Papan nama Bordir;</li> <li>11. Tanda Pengenal;</li> <li>12. Tanda jabatan border;</li> <li>13. Bretel/selempang putih;</li> <li>14. Kopel rim warna putih</li> <li>15. Sepatu PDPTI; dan</li> <li>16. Ban lengan warna biru.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dinas jaga/piket;</li> <li>2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada;</li> <li>3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan</li> <li>4. Pengawasan dan patrol.</li> </ol>	<p>Hanya digunakan oleh petugas tindak internal anggota Satpol PP.</p>


**7. PAKAIAN DINAS KHUSUS SATPOL PP**  
**a. Pakaian Dinas Petugas Pataka (PDPP)**

Gambar 1	Bentuk, Warna dan Kelengkapan 2	Atribut 3	Penggunaan 4	Kelengkapan 5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala: Helm warna putih dengan emblem Praja Wibawa.</li> <li>2. Tutup badan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju bermodel berdiri, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya;</li> <li>b. celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku belakang celana terbuka 2 (dua) buah, celana tanpa rampel/lipatan dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam;</li> <li>c. kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri;</li> <li>d. menggunakan kopel rim warna hitam dengan emblem Praja Wibawa; dan</li> <li>e. menggunakan bretel/selempang warna putih.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. sepatu PDPP berwarna hitam putih; dan</li> <li>b. kaos kaki warna hitam.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat;</li> <li>2. Monogram Pol PP;</li> <li>3. Tali koor warna merah;</li> <li>4. Tanda kewenangan bordir;</li> <li>5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>6. <i>Badge</i> Polisi Pamong Praja;</li> <li>7. Tulisan Provinsi dan Kabupaten/kota;</li> <li>8. Tanda kemahiran bordir;</li> <li>9. <i>Badge</i> Pemda;</li> <li>10. Papan nama bordir;</li> <li>11. Tanda pengenalan;</li> <li>12. Tanda jabatan bordir;</li> <li>13. Bretel/Selempang Putih;</li> <li>14. Kopel rim warna hitam;</li> <li>15. Sepatu PDPP; dan</li> <li>16. Sarung tangan warna putih.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan upacara;</li> <li>2. Pelaksanaan kegiatan penegakan trantibum dan Perda/Perkada;</li> <li>3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan</li> <li>4. Upacara pelantikan atau serah terima jabatan Kasat Pol PP</li> </ol>	<p>Digunakan oleh Petugas Pataka anggota Satpol PP.</p>




**b. Pakaian Dinas Korps Musik**

**1). Pakaian Dinas Khusus Korps Musik Pria**

Gambar 1	Bentuk, Warna dan Kelengkapan 2	Atribut 3	Penggunaan 4	Kelengkapan 5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala: pet warna putih dengan emblem Praja Wibawa, lis hitam dan kuning dengan gambar kapas pada klep.</li> <li>2. Tutup badan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset memakai lidah pundak dengan 1 (satu) kancing dan kerah tidur;</li> <li>b. kemeja belahan depan polos dengan sembilan kancing miring dengan selempang putih lebar 15 cm dari kiri pundak ke pinggang kanan menyatu dengan kemeja;</li> <li>c. kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa pada dada sebelah kiri;</li> <li>d. celana panjang warna putih dengan tiga lus besar, 2 (dua) buah saku samping celana model miring;</li> <li>e. tali koor warna kuning (untuk kepala regu) dan tali koor warna biru (untuk anggota) dan peluit di bahu kanan; dan</li> <li>f. ban lengan warna biru dengan logo Kemendagri di sebelah kanan dan ban lengan dengan logo daerah di sebelah kiri dengan tulisan korsik di bawah logo.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. sepatu korsik warna putih; dan</li> <li>b. kaos kaki warna putih.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi pet;</li> <li>2. Pangkat korsik;</li> <li>3. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu);</li> <li>4. Tali koor warna biru (untuk anggota);</li> <li>5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>6. <i>Bagde</i> Polisi Pamong Praja;</li> <li>7. Tulisan Provinsi Jawa Timur dan Kota Madiun</li> <li>8. Tanda Kemahiran;</li> <li>9. <i>Badge</i> lambing Pemda;</li> <li>10. Papan nama;</li> <li>11. Tanda pengenal;</li> <li>12. Tanda kewenangan;</li> <li>13. Tanda jabatan;</li> <li>14. Sepatu putih korsik; dan</li> <li>15. Ban lengan warna biru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara hari peringatan HUT Pol PP; dan</li> <li>2. Upacara hari besar lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. hanya digunakan oleh petugas korsik Polisi Pamong Praja; dan</li> <li>2. penggunaan peralatan musik sesuai kemahiran.</li> </ol>

**2). Pakaian Dinas Khusus Korps Musik Wanita**




Gambar 1	Bentuk, Warna dan Kelengkapan 2	Atribut 3	Penggunaan 4	Kelengkapan 5
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tutup kepala:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. pet warna putih dengan emblem Praja Wibawa, lis hitam dan kuning dengan gambar kapas pada klep; dan</li> <li>b. bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.</li> </ol> </li> <li>2. Tutup badan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset memakai lidah pundak dengan 1 (satu) kancing dan kerah tidur;</li> <li>b. kemeja belahan depan polos dengan sembilan kancing miring dengan selempang putih lebar 15 cm dari kiri pundak ke pinggang kanan menyatu dengan kemeja;</li> <li>c. kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa pada dada sebelah kiri;</li> <li>d. celana panjang warna putih dengan tiga lus besar, 2 (dua) buah saku samping celana model miring;</li> <li>e. tali koor warna kuning (untuk kepala regu) dan tali koor warna biru (untuk anggota) dan peluit di bahu kanan; dan</li> <li>f. ban lengan warna biru dengan logo Kemendagri di sebelah kanan dan ban lengan dengan logo daerah di sebelah kiri dengan tulisan korsik di bawah logo.</li> </ol> </li> <li>3. Tutup kaki:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. sepatu korsik warna putih; dan</li> <li>b. kaos kaki warna putih.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi pet;</li> <li>2. Pangkat korsik;</li> <li>3. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu);</li> <li>4. Tali koor warna biru (untuk anggota);</li> <li>5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;</li> <li>6. <i>Bagde</i> Polisi Pamong Praja;</li> <li>7. Tulisan Provinsi Jawa Timur dan Kota Madiun</li> <li>8. Tanda Kemahiran;</li> <li>9. <i>Badge</i> lambang Pemda;</li> <li>10. Papan nama;</li> <li>11. Tanda pengenalan;</li> <li>12. Tanda kewenangan;</li> <li>13. Tanda jabatan;</li> <li>14. Sepatu putih korsik; dan</li> <li>15. Ban lengan warna biru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara hari peringatan HUT Pol PP; dan</li> <li>2. Upacara hari besar lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. hanya digunakan oleh petugas korsik Polisi Pamong Praja; dan</li> <li>2. penggunaan peralatan musik sesuai kemahiran.</li> </ol>

### 3). Pakaian Dinas Khusus Satgas

#### a. Pakaian Dinas Khusus Satgas I

Pakaian Dinas Khusus Satgas	Celana Dinas Satgas	Sepatu Dinas Khusus Satgas
1	2	3
		
<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis bahan kain dengan spesifikasi L: 75,34, a: 1,23, b: 9,65 <math>\Delta E &lt; 1,5</math>;</li> <li>2. Pada dada sebelah kiri terdapat tulisan Pol PP dan tanda kewenangan bordir serta tanda pengenalan;</li> <li>3. Pada bagian sebelah kanan terdapat papan nama dan tanda jabatan bordir; dan</li> <li>4. Pada lengan kiri terdapat <i>badge</i> Satpol PP dan pada lengan sebelah kanan terdapat <i>badge</i> Pemda.</li> </ol>	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celana dinas khusus pria/wanita model panjang berwarna khaki tua kehijau-hijauan;</li> <li>2. Terdapat 2 (dua) saku miring pada bagian depan sebelah kiri dan kanan; dan</li> <li>3. Terdapat 2 (dua) saku tutup di bagian paha sebelah kiri dan kanan dengan beberapa saku kecil tambahan lainnya.</li> </ol>	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis sepatu berbahan kain berwarna <i>krem</i>;</li> <li>2. Model ikat tali dengan resleting pada bagian dalam kaki; dan</li> <li>3. Terdapat tulisan Pol PP pada bagian belakang sepatu</li> </ol>
<p>Keterangan Penggunaan: Pakaian dinas khusus Satgas digunakan untuk kegiatan pendampingan, penyuluhan, sosialisasi dan monitoring evaluasi Pol PP (Hanya digunakan oleh PNS Pol PP)</p>		

**b. Pakaian Dinas Khusus Satgas II**

Pakaian Dinas Khusus Satgas Trantibum	Celana Dinas Khusus Satgas	Pakaian Dinas Khusus Evakuasi Bencana
1	2	3
		
<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis bahan <i>Green Celery</i> BS 40% Cotton 60%;</li> <li>2. Pada dada sebelah kiri terdapat lencana Pol PP dan sebelah kanan tulisan Polisi Pamong Praja bordir;</li> <li>3. Pada lengan kiri terdapat logo Tulisan Provinsi Jawa Timur dan Kota Madiun dan pada lengan sebelah kanan terdapat logo Kementerian Dalam Negeri bordir; dan</li> <li>4. Pada bagian belakang bertuliskan Satgas Trantibum berwarna hitam.</li> </ol>	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celana dinas khusus pria/wanita berwarna khaki tua kehijau-hijauan;</li> <li>2. Terdapat 2 (dua) saku bagian belakang dengan tutup dan 2 (dua) saku miring pada bagian depan; dan</li> <li>3. Terdapat dua saku tutup di bagian paha sebelah kiri dan kanan dengan beberapa saku kecil tambahan lainnya.</li> </ol>	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis bahan <i>Orange rust</i> BS 40% Cotton 60%;</li> <li>2. Pada dada sebelah kiri terdapat lencana Pol PP dan sebelah kanan tulisan Polisi Pamong Praja bordir;</li> <li>3. Pada lengan kiri terdapat logo Tulisan Provinsi Jawa Timur dan Kota Madiun dan pada lengan sebelah kanan terdapat logo Kementerian Dalam Negeri bordir; dan</li> <li>4. Pada bagian belakang bertuliskan Satgas Evakuasi Bencana berwarna hitam.</li> </ol>
<p>Keterangan Penggunaan:</p> <p>Pakaian dinas khusus Satgas Trantibum digunakan pada saat melaksanakan kegiatan Ketenteraman dan Ketertiban umum di lapangan</p>	<p>Keterangan Penggunaan:</p> <p>Celana dinas khusus Satgas digunakan pada saat melakukan pelaksanaan Trantibum Linmas serta kegiatan Evakuasi Bencana di lapangan.</p>	<p>Keterangan Penggunaan:</p> <p>Pakaian Dinas khusus Satgas Evakuasi Bencana digunakan pada saat melakukan kegiatan Evakuasi Bencana di lapangan.</p>

**c. Pakaian Dinas Khusus Olahraga**


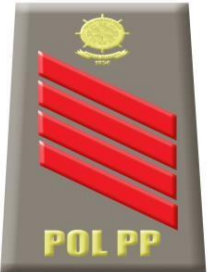

Kaos Olahraga Satpol PP 1	Celana Olahraga Satpol PP 2	Jaket Olahraga Satpol PP 3
		
<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Jenis kain berbahan <i>cutton</i> berwarna putih;</li><li>2. Pada dada sebelah kiri terdapat logo bordir Satpol PP dan tulisan Praja Wibawa pada dada sebelah kanan berwarna hijau tua;</li><li>3. Pada bagian belakang bertuliskan Pol PP berwarna hijau tua.</li></ol>	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Jenis kain berbahan <i>cutton</i> berwarna hijau tua;</li><li>2. Pada samping paha sebelah kanan dan kiri terdapat tulisan Pol PP berwarna putih; dan</li><li>3. Celana panjang dengan dua saku samping model resleting.</li></ol>	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Jenis kain berbahan <i>cutton</i> berwarna hijau tua;</li><li>2. Pada dada sebelah kiri terdapat logo bordir Satpol PP dan tulisan Praja Wibawa pada dada sebelah kanan berwarna putih; dan</li><li>3. Pada bagian punggung terdapat tulisan Pol PP.</li></ol>

## 8. ATRIBUT DAN PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS

### a. Tanda Pangkat



#### 1). Tanda Pangkat Golongan I

Gambar	Bentuk, Warna, Dan Ukuran	Pangkat/ Golongan	Penggunaan	Keterangan
1	2	3	4	5
A rectangular badge with a dark grey background. At the top center is the Praja Wibawa emblem. Below it is a single red diagonal bar. At the bottom, the text "POL PP" is written in yellow.	Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/a (Juru Muda)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ruang Pegawai Negeri Sipil.
A rectangular badge with a dark grey background. At the top center is the Praja Wibawa emblem. Below it are two parallel red diagonal bars. At the bottom, the text "POL PP" is written in yellow.	Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/b (Juru Muda Tingkat I)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ruang Pegawai Negeri Sipil.




Gambar	Bentuk, Warna, Dan Ukuran	Pangkat/ Golongan	Penggunaan	Keterangan
1	2	3	4	5
	<p>Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.</p>	<p>Gol. I/c (Juru)</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.</p>
	<p>Berbahan dasar kain, menggunakan 4 (empat) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.</p>	<p>Gol. I/d (Juru Tingkat I)</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.</p>
	<p>Berbahan dasar kain, menggunakan balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah berwarna merah dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.</p>	<p>Tanda Pangkat Menyesuaikan</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Lapangan Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan dan jumlah balok serta sebutan pangkat menyesuaikan.</p>



**2). Tanda Pangkat Golongan II**





Gambar	Bentuk, Warna, Dan Ukuran	Pangkat/ Golongan	Penggunaan	Keterangan
1	2	3	4	5
	<p>Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.</p>	<p>Gol. II/a (Pengatur Muda)</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.</p>
	<p>Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.</p>	<p>Gol. II/b (Pengatur Muda Tingkat I)</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.</p>











Gambar	Bentuk, Warna, Dan Ukuran	Pangkat Golongan	Penggunaan	Keterangan
1	2	3	4	5
	<p>Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.</p>	<p>Gol. II/c (Pengatur)</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ruang Pegawai Negeri Sipil.</p>
	<p>Berbahan dasar kain, menggunakan 4 (empat) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.</p>	<p>Gol. II/d (Pengatur Tingkat I)</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.</p>
	<p>Berbahan dasar kain, menggunakan balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah berwarna perak dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.</p>	<p>Tanda Pangkat Menyesuaikan</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Lapangan Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan dan jumlah balok serta sebutan pangkat menyesuaikan.</p>

**3). Tanda Pangkat Golongan III**





Gambar Tanda Pangkat			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<p><u>Keterangan Gambar:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;</li> <li>2. Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;</li> <li>3. Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan</li> <li>4. Tanda pangkat PDL III/a, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.</li> </ol>			

Gambar Tanda Pangkat			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<p><u>Keterangan Gambar:</u></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;</li><li>2. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;</li><li>3. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan</li><li>4. Tanda pangkat PDL III/b, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.</li></ol>			

Gambar Tanda Pangkat			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<p><u>Keterangan Gambar:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pangkat Golongan III/c (Penata), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;</li> <li>2. Pangkat Golongan III/c (Penata), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;</li> <li>3. Pangkat Golongan III/c (Penata), menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan</li> <li>4. Tanda pangkat PDL III/c, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.</li> </ol>			





Gambar Tanda Pangkat			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<p><b>Keterangan Gambar:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;</li> <li>2. Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;</li> <li>3. Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran Panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan</li> <li>4. Tanda pangkat PDL III/d, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.</li> </ol>			





**4). Tanda Pangkat Golongan IV**

Gambar Tanda Pangkat			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

Keterangan Gambar:

1. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL III/b, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.





Gambar Tanda Pangkat			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<p><b>Keterangan Gambar:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;</li> <li>2. Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;</li> <li>3. Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan</li> <li>4. Tanda pangkat PDL IV/b, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.</li> </ol>			





Gambar Tanda Pangkat			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II

Keterangan Gambar:


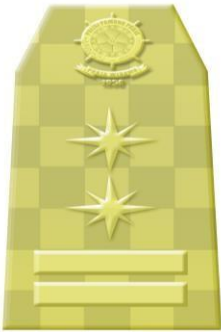
1. Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;
2. Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;
3. Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan
4. Tanda pangkat PDL IV/c, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.





Gambar Tanda Pangkat			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<p><u>Keterangan Gambar:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;</li> <li>2. Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), Berbahan dasar kain menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam tanpa bingkai;</li> <li>3. Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan</li> <li>4. Tanda pangkat PDL IV/d, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.</li> </ol>			

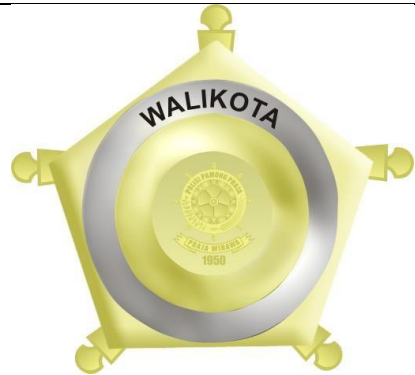



Gambar Tanda Pangkat			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<p><u>Keterangan Gambar:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pangkat Golongan IV/e (Pembina Utama), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah;</li> <li>2. Pangkat Golongan IV/e (Pembina Utama), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja</li> <li>3. Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai;</li> <li>4. Pangkat Golongan IV/e (Pembina Utama), menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan</li> <li>5. Tanda pangkat PDL IV/e, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.</li> </ol>			

### 5). Tanda Pangkat Kehormatan

Gambar	Bentuk, Warna Dan Ukuran	Tanda Kehormatan	Penggunaan	Keterangan
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 2 (dua) balok dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. Panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm. Tidak menggunakan bingkai warna merah bahan logam.	Walikota	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan tanda pangkat kehormatan sesuai jabatan.
	Menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 2 (dua) balok dengan emblem Praja Wibawa. Berbahan dasar logam dengan panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm berwarna kuning emas.	Walikota	Digunakan pada Pakaian Dinas Upacara I dan Pakaian Dinas Upacara II Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan pangkat sesuai tanda jabatan kehormatan.

Gambar	Bentuk, Warna Dan Ukuran	Tanda Kehormatan	Penggunaan	Keterangan
1	2	3	4	5
	<p>Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 1 (satu) balok dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. Panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm. Tidak menggunakan bingkai warna merah bahan logam.</p>	<p>Wakil Walikota</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan pangkat sesuai tanda jabatan kehormatan.</p>
	<p>Menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 1 (satu) balok dengan emblem Praja Wibawa. Berbahan dasar logam dengan panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm berwarna kuning emas.</p>	<p>Wakil Walikota</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Upacara I dan Pakaian Dinas Upacara II Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan pangkat sesuai tanda jabatan kehormatan.</p>

**b. Tanda Jabatan**

Bentuk, Warna Dan Ukuran Tanda Jabatan			
1	2	3	4
			
Tanda Jabatan Walikota	Tanda Jabatan Wakil Walikota	Tanda Jabatan Kasat Pol PP Kota	Tanda Jabatan Eselon III dan IV Satpol PP Kota
<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lapisan pertama lambang Pol PP;</li> <li>2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan "Walikota" menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kota;</li> <li>3. Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila;</li> <li>4. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan</li> <li>5. Digunakan pada PDH dan PDU.</li> </ol>	<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lapisan pertama lambang Pol PP;</li> <li>2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan "Wakil Walikota" menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kota;</li> <li>3. Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila;</li> <li>4. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan</li> <li>5. Digunakan pada PDH dan PDU.</li> </ol>	<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lapisan pertama lambang Pol PP;</li> <li>2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan "Kota" menunjukkan wilayah kerja di daerah kota;</li> <li>3. Lapisan keempat berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila;</li> <li>4. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan</li> <li>5. Digunakan pada PDH dan PDU.</li> </ol>	<p>Keterangan: Berbentuk bundar dengan 2 (dua) lapisan terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lapisan pertama lambang Pol PP;</li> <li>2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak menunjukkan wilayah kerja di daerah kota;</li> <li>3. Ukuran diameter untuk: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Eselon III : 3,5 cm, 4 cm; dan</li> <li>b. Eselon IV : 2,5 cm, 3,5 cm.</li> </ol> </li> <li>4. Digunakan pada PDH dan PDU.</li> </ol>



**c. Papan Nama**

Papan Nama Ebonit	Papan Nama Bordir
	
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Papan nama berbahan dasar ebonit dengan nama bertulisan warna putih dan dasar hitam;</li><li>2. Dipakai untuk PDH, PDU I, PDU II dan PDPP, Korsik; dan</li><li>3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 2 cm</li></ol>	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Papan nama berbahan dasar kain dengan nama bertulisan warna hitam dengan warna dasar khaki tua kehijau-hijauan dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan</li><li>2. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 3 cm</li></ol>



**d. Tulisan Polisi Pamong Praja dan Monogram Pol PP**

Tulisan Polisi Pamong Praja	Monogram Satpol PP
	
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tulisan Pol PP bordir dengan latar khaki tua kehijau-hijauan bertulisan warna hitam;</li><li>2. Dipakai untuk PDL I dan II; dan</li><li>3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 3 cm</li></ol>	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Monogram berbahan dasar logam/kuningan dengan tulisan "POL PP";</li><li>2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP;</li><li>3. Berdiameter 3 cm; dan</li><li>4. Garis lurus dalam monogram sebagai tanda garis pelaksanaan tugas-tugas Satpol PP dalam penegakan Perda dan Perkada.</li></ol>

**e. Lencana KORPRI dan Monogram Satpol PP**

Lencana Korpri Logam	Lencana Korpri Bordir
	
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lencana Korpri berbahan dasar logam kuningan;</li> <li>2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP; dan</li> <li>3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 3 cm Lebar : 2,5 cm</li> </ol>	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lencana Korpri dibordir;</li> <li>2. Dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan</li> <li>3. Bentuk dan ukuran menyesuaikan dengan lencana korpri bahan logam.</li> </ol>

**f. Tanda Kewenangan Polisi Pamong Praja**

Lencana Kewenangan Logam	Lencana Kewenangan Bordir
	
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lencana kewenangan berbahan dasar logam kuningan dengan logo dan tulisan di dalamnya;</li> <li>2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP; dan</li> <li>3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 6 cm</li> </ol>	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lencana kewenangan berbahan dasar kain berwarna kuning emas dengan logo dan tulisan di bordir;</li> <li>2. Dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan</li> <li>3. Bentuk dan ukuran menyesuaikan dengan lencana kewenangan bahan logam.</li> </ol>



**g. Tulisan Kementerian Dalam Negeri dan Badge Satpol PP**












Tulisan Kementerian Dalam Negeri dan Badge Satuan Polisi Pamong Praja	
 A rectangular badge with a yellow background and a black border. The word "KEMENDAGRI" is written in bold, black, uppercase letters in the center.	 A shield-shaped badge with a blue background. It features a central yellow gear-like emblem with a white center. The emblem is surrounded by a white border containing the text "POLISI PAMONG PRAJA" in red. Below the emblem is a yellow banner with the text "PRAJA WIBAWA" in red. At the bottom of the shield, the year "1950" is written in red.
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Badge tulisan Kementerian Dalam Negeri (KEMENDAGRI) berbahan dasar kain;</li><li>2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja; dan</li><li>3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 7,5 cm Lebar : 2 cm</li></ol>	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Badge lambang Polisi Pamong Praja berbahan dasar dari kain dengan logo dan tulisan di bordir sesuai dengan warna;</li><li>2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja; dan</li><li>3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 6 cm</li></ol>



**h. Tulisan Kementerian Dalam Negeri dan *Badge* Satpol PP**




Keterangan:

	Pancasila	<b>1950</b>	Lahirnya Polisi Pamong Praja
	Kusuma Bangsa		Negara Kesatuan adalah Negara Bahari
	UUD 45		Sebagai Pengaman, Penegak, dan Pengayom
	Panca Prasetya Korpri		Berani
	Pengayom dan Penegak		Suci
	Arah dan Tujuan Pengabdian Kepada Bangsa dan Negara		Keagungan

**i. Tulisan dan Bagde Pemerintah Kota Madiun**

Tulisan dan Bagde Pemerintah Kota Madiun	
	
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Badge</i> tulisan KOTA MADIUN berbahan dasar kain;</li><li>2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja;</li><li>3. Bentuk dan ukuran : Panjang : 7,5 cm Lebar : 1,5 cm</li></ol>	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Badge</i> lambang Pemerintah Daerah berbahan dasar dari kain dengan logo dan tulisan di bordir sesuai dengan warna;</li><li>2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja;</li><li>3. Bentuk dan ukuran : Panjang : 8 cm Lebar : 6 cm</li></ol>


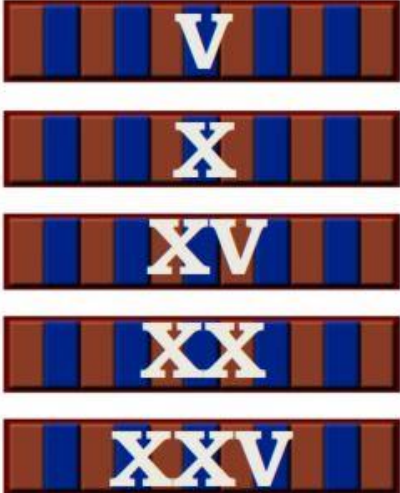
**j. Emblem Polisi Pamong Praja**

Emblem Polisi Pamong Praja Besar	Emblem Polisi Pamong Praja Sedang	Emblem Polisi Pamong Praja Kecil
		
Keterangan:	Keterangan:	Keterangan:
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk perisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya;</li><li>2. Dipakai untuk Baret dan PDPP; dan</li><li>3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 7 cm Lebar : 6 cm</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk perisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya;</li><li>2. Dipakai untuk topi pet; dan</li><li>3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 3,5 cm Lebar : 2,5 cm</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk perisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya;</li><li>2. Dipakai untuk Muts, topi lapangan dan topi rimba; dan</li><li>3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 2,5 cm Lebar : 1,5 cm</li></ol>

**k. Tanda Pengenal dan Tanda Kemahiran**

Tanda Pengenal	Tanda Kemahiran
	
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tanda Pengenal berbahan dasar linen sesuai dengan ketentuan yang berlaku di daerah masing-masing; dan</li><li>2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja.</li></ol>	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tanda kemahiran berbahan dasar logam kuningan untuk PDH, PDU I, PDU II dan PDPP, sedangkan untuk PDL I, PDL II dan PDPTI dibordir warna hitam dan berbahan dasar kain;</li><li>2. Bentuk, warna dan ukuran sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan</li><li>3. Digunakan bagi anggota Satpol PP yang telah mengikuti dan lulus Diklat Dasar Pol PP.</li></ol>

## 1. Tanda Penghargaan

Tanda Penghargaan	Tanda Penghargaan Pengabdian PNS Pol PP
 <p>The image shows a police award medal. It consists of a gold-colored circular medallion with a ship's wheel design and the year '1950' at the bottom. The medallion is suspended from a ribbon with vertical stripes of blue and brown.</p>	 <p>The image shows five horizontal ribbons with vertical stripes of blue and brown. Each ribbon has a white Roman numeral in the center, representing years of service: V, X, XV, XX, and XXV.</p>
<p>Keterangan: Tanda penghargaan “karya bhakti peduli Satpol PP”, “karya bhakti Satpol PP”, dan “karya bhakti pengabdian Pol PP”. Filosofi tanda Bhakti Pengabdian Pol PP yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Lis warna biru bermakna Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah Negara Bahari;</li><li>Lis warna cokelat bermakna sebagai Pengaman, Penegak, dan Pengayom; dan</li><li>Logo Pol PP bermakna arah dan tujuan Pengabdian Kepada Bangsa dan Negara.</li></ol>	<p>Keterangan: Tanda penghargaan karya bhakti pengabdian Pol PP diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil Pol PP yang telah berbakti selama 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun, 20 tahun dan 25 tahun secara terus menerus dengan menunjukkan kecakapan, kedisiplinan, kesetiaan dan pengabdian sehingga dapat dijadikan teladan bagi setiap pegawai Pol PP lainnya, serta kepada Pol PP yang cacat permanen dan meninggal dunia dalam menjalankan tugas (dipakai untuk PDH).</p>

**m. Sepatu**

Sepatu PDH Pria dan Wanita		Sepatu Lapangan
		
Sepatu PDU Pria dan Wanita		Sepatu PDPTI dan PDPP
		

**n. Tongkat Komando**

Tongkat Komando Kasat Pol PP sesuai Kepangkatan



Keterangan :

1. Panjang Tongkat 70 cm;
2. Gagang tongkat berwarna emas sedangkan bagian tengah berwarna hitam dengan logam berwarna kuning emas dengan tulisan Praja Wibawa; dan
3. Tongkat Komando digunakan saat Upacara Nasional dan Upacara Peringatan HUT Pol PP dengan pakain PDU I dan PDU II.








**o. Kelengkapan Pakaian Dinas**

**1. Penutup Kepala**

Mutz	Topi Pet Pria dan Wanita		Topi		
					

Keterangan:

1. Mutz dipakai untuk pakaian dinas harian yang terbuat dari bahan kain laken;
2. Topi pet terbuat dari bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan dengan lis dan padi kapas bordir warna kuning emas; dan
3. Topi lapangan dengan bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP dan lis kuning. Padi kapas bordir dua digunakan oleh jabatan IV/c, IV/d, dan IV/e. Padi kapas bordir satu digunakan oleh jabatan III/d, IV/a, dan IV/b; dan jabatan II/d menggunakan topi dengan logo Pol PP tanpa lis dan padi kapas.



Topi Rimba	Baret	Helm PDPP	Helm Dalmas	Helm
				

Keterangan:

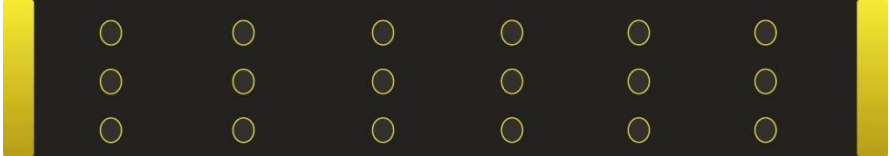

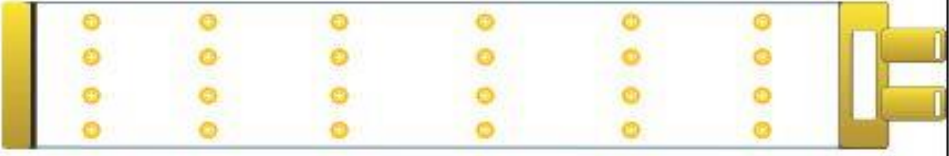
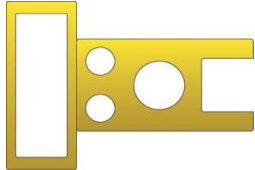
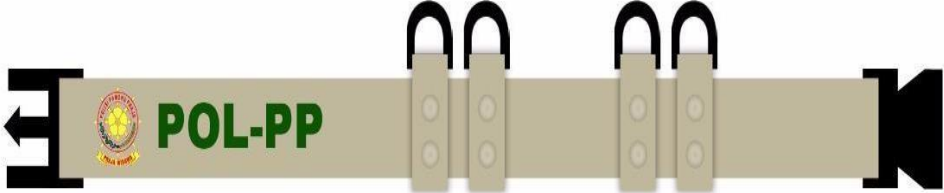


1. Topi rimba sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan;
2. Baret terbuat dari bahan dasar bludru warna khaki tua kehijau-hijauan;
3. Helm PDPP, terbuat dari bahan *fiberglass* warna putih, dengan bagian dalam terdapat busa spons dengan penahan dagu menggunakan emblem Polisi Pamong Praja;
4. Helm dalmas, terbuat dari bahan *fiberglass* warna khaki tua kehijau-hijauan, berpenutup muka transparan, memiliki pelindung leher yang terbuat dari lapisan kanvas dan busa keras dengan bagian dalam helm terdapat busa spons dengan penahan dagu menggunakan emblem Polisi Pamong Praja kecil; dan
5. Helm motor, terbuat dari bahan *fiberglass* warna khaki tua kehijau-hijauan, berpenutup muka transparan untuk menahan angin, bagian dalam helm terdapat busa spons dengan penahan dagu yang menggunakan emblem Polisi Pamong Praja besar.



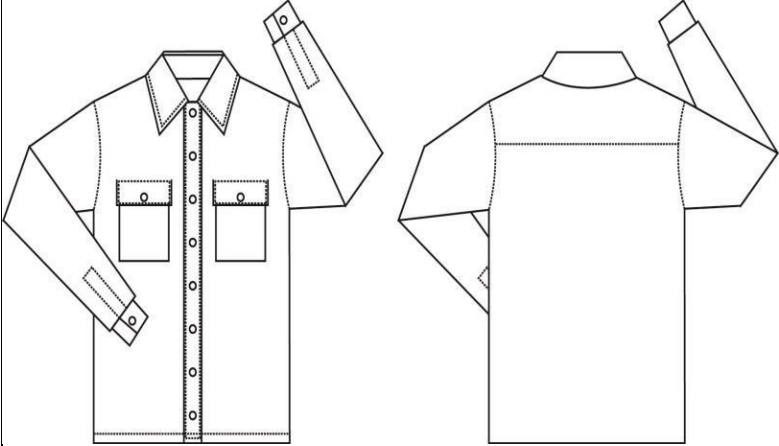


**p. Kaos Oblong**

Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan	Kaos oblong warna putih
	
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bahan Katun;</li><li>2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Satpol PP, sablon/ bordir; dan</li><li>3. Dipakai pada PDPTI.</li></ol>	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bahan Katun;</li><li>2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Satpol PP, sablon/bordir; dan</li><li>3. Dipakai untuk seluruh pakaian dinas Satpol PP.</li></ol>



**q. Ikat Pinggang**

Kopel rim	Kopel Rim Warna putih
 	 
Kopel Rim Warna <i>Krem</i>	Ikat Pinggang Kecil
	 
Keterangan:	
<p>Kepala kopel rim dan ikat pinggang kecil memakai lambang Satpol PP. Sabuk besar warna hitam digunakan oleh PDPP dan sabuk kecil warna hitam digunakan untuk PDH, sedangkan sabuk warna putih digunakan untuk PDPTI. Seluruh pengait berbahan dasar logam (kuningan) kecuali untuk kopel rim warna krem yang digunakan untuk PDL I dan PDL II dengan bahan dasar nilon dan kepala sabuk acetal.</p>	




**r. Kemeja Putih, Dasi Hitam dan Kaos Kaki**

Kemeja Lengan Panjang	Dasi Hitam	Kaos Kaki
 <p>Keterangan: 1. Bahan Katun; dan 2. Dipakai pada PDU I.</p>	 <p>Keterangan: 1. Bahan kain/katun; dan 2. Dipakai pada PDU I.</p>	 <p>Keterangan: Kaos kaki sebagaimana dimaksud berwarna hitam dari bahan katun dan dipakai untuk seluruh pakaian dinas Satpol PP.</p>



**s. Kartu Tanda Anggota (KTA)**

Tampak Depan	Tampak belakang
	
<p>Keterangan:</p>	<p>Keterangan:</p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sisi kanan atas terdapat logo Kementerian Dalam Negeri dan judul kartu “KARTU TANDA ANGGOTA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA”;</li> <li>2. Foto ukuran 3x4 , seragam PDH lengkap dengan latar di sesuaikan dengan warna golongan ruang, yaitu:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Latar hitam untuk golongan I,</li> <li>b. Latar coklat untuk golongan II,</li> <li>c. Latar abu-abu muda (silver) untuk golongan III,</li> <li>d. Latar Kuning untuk golongan IV.</li> </ol> </li> <li>3. Latar (<i>background</i>) kartu terdapat lambang daerah masing-masing;</li> <li>4. Lokasi daerah tugas Institusi Satpol PP; dan</li> <li>5. Masa Berlaku Kartu.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama jelas pegawai;</li> <li>2. Nomor Induk Pegawai;</li> <li>3. Pangkat yang bersangkutan;</li> <li>4. Jabatan dalam organisasi;</li> <li>5. Tanda tangan sesuai tata naskah dinas, dan lokasi instansi berada;             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bila berada di Provinsi maka yang bertanda tangan adalah Sekda Provinsi atas nama Gubernur.</li> <li>b. Bila berada di Kabupaten/Kota maka pejabat yang menanda tangani adalah Sekda Kabupaten/Kota.</li> <li>c. Bila berada di Kecamatan maka pejabat yang berhak menandatangani adalah Kasat Pol PP Kabupaten/ Kota.</li> <li>d. Pejabat Eselon di lingkungan Satpol PP dan anggota Satpol PP Provinsi Kabupaten/Kota di tanda tangani oleh Kasat Pol PP Prov, Kabupaten/Kota.</li> </ol> </li> <li>6. Latar belakang lambang Satpol PP warna emas.</li> </ol>



**t. Ban Lengan dan Selempang**

Ban Lengan Satgas	Selempang	Ban Lengan PTI
		
<p>Keterangan: Ban lengan berwarna Orange bertuliskan Satgas Trantibum (berwarna hitam) digunakan dalam pelaksanaan kegiatan trantibum dilapangan.</p>	<p>Keterangan: Selempang sebagaimana dimaksud berwarna putih, terbuat dari bahan kulit/ kulit sintetik dipakai pada PDPTI.</p>	<p>Keterangan: Ban lengan berwarna biru dengan lambang pemda dan tulisan PTI, digunakan oleh Petugas Tindak Internal Polisi Pamong Praja.</p>



**u. Drahrim**

Drahrim Silang Ganda	Drahrim Ganda
	
<p>Keterangan: 1. Bahan Katun; dan 2. Dipakai pada PDPP.</p>	<p>Keterangan: 1. Bahan nilon berwarna <i>krem</i>; dan 2. Dipakai pada PDL II.</p>

**v. Tonfa, Holster Tonfa dan Masker**



Tonfa dan Holster Tonfa	Masker
	
<p>Keterangan: Tonfa dan holster Tonfa berbentuk <i>t-stick</i> terbuat dari karet mati maupun kayu dengan sarung yang bisa dilekatkan di pinggang.</p>	<p>Keterangan: Masker berbentuk sederhana aman untuk dipakai dan mampu melindungi anggota dari gas air mata.</p>

**w. Perlengkapan dan Peralatan Lainnya**

Borgol	Tameng
 <p data-bbox="463 776 623 805">Borgol Kecil</p> <p data-bbox="956 854 1126 883">Borgol Besar</p>	 <p data-bbox="1502 849 1697 878">Tampak Depan</p> <p data-bbox="1871 849 2108 878">Tampak Belakang</p>
Keterangan:	Keterangan:
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Borgol berbahan metal dengan berlogo lambang Satpol PP;</li><li>2. Berbentuk metal kecil untuk borgol jari; dan</li><li>3. Berbentuk metal besar untuk borgol tangan.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tameng memiliki tulisan Polisi Pamong Praja berwarna kuning dengan latar tulisan hitam; dan</li><li>2. Berbahan fiberglass dengan ketebalan minimal 5 mm dan dapat disesuaikan dengan keamanan anggota.</li></ol>

Senter	Ferplas
	
<p>Keterangan: Senter sebagaimana dimaksud adalah senter yang berfungsi sebagai alat penerang di lapangan dengan gagang panjang.</p>	<p>Keterangan: Ferplas sebagaimana dimaksud terbuat dari plastik berikut sarung dari bahan drit warna khaki tua kehijau-hijauan yang disangkutkan pada pinggang celana dan berfungsi untuk peralatan minum anggota Satpol PP.</p>



Tas atau Ransel	<i>Sleeping Bag</i>
	
<p>Keterangan: Tas/ransel sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan sintetis yang tidak mudah rusak, memiliki pengait untuk matras di bagian atas, dilengkapi <i>cover bag</i> anti lembab dan basah dengan berlogo lambang Polisi Pamong Praja pada bagian atas depan tas dan muka <i>cover bag</i>.</p>	<p>Keterangan: Sleeping bag sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan anti air dan di dalamnya terdapat busa tebal yang berlogo lambang Polisi Pamong Praja.</p>

Matras	Jaket
	
<p>Keterangan: Matras berfungsi sebagai alas pada saat bertugas dan latihan dengan berbahan karet dan berlogo lambang Polisi Pamong Praja.</p>	<p>Keterangan: Jaket sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan parasit anti air yang pada bagian dada atas sebelah kiri berlabel bordir lambang Pol PP dan bagian punggung belakang bertuliskan Pol PP.</p>

Rompi atau *Body Protector*




Keterangan:

Rompi/*Body Protector* adalah alat yang dipergunakan untuk melindungi tubuh anggota dari hujan maupun dari terjangan benda-benda yang dilemparkan oleh masa.

## B. PAKAIAN DINAS PEMADAM KEBAKARAN




### 1. Pakaian Dinas Harian (PDH)

#### a. PDH Pria

Model dan Warna Pakaian Dinas	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
 <p>Jenis Kain: Ripstop (Katun dan Polyester)            Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)</p> <p>Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baret warna biru (<i>navy blue</i>) dengan emblem pemadam kebakaran atau topi;</li> <li>2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah berdiri, berkancing 6 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, dan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah;</li> <li>3. Garis jahitan di bahu belakang baju melintang dari ujung kanan ke ujung kiri;</li> <li>4. Monogram di ujung kedua kerah baju;</li> <li>5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan;</li> <li>6. Tulisan Kota Madiun di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>7. <i>Badge</i> Pemerintah Daerah di bawah tulisan Kota Madiun;</li> <li>8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>9. <i>Badge</i> Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li> <li>10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li> <li>11. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan;</li> <li>12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku sebelah kiri;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDH digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari;</li> <li>2. Baret digunakan pada saat Upacara dan Apel;</li> <li>3. Topi digunakan pada saat kegiatan sehari-hari di luar apel;</li> <li>4. Lipatan Baret mengarah ke kanan; dan</li> <li>5. Bagian dalam baju PDH mengenakan Kaos Oblong.</li> </ol>

<b>Model dan Warna Pakaian Dinas</b>	<b>Tata Cara Pemakaian</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</p> <p>14. Lencana KORPRI di atas Lencana Pemadam Kebakaran;</p> <p>15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri di atas tanda jasa pita;</p> <p>16. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri;</p> <p>17. Tanda Pengenal Identitas di saku sebelah kiri;</p> <p>18. Kancing baju sewarna dengan baju PDH;</p> <p>19. Ikat pinggang hitam dengan kepala gesper warna emas berlogo Pemadam Kebakaran;</p> <p>20. Celana panjang warna biru (<i>navy blue</i>), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang;</p> <p>21. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan</p> <p>22. Kaos Kaki warna hitam.</p>	


**b. PDH Wanita**

Model dan Warna Pakaian Dinas	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
 <p>Jenis Kain: Ripstop (Katun dan Polyester)            Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)</p>  <p>Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baret warna biru tua (<i>navy blue</i>) dengan emblem pemadam kebakaran atau topi;</li> <li>2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, dan 2 buah saku atas dan 2 buah saku bawah tertutup, dengan kancing masing-masing 1 buah bagi yang mengenakan jilbab;</li> <li>3. Baju lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, 2 buah saku atas tertutup dan 2 buah saku bawah tertutup, dengan kancing masing-masing 1 buah bagi yang mengenakan jilbab;</li> <li>4. Garis jahitan di bahu belakang baju melintang dari ujung kanan ke ujung kiri;</li> <li>5. Saku dalam di baju bagian bawah sebelah kanan dan kiri dengan lidah saku keluar;</li> <li>6. Monogram di ujung kedua kerah baju;</li> <li>7. Tanda Pangkat Sesuai Jabatan dan Golongan;</li> <li>8. Tulisan Kota Madiun di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>9. <i>Badge</i> Pemerintah Daerah dibawah tulisan Kota Madiun;</li> <li>10. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDH digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari;</li> <li>2. Baret digunakan pada saat Upacara dan Apel;</li> <li>3. Topi digunakan pada saat kegiatan sehari-hari di luar apel;</li> <li>4. Lipatan Baret mengarah ke kanan;</li> <li>5. Bagi yang mengenakan jilbab dan ibu hamil dapat menyesuaikan; dan</li> <li>6. Jilbab polos tanpa corak berwarna biru tua (<i>navy blue</i>).</li> </ol>



<b>Model dan Warna Pakaian Dinas</b>	<b>Tata Cara Pemakaian</b>	<b>Keterangan</b>
	<ol style="list-style-type: none"><li>11. <i>Badge</i> Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li><li>12. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li><li>13. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan;</li><li>14. Tanda Penugasan Pendidikan dipasang di atas saku sebelah kiri;</li><li>15. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li><li>16. Lencana KORPRI di atas Lencana Pemadam Kebakaran;</li><li>17. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri;</li><li>18. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri;</li><li>19. Tanda Pengenal Identitas di saku sebelah kiri;</li><li>20. Kancing Baju sewarna dengan baju PDH;</li><li>21. Menggunakan Rok Span tanpa rempel (Dibawah lutut/Rok Panjang/Celana Panjang warna biru (<i>navy blue</i>));</li><li>22. Khusus celana panjang menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang;</li><li>23. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan</li><li>24. Kaos Kaki warna hitam.</li></ol>	



## 2. Pakaian Dinas Lapangan (PDL)

Model dan Warna Pakaian Dinas	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baret warna biru (<i>navy blue</i>) dengan emblem pemadam kebakaran;</li> <li>2. Baju lengan panjang, kerah tidur, berkancing dalam 6 buah pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku atas dengan kancing perekat masing-masing 1 buah;</li> <li>3. Bordir monogram di kerah baju sebelah kiri berlogo Helm dan Kapak berwarna warna kuning dengan dasar warna biru;</li> <li>4. Bordir tanda pangkat sesuai jabatan dan golongan di kerah baju sebelah kanan dengan dasar warna biru;</li> <li>5. Tulisan Kota Madiun di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>6. <i>Badge</i> Pemerintah Daerah di bawah tulisan Kota Madiun;</li> <li>7. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>8. <i>Badge</i> Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li> <li>9. Bordir Tanda Jabatan di saku sebelah kanan sesuai dengan eselonering;</li> <li>10. Bordir Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan, dengan tulisan warna kuning, <i>list</i> kuning dan warna dasar biru;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDL digunakan untuk melaksanakan tugas lapangan baik oleh pria maupun wanita;</li> <li>2. Bagi wanita yang mengenakan jilbab, dapat menyesuaikan;</li> <li>3. Lengan baju digulung pada saat melaksanakan kegiatan sehari-hari;</li> <li>4. Lengan baju dijulurkan pada saat melaksanakan upacara bendera;</li> <li>5. Tali bahu/talikulur warna merah digunakan oleh pejabat pemadam yang memiliki garis komando terhadap pasukan;</li> <li>6. Draghrim hanya digunakan pada saat pelaksanaan upacara bendera; dan</li> <li>7. Pemakaian Baju PDL dimasukkan ke dalam celana PDL.</li> </ol>



Model dan Warna Pakaian Dinas	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
<p>Jenis Kain: Ripstop (Katun dan Polyester) Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)</p>  <p>Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)</p> 	<ol style="list-style-type: none"><li>11. Bordir Tanda Penugasan dipasang di atas saku sebelah kiri;</li><li>12. Bordir Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li><li>13. Bordir Lencana KORPRI di atas Lencana Pemadam Kebakaran warna kuning;</li><li>14. Bordir Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri warna kuning;</li><li>15. Bordir Tulisan Pemadam di atas saku baju sebelah kanan, dengan tulisan warna kuning, <i>list</i> kuning dan warna dasar biru;</li><li>16. Ikat Pinggang warna hitam dan Kopel warna hitam dengan kepala kopel berbahan plastik;</li><li>17. Kapak Personil diletakkan pada Kopel bagian sebelah kiri;</li><li>18. Celana Panjang warna biru (<i>navy blue</i>), menggunakan saku samping di setiap sisi, 2 buah saku belakang dan 2 buah saku gantung di setiap sisi bagian tengah celana;</li><li>19. Sepatu Lars Panjang/PDL warna hitam bertali; dan</li><li>20. Kaos Kaki warna hitam.</li></ol>	




### 3. Pakaian Dinas Upacara (PDU)

#### a. PDU I Pria

Model dan Warna Pakaian Dinas	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
 <p>Jenis Kain: Polyester                      Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)</p>  <p>Warna Celana, Pet dan Dasi: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)</p>  <p>Warna Kemeja: Putih</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pet warna biru tua (<i>navy blue</i>) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam warna emas;</li> <li>2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah;</li> <li>3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran;</li> <li>4. Kemeja warna putih di bagian dalam jas;</li> <li>5. Dasi panjang polos warna biru tua (<i>navy blue</i>);</li> <li>6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan;</li> <li>7. Tulisan Kota Madiun di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>8. <i>Badge</i> Pemerintah Daerah di bawah tulisan Kota Madiun;</li> <li>9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDU I digunakan oleh pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi Damkar pada saat menghadiri Upacara yang bersifat nasional, Upacara Kenegaraan, Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Upacara Hari Pahlawan, Upacara Pelantikan, Upacara Lain Sesuai Instruksi Atasan, Dinas Luar Negeri, Resepsi Dengan Tamu Luar Negeri; dan</li> <li>2. Pet menggunakan <i>list</i> dan padi kapas yang disesuaikan dengan rentang kepangkatan.</li> </ol>



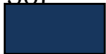
<b>Model dan Warna Pakaian Dinas</b>	<b>Tata Cara Pemakaian</b>	<b>Keterangan</b>
	<ol style="list-style-type: none"><li>10. <i>Badge</i> Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li><li>11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li><li>12. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan;</li><li>13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li><li>14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li><li>15. Lencana KORPRI di atas Lencana Pemadam Kebakaran;</li><li>16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li><li>17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku Atas sebelah kiri;</li><li>18. Celana panjang warna biru (<i>navy blue</i>), menggunakan saku samping di setiap sisi dan 2 buah saku belakang;</li><li>19. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan</li><li>20. Kaos Kaki warna hitam.</li></ol>	

**b. PDU I Wanita**

Model dan Warna Pakaian Dinas	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
 <p>Jenis Kain: Polyester            Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)</p>  <p>Warna Celana, Pet dan Dasi: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)</p>  <p>Warna Kemeja: Putih</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pet Wanita warna biru tua (<i>navy blue</i>) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam berwarna emas;</li> <li>2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah;</li> <li>3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran;</li> <li>4. Kemeja warna putih di bagian dalam jas;</li> <li>5. Dasi Kupu-Kupu warna biru tua;</li> <li>6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan;</li> <li>7. Tulisan Kota Madiun di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>8. <i>Badge</i> Pemerintah Daerah di bawah tulisan Kota Madiun;</li> <li>9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>10. <i>Badge</i> Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li> <li>11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDU I digunakan oleh pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi Damkar pada saat menghadiri : Upacara yang bersifat nasional, Upacara Kenegaraan, Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Upacara Hari Pahlawan, Upacara Pelantikan, Upacara Lain Sesuai Instruksi Atasan, Dinas Luar Negeri, Resepsi Dengan Tamu Luar Negeri;</li> <li>2. Pet menggunakan <i>list</i> dan padi kapas yang disesuaikan dengan rentang kepangkatan; dan</li> <li>3. Bagi yang menggunakan jilbab dapat menyesuaikan dengan menggunakan celana panjang/rok panjang dengan jilbab polos tanpa corak berwarna biru tua (<i>navy blue</i>) dengan kode warna 383.</li> </ol>




<b>Model dan Warna Pakaian Dinas</b>	<b>Tata Cara Pemakaian</b>	<b>Keterangan</b>
	<ol style="list-style-type: none"><li>12. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan;</li><li>13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li><li>14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li><li>15. Lencana KORPRI dipasang di atas Lencana Pemadam Kebakaran;</li><li>16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li><li>17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku atas sebelah kiri;</li><li>18. Menggunakan saku dalam di baju bagian bawah di setiap sisi dengan lidah saku keluar;</li><li>19. Celana Panjang warna biru (<i>navy blue</i>) menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang;</li><li>20. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam bertali; dan</li><li>21. Kaos kaki warna hitam.</li></ol>	

**c. PDU II Pria**

Model dan Warna Pakaian Dinas	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
 <p>Jenis Kain: Polyester                      Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)</p>  <p>Warna Celana, Pet dan Dasi: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baret warna biru tua (<i>navy blue</i>) dengan Emblem Pemadam Kebakaran;</li> <li>2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah berdiri, berkancing 6 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah;</li> <li>3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran;</li> <li>4. Monogram di ujung kedua kerah baju;</li> <li>5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan;</li> <li>6. Tulisan Kota Madiun di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>7. <i>Badge</i> Pemerintah Daerah dibawah tulisan Kota;</li> <li>8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>9. <i>Badge</i> Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li> <li>10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li> <li>11. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan;</li> </ol>	<p>PDU II digunakan oleh Pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi damkar pada saat menghadiri Upacara, Peresmian, Pelantikan, Hari Ulang Tahun Dinas Damkar, dan instansi lainnya dan Upacara Pemakaman Anggota Pemadam yang Gugur/Meninggal.</p>

<b>Model dan Warna Pakaian Dinas</b>	<b>Tata Cara Pemakaian</b>	<b>Keterangan</b>
	<ol style="list-style-type: none"><li>12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li><li>13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li><li>14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran;</li><li>15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li><li>16. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri;</li><li>17. Sabuk kain berwarna biru (<i>royal blue</i>) dengan kode warna 392 sewarna dengan baju;</li><li>18. Lus tempat sabuk berjumlah 3 buah terletak pada bagian samping kanan kiri dan bagian belakang;</li><li>19. Celana Panjang warna biru (<i>navy blue</i>) menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang;</li><li>20. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan</li><li>21. Kaos Kaki warna hitam.</li></ol>	

**d. PDU II Wanita**

Model dan Warna Pakaian	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
 <p>Jenis Kain: Polyester            Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)</p>  <p>Warna Celana, Pet dan Dasi: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 7)</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baret warna biru tua (<i>navy blue</i>) dengan emblem pemadam kebakaran;</li> <li>2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah;</li> <li>3. Baju lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah digunakan untuk yang mengenakan jilbab;</li> <li>4. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran;</li> <li>5. Monogram di ujung kedua kerah tidur;</li> <li>6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan;</li> <li>7. Tulisan Kota Madiun di lengan baju sebelah kiri;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDU II digunakan oleh Pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi damkar pada saat menghadiri Upacara, Peresmian, Pelantikan, Hari Ulang Tahun Dinas Damkar, dan instansi lainnya dan Upacara Pemakaman Anggota Pemadam yang Gugur/Meninggal; dan</li> <li>2. Bagi yang menggunakan jilbab dapat menyesuaikan dengan menggunakan celana panjang/rok panjang dengan jilbab polos tanpa corak berwarna biru tua (<i>navy blue</i>) dengan kode warna 383.</li> </ol>




<b>Model dan Warna Pakaian</b>	<b>Tata Cara Pemakaian</b>	<b>Keterangan</b>
	<ol style="list-style-type: none"><li>8. <i>Badge</i> Pemerintah Daerah di bawah tulisan Kota Madiun;</li><li>9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li><li>10. <i>Badge</i> Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li><li>11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li><li>12. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan;</li><li>13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li><li>14. Tanda Penghargaan/Brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li><li>15. Lencana KORPRI di atas Lencana Pemadam Kebakaran;</li><li>16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li><li>17. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri;</li><li>18. Sabuk kain berwarna biru (<i>royal blue</i>) dengan kode warna 392 sewarna dengan Baju;</li><li>19. Lus tempat sabuk berjumlah 3 buah terletak pada bagian samping kanan kiri dan bagian belakang;</li></ol>	

Model dan Warna Pakaian	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
	20. Rok span/celana panjang/rok Panjang warna biru ( <i>navy blue</i> ) dengan kode warna 383 tanpa rempel; 21. Khusus celana panjang menggunakan saku samping; 22. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan 23. Kaos kaki warna hitam.	

**e. Pakaian Dinas Pembawa Pataka**



Model dan Warna Pakaian Dinas	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
 <p data-bbox="313 1328 1054 1409">                         Jenis Kain: Polyester                          Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)                     </p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Helm Pataka berwarna putih dengan dua garis berwarna biru melingkar dari samping kiri depan ke samping kanan depan. Pada bagian depan tengah helm terdapat emblem pemadam kebakaran berwarna kuning emas;</li> <li>2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah;</li> <li>3. Kain slayer berwarna merah digunakan pada bagian leher sampai dada di dalam baju;</li> <li>4. Sarung tangan berwarna putih;</li> </ol>	<p>PDPP digunakan oleh Petugas Pembawa Bendera Pataka pada upacara HUT Pemadam Kebakaran.</p>

Model dan Warna Pakaian Dinas	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
Warna Celana, Pet dan Dasi: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) 	<ol style="list-style-type: none"><li>5. Tanda pangkat sesuai jabatan dan golongan;</li><li>6. Tulisan Kota Madiun di lengan baju sebelah kiri;</li><li>7. <i>Badge</i> Pemerintah Daerah dibawah tulisan Kota Madiun;</li><li>8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li><li>9. <i>Badge</i> Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li><li>10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li><li>11. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan;</li><li>12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li><li>13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li><li>14. Lencana KORPRI di atas Lencana Pemadam Kebakaran;</li><li>15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li><li>16. Tanda Jasa Medali dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku atas sebelah kiri;</li><li>17. Celana Panjang warna biru (<i>navy blue</i>) dengan menggunakan <i>list</i> samping berwarna merah dengan saku samping di setiap sisi dan 2 buah saku belakang;</li></ol>	

Model dan Warna Pakaian Dinas	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
	18. Sepatu Lars Panjang/PDL berwarna putih polos; 19. Kaos Kaki warna hitam; 20. Kopel berwarna putih, kepala kopel berwarna kuning dengan lambang pemadam kebakaran; dan 21. Draghrim warna putih menyilang dibagian depan. Khusus untuk pembawa bendera pataka dilengkapi tempat tiang bendera.	

**f. PDU Korps Musik**


Model dan Warna Pakaian Dinas	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
	1. Pet warna biru tua ( <i>navy blue</i> ) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam warna kuning emas; 2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah. Pada masing-masing bagian pergelangan tangan terdapat 2 garis melingkar berwarna kuning;	PDU Korps Musik digunakan oleh anggota korps musik pada upacara HUT Pemadam Kebakaran dan upacara lainnya sesuai instruksi atasan.

Model dan Warna Pakaian Dinas	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
<p>Jenis Kain: Polyester</p> <p>Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)</p>  <p>Warna Celana, Pet dan Dasi: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran;</li> <li>4. Kemeja warna biru muda di bagian dalam jas;</li> <li>5. Dasi Panjang Polos warna merah;</li> <li>6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan;</li> <li>7. Tulisan Kota Madiun di lengan baju sebelah kiri;</li> <li>8. <i>Badge</i> Pemerintah Daerah di bawah tulisan Kota Madiun;</li> <li>9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>10. <i>Badge</i> Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran;</li> <li>11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan;</li> <li>12. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan;</li> <li>13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> <li>14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama;</li> <li>15. Lencana KORPRI di atas Lencana Pemadam Kebakaran;</li> <li>16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri;</li> </ol>	

<b>Model dan Warna Pakaian Dinas</b>	<b>Tata Cara Pemakaian</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku atas sebelah kiri;</p> <p>18. Tali Bahu/Tali Kur berwarna kuning diletakkan di lingkaran bahu sebelah kanan;</p> <p>19. Celana Panjang warna biru tua (<i>navy blue</i>), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang;</p> <p>20. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan</p> <p>21. Kaos Kaki warna hitam.</p>	

#### 4. Pakaian Penyelamatan

##### a. Pakaian Penyelamatan Pada Operasi Non Kebakaran (*Jumpsuit Rescue/Clothes Suit*)

Model dan Warna Pakaian Dinas	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
 <p>Jenis Kain : Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018) 93% Meta-Aramid,5% Para-Aramid, 2% Anti-Static, 6.5 osy</p> <p>Warna : Merah Kode Warna 178 34 34 Biru</p> <p>Reflective Material : Silver</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baju Penyelamatan dengan model terusan (<i>Coverall/Jumpsuit</i>) atau setelan berwarna dasar merah dengan kode warna 178 34 34 dengan kombinasi warna biru dan loreng serta garis warna silver menyala;</li> <li>2. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan di kerah baju sebelah kanan dibordir warna biru;</li> <li>3. Tulisan bordir Pemadam berwarna biru dengan dasar merah diletakkan di atas bagian saku sebelah kiri;</li> <li>4. Tulisan bordir Nama berwarna biru dengan dasar merah diletakkan di atas bagian saku sebelah kanan;</li> <li>5. Resleting dalam <i>double</i>;</li> <li>6. Tulisan Kota Madiun diletakkan di lengan bagian kiri;</li> <li>7. Logo Pemerintah Daerah diletakkan di bawah tulisan Kota Madiun;</li> <li>8. Logo Pemadam Kebakaran diletakkan di lengan bagian kanan;</li> <li>9. Menggunakan saku gantung pada setiap sisi celana;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian berwarna hitam berbahan dasar perekat;</li> <li>2. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di Bagian Belakang menggunakan warna silver menyala; dan</li> <li>3. Pemakaiannya dilengkapi dengan Helm <i>Rescue</i>, Sarung Tangan <i>Rescue</i>, <i>Boot</i>, serta perlengkapan penyelamatan lainnya (APD).</li> </ol>

Model dan Warna Pakaian Dinas	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Menggunakan saku gantung pada celana bagian belakang;</li> <li>11. Menggunakan bantalan pada siku dan lutut di bagian dalam;</li> <li>12. Setiap ujung lengan dan celana bagian bawah menggunakan perekat; dan</li> <li>13. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.</li> </ol>	

**b. Pakaian Tahan Panas (Fire Jacket and Trousers)**

Model dan Warna Pakaian Dinas	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
 <p>Lapisan Luar Komposisi Kain : 62% Para-Aramid, 36% Meta-Aramid, 2% Anti-Static, 6,5osy NFPA1971, EN469, EN149-5</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaket dan celana tahan panas berwarna khaki menggunakan komposisi kain berlapis luar, tengah dan dalam sebagaimana penjelasan pada gambar;</li> <li>2. Jumlah saku disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi;</li> <li>3. <i>List</i> pada pakaian menggunakan warna emas dan perak yang dapat memancarkan cahaya dalam kondisi pencahayaan yang rendah; dan</li> <li>4. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaket dan celana tahan panas digunakan oleh pemadam pada saat operasi pemadaman;</li> <li>2. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di Bagian Belakang menggunakan warna silver menyala;</li> <li>3. Pemakaian Jaket dan celana tahan panas dilengkapi dengan alat pengaman diri seperti <i>Fire Helmet, Fire Gloves, Fire</i></li> </ol>



Model dan Warna Pakaian Dinas	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
<p>Kontruksi : Ripstop                      Warna : KHAKI Kode Warna 218 165 32</p> <p>Lapisan Tengah                      Komposisi Kain : Aramid, Spunlace Substrate Laminated 4.8 osy                      Warna : Biedge                      Kode warna 240 230 140</p> <p>Lapisan Dalam                      Komposisi Kain : Meta-Aramid, FR Modacrylic (Spun), Aramid, FR                      Rayon needle punched, non woven, 8.0                      Warna : Biru</p>		<p><i>Boot, Fire Google</i> dan                      Alat Pengaman Diri lainnya;                      dan</p> <p>4. Untuk pejabat struktural yang ikut dalam operasi, menggunakan helm pemadam bertanda khusus.</p>


**c. Pakaian Tahan Api (High Temperature Protective Fireman Suit)**

	<b>Tata Cara Pemakaian</b>	<b>Keterangan</b>
 <p data-bbox="304 1006 904 1079">Komposisi Kain : Aluminized, PBI Outer Shell Warna : Perak</p>	<p data-bbox="1216 332 1859 576">Model dan Jenis Pakaian Tahan Api menggunakan komposisi kain/bahan pakaian sebagaimana penjelasan pada gambar serta menyesuaikan dengan standar keselamatan/keamanan yang berlaku secara internasional.</p>	<ol data-bbox="1883 332 2305 836" style="list-style-type: none"><li>1. Pakaian tahan api digunakan oleh pemadam pada saat operasi pemadaman dalam kondisi tertentu sesuai kebutuhan; dan</li><li>2. Pemakaian pakaian tahan apidilengkapi perlengkapan lainnya seperti Penutup Kepala, SCBA, serta perlengkapan keselamatan lainnya.</li></ol>

**d. Pakaian Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun**

<b>Pakaian Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun</b>	<b>Tata Cara Pemakaian</b>	<b>Keterangan</b>
 <p>Komposisi Kain : Interceptor Plus Jahitan : Double Heat Sealed Warna : Biru</p>	<p>Model dan Jenis Pakaian Tahan Api menggunakan komposisi kain/bahan pakaian sebagaimana penjelasan pada gambar serta menyesuaikan dengan standar keselamatan/keamanan yang berlaku secara internasional.</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pakaian Penanganan B3 digunakan pada saat penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran sesuai dengan tingkatannya; dan</li><li>2. Penggunaan Pakaian Penanganan B3 dilengkapi dengan perlengkapan seperti Penutup Kepala, SCBA, serta perlengkapan keselamatan lainnya.</li></ol>

## 5. Pakaian Siaga/Piket

Pakaian Siaga/Piket	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
 <p data-bbox="256 1052 1191 1122">Komposisi Kain Baju : Modacrylic, Cellulose &amp; Aramid (NFPA2112, NFPA70E)</p> <p data-bbox="256 1138 543 1166">Rajutan : Swiss Pique</p> <p data-bbox="256 1182 892 1209">Warna : Heater Grey, (Kode Warna 155 155 155)</p> <p data-bbox="256 1271 1178 1341">Komposisi Kain Celana : Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018) 48% Modacrylic, 37% Lyocell, 15% Aramid</p> <p data-bbox="256 1357 966 1385">Warna : Biru Tua (Kode Warna 100 100 0 750)</p>	<ol data-bbox="1223 329 1864 1451" style="list-style-type: none"> <li>1. Kaos lengan Panjang berwarna dasar abu-abu dengan kombinasi loreng;</li> <li>2. Tulisan Nama dibordir dan diletakkan pada bagian dada sebelah kanan menggunakan perekat;</li> <li>3. Menggunakan saku dalam dengan penutup saku memakai resleting;</li> <li>4. Menggunakan bantalan warna hitam pada kedua siku;</li> <li>5. Tulisan Pemadam Kebakaran di bagian punggung berwarna hitam;</li> <li>6. Menggunakan ikat pinggang warna hitam dengan kepala gesper berbahan logam dengan logo pemadam kebakaran;</li> <li>7. Celana Panjang warna biru (<i>navy blue</i>), menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 buah saku belakang dan 2 buah saku gantung di setiap sisi bagian tengah celana;</li> <li>8. Saku celana gantung 2 buah di bagian belakang menggunakan perekat;</li> <li>9. Saku celana gantung pada setiap sisi samping menggunakan perekat;</li> <li>10. Setiap ujung bagian lengan dan celana bagian bawah menggunakan perekat;</li> <li>11. Sepatu Lars Panjang/PDL warna hitam bertali;</li> </ol>	<p data-bbox="1888 329 2295 444">Pakaian Siaga/Piket digunakan pada saat melaksanakan piket/jaga posko.</p>

Pakaian Siaga/Piket	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
	12. Kaos Kaki warna hitam; dan 13. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.	

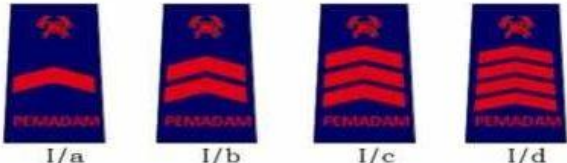



## 6. Pakaian Teknik

Pakaian Teknik	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
 <p data-bbox="256 1133 1191 1295">                         Komposisi Kain : Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018) 48%                          Modacrylic, 37% Lyocell, 15% Aramid, 5.8 osy                          Warna : Biru Kode Warna 25 25 112                          Kombinasi Loreng                     </p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pakaian Teknik berwarna biru kombinasi dengan corak loreng dengan model terusan (<i>Coverall/Jumpsuit</i>);</li> <li>2. Tanda Kualifikasi Perbengkelan diletakkan di atas saku sebelah kiri dibordir;</li> <li>3. Tulisan Pemadam diletakkan di lengan baju sebelah kanan;</li> <li>4. Logo Pemadam Kebakaran diletakkan di bawah tulisan Pemadam;</li> <li>5. Tulisan Nama diletakkan di atas bagian saku sebelah kanan dibordir;</li> <li>6. Resleting dalam;</li> <li>7. Tulisan Kota Madiun diletakkan di lengan bagian kiri;</li> <li>8. Logo Pemerintah Daerah diletakkan di bawah tulisan Kota Madiun;</li> <li>9. Menggunakan saku gantung pada setiap sisi celana;</li> <li>10. Menggunakan saku gantung pada celana bagian belakang; dan</li> </ol>	<p>Pakaian Teknik digunakan pada saat melakukan kegiatan teknik dan perbengkelan peralatan kebakaran.</p>

Pakaian Teknik	Tata Cara Pemakaian	Keterangan
	11. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.	

## 7. Atribut Pakaian Dinas

### a. Tanda Pangkat PDH

Gambar Tanda Pangkat PDH	Keterangan
 <p>I/a      I/b      I/c      I/d</p>	<p>1. Tanda pangkat untuk PDH digunakan pada bahu Baju PDH, dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm;</p> <p>2. Gol I/a hingga I/d menggunakan balok dengan cevron warna merah dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna merah;</p> <p>3. Gol II/a hingga II/d menggunakan balok dengan cevron warna putih dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna putih;</p> <p>4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok dengan cevron warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna emas;</p> <p>5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan logo bunga wijaya kusuma berdiameter 1,5 cm berwarna emas. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah warna emas;</p>
 <p>II/a      II/b      II/c      II/d</p>	
 <p>III/a      III/b      III/c      III/d</p>	
 <p>IV/a      IV/b      IV/c      IV/d      IV/e</p>	



Gambar Tanda Pangkat PDH	Keterangan
	6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan logo bintang segi delapan berdiameter 1,5 cm berwarna emas. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah warna emas; 7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan bordir <i>list</i> warna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan 8. Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidak menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.

**b. Tanda Pangkat PDL**

Tanda Pangkat PDL	Keterangan
	1. Tanda pangkat untuk PDL diletakkan pada ujung kerah Baju PDL sebelah kanan, dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi dengan ukuran lebar atas 2 cm, lebar bawah 3 cm, dan panjang 5 cm. Kerah baju sebelah kiri menggunakan logo kapak dan helm pemadam berbahan dasar kain warna biru dongker dibordir warna kuning; 2. Gol I/a hingga I/d menggunakan cevron dibordir warna merah dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm; 3. Gol II/a hingga II/d menggunakan cevron dibordir warna putih dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm; 4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok dibordir warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm; 5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan logo bunga wijaya kusuma dibordir warna emas berdiameter 1,5 cm; 6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan logo bintang segi delapan dibordir warna emas berdiameter 1,5 cm; 7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan bordir list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan

Tanda Pangkat PDL	Keterangan
	8. Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidak menggunakan <i>list</i> warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.

**c. Tanda Pangkat PDU**


Tanda Pangkat PDU	Keterangan
<p>II/a    II/b    II/c    II/d</p> <p>III/a    III/b    III/c    III/d</p> <p>IV/a    IV/b    IV/c    IV/d    IV/e</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat untuk PDU digunakan pada bahu Baju PDU, dengan bahan dasar logam bermotif kotak berbentuk trapesium dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm;</li> <li>2. Gol I/a hingga I/d menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan cevron warna merah berukuran panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna merah;</li> <li>3. Gol II/a hingga II/d menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan cevron warna putih berukuran panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna putih;</li> <li>4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan tanda pangkat balok warna emas berukuran panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna emas;</li> <li>5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan balok warna dasar biru dongker dan logo bunga wijaya kusuma warna emas berdiameter 1,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna emas;</li> <li>6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan balok warna dasar emas dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm. Menggunakan logo</li> </ol>




Tanda Pangkat PDU	Keterangan
	<p>kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna emas;</p> <p>7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan <i>list</i> warna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan</p> <p>8. Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidak menggunakan <i>list</i> warna merah pada bagian tepi tanda pangkat struktural, tidak menggunakan <i>list</i> warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.</p>

**d. Tanda Pangkat Kehormatan**


**1. Tanda Pangkat Kehormatan PDH**

Tanda Pangkat Kehormatan PDH	Keterangan
 <p>MENTERI DALAM NEGERI SEBAGAI PEMBINA UMUM PEMADAM KEBAKARAN SELURUH INDONESIA</p> <p>Gubernur</p> <p>Wakil Gubernur</p> <p>Bupati / Walikota</p> <p>Wakil Bupati/ Wakil Walikota</p>	<p>1. Tanda pangkat kehormatan untuk PDH dipakai pada bahu baju dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; dan</p> <p>2. Menggunakan balok warna dasar biru dongker dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm dengan jumlah bintang menyesuaikan jabatan. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan balok logam melintang warna emas dengan jumlah menyesuaikan jabatan.</p>

## 2. Tanda Pangkat Kehormatan PDU


Tanda Pangkat Kehormatan PDU	Keterangan
 <p data-bbox="376 509 642 565">MENTERI DALAM NEGERI BIDAN/PEMBINA UMUM PEMADAM KEBAKARAN BELURUH INDONESIA</p> <p data-bbox="692 526 767 548">Gubernur</p> <p data-bbox="824 526 949 548">Wakil Gubernur</p> <p data-bbox="966 526 1091 548">Bupati / Walikota</p> <p data-bbox="1123 526 1223 555">Wakil Bupati/ Wakil Walikota</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat kehormatan untuk PDU dipakai pada bahu baju dengan bahan dasar balok berbentuk trapesium dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; dan</li> <li>2. Menggunakan balok warna dasar emas dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm dengan jumlah bintang menyesuaikan jabatan. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan balok logam melintang warna emas dengan jumlah menyesuaikan jabatan.</li> </ol>

### e. Tanda Pangkat PPPK/Non PNS



Tanda Pangkat PDH	Keterangan
 <p data-bbox="518 1003 642 1026">SD/SMP SMA/Sederajat S1/S2</p> <p data-bbox="483 1042 1091 1075">Tanda pangkat PDH non PNS</p> <p data-bbox="518 1295 642 1318">SD/SMP SMA/Sederajat S1/S2</p> <p data-bbox="483 1344 1091 1377">Tanda pangkat PDL non PNS</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat PDH Non PNS menggunakan balok dengan cevron lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat sesuai warna cevron, lambang pemadam dan tulisan PEMADAM sesuai warna lambang pemadam di bagian bawah cevron lambang pemadam;</li> <li>2. Tanda pangkat PDH Non PNS menggunakan balok dengan cevron lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas untuk lulusan S1/S2 dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat sesuai warna cevron, lambang pemadam dan tulisan PEMADAM sesuai warna lambang pemadam di bagian bawah cevron lambang pemadam; dan</li> </ol>

Tanda Pangkat PDH	Keterangan
	3. Tanda pangkat PDL Non PNS digunakan pada ujung kerah Baju PDL sebelah kanan berbahan dasar kain warna biru dongker berbentuk kotak dengan ukuran lebar atas 2 cm, lebar bawah 3 cm, dan panjang 5 cm, dengan bordir lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas untuk lulusan S1/S2 dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Pada ujung kerah Baju PDL sebelah kiri dengan menggunakan bordir logo kapak dan helm pemadam dengan warna sesuai dengan tingkatan lulusan.


**f. Monogram Pemadam Kebakaran**


Monogram Pemadam Kebakaran	Keterangan
	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Monogram berbahasan dasar logam kuningan berwarna emas; dan</li><li>2. Digunakan pada ujung kerah baju PDH dan PDU.</li></ol> <p>Makna Monogram:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tali berbentuk lingkaran;</li><li>2. Melukiskan peralatan penyelamatan sebagai kesiagaan dan kesiapan untuk memberikan pertolongan kepada korban;</li><li>3. Helm <i>safety</i> melambangkan dalam menjalankan tugas harus selalu mengutamakan keamanan;</li><li>4. Kapak melambangkan alat penyelamatan (<i>forcible entry</i>) untuk membuat akses secara paksa; dan</li><li>5. Warna kuning melambangkan kehati-hatian.</li></ol>

**g. Papan Nama**


Gambar	Keterangan
<p><b>1. Papan Nama Mika/Akrilik</b></p>  <p><b>2. Papan Nama Kain</b></p> 	<p>Keterangan:</p> <p>a. Papan Nama Mika/Akrilik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Papan Nama Mika/Akrilik digunakan pada baju PDH dan PDU;</li> <li>2. Papan Nama berbahan dasar mika/akrilik dengan warna dasar hitam dan tulisan nama menggunakan warna putih; dan</li> <li>3. Digunakan pada baju PDH dan PDU.</li> </ol> <p>b. Papan Nama Kain</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Papan Nama Kain digunakan pada baju PDL;</li> <li>2. Papan Nama Kain berbahan dasar kain dengan warna dasar biru, tulisan nama kuning dan list kuning; dan</li> <li>3. Digunakan untuk baju PDL.</li> </ol>

**h. Tanda Jabatan**

Gambar	Keterangan
<p><b>1. Tanda Jabatan Pejabat/Pembina Pemadam</b></p>  <p>ESELON I      ESELON II      ESELON III      ESELON VI</p>	<p>Keterangan:</p> <p>a. Tanda Jabatan Pejabat/Pembina Pemadam berbentuk bulat dengan bahan dasar logam berwarna sesuai tingkatan eselon:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Eselon I menggunakan tanda jabatan berdiameter 7 cm;</li> <li>2. Eselon II menggunakan tanda jabatan berdiameter 6 cm;</li> <li>3. Eselon III menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm; dan</li> <li>4. Eselon IV menggunakan tanda jabatan berdiameter 4 cm.</li> </ol> <p>b. Tanda Jabatan Kehormatan bahan dasar logam berwarna sesuai tingkat Jabatan Kehormatan:</p>

Gambar	Keterangan
<p data-bbox="326 277 775 302"><b>2. Tanda Jabatan Kehormatan</b></p>  <p data-bbox="418 573 867 597"><b>WALIKOTA    WAKIL WALIKOTA</b></p>	<ol data-bbox="1510 277 2307 610" style="list-style-type: none"><li>1. Menteri Dalam Negeri menggunakan tanda jabatan berdiameter 7 cm;</li><li>2. Gubernur dan Wakil Gubernur menggunakan tanda jabatan berdiameter 6 cm;</li><li>3. Bupati dan Wakil Bupati menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm; dan</li><li>4. Walikota dan Wakil Walikota menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm.</li></ol>

**i. Lencana Korpri**

Lencana Korpri	Keterangan
 <p data-bbox="642 857 742 1027">2,5 cm</p> <p data-bbox="854 1109 1016 1174">3 cm</p>	<p data-bbox="1460 781 1614 805">Keterangan:</p> <ol data-bbox="1460 821 2257 935" style="list-style-type: none"><li>1. Berbahan dasar logam warna emas;</li><li>2. Digunakan untuk pakaian PDH dan PDU; dan</li><li>3. Untuk pakaian PDL, lencana korpri dibordir warna emas.</li></ol>

**j. Lencana Pemadam Kebakaran**


<b>Lencana Pemadam Kebakaran</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>Keterangan:</p> <p>Makna Lencana Pemadam Kebakaran:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Warna dasar kuning melambangkan kemuliaan hati;</li><li>2. Bingkai 8 arah panah melambangkan 8 arah penjurur mata angin;</li><li>3. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN merupakan identitas diri;</li><li>4. Tulisan INDONESIA berarti bahwa Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan merupakan bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia;</li><li>5. Lambang Pemadam Kebakaran melambangkan jati diri Pemadam sesuai tugas dan fungsinya;</li><li>6. Warna dasar biru melambangkan kesetiaan; dan</li><li>7. Pita Warna Kuning bertuliskan Yudha Brama Jayadana bingkai dasar luar berwarna merah melambangkan keberanian dan semangat juang Pemadam dalam bertugas.</li></ol> <p>Ukuran, Warna dan Tata Cara Penggunaan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Berbahan dasar logam warna emas dengan kombinasi warna biru, menggunakan bantalan warna merah dan berdiameter 5 cm;</li><li>2. Digunakan untuk pakaian PDH dan PDU; dan</li><li>3. Untuk pakaian PDL, lencana Pemadam dibordir warna emas.</li></ol>




**k. Tanda Jasa Atau Penghargaan Satya Lencana Karya Satya (Masa Kerja)**

Tanda Jasa Atau Penghargaan Satya Lencana Karya Satya (Masa Kerja)	Keterangan
<p style="text-align: center;">a. Tanda Jasa Berbentuk Pita</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Satya Lencana Karya Satya X Tahun</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Satya Lencana Karya Satya XX Tahun</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Satya Lencana Karya Satya XXX Tahun</p> </div> </div> <p style="text-align: center;">b. Tanda Jasa Berbentuk Medali</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Satya Lencana Karya Satya X Tahun</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Satya Lencana Karya Satya XX Tahun</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Satya Lencana Karya Satya XXX Tahun</p> </div> </div>	<p>Keterangan:</p> <p>Tanda Jasa atau Penghargaan Satya Lencana Karya Satya terdiri dari 2 bentuk, yaitu:</p> <p>a. Tanda Jasa berbentuk Pita digunakan pada baju PDH dan PDU II dan terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun;</li> <li>2. Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun; dan</li> <li>3. Satya Lencana Karya Satya 30 Tahun.</li> </ol> <p>b. Tanda Jasa berbentuk Medali digunakan pada baju PDU I dan PDU Korps Musik dan terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun;</li> <li>2. Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun; dan</li> <li>3. Satya Lencana Karya Satya 30 Tahun.</li> </ol>

**1. Tulisan Pemadam**

Tulisan Pemadam	Keterangan
	<p>Keterangan:</p> <p>Berbahan kain dibordir dengan warna dasar kuning, tulisan PEMADAM menggunakan warna hitam.</p>

**m. Tanda Penugasan**

<b>Tanda Penugasan</b>		
		
<p>Keterangan:</p> <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Pemadam I, II dan III:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Lidah Api melambangkan semangat pengabdian;</li><li>2. Tali melingkar melambangkan bahwa tugas pemadam kebakaran bagaikan lingkaran yang tak berujung dan melukiskan peralatan penyelamatan sebagai kesiagaan dan kesiapan memberikan pertolongan dalam melakukan penyelamatan;</li><li>3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya;</li><li>4. Cincin kait/figure 8 melambangkan selalu mengutamakan keselamatan petugas dalam bertugas;</li><li>5. Bintang, jumlah bintang melambangkan tingkat keahlian (<i>knowledge, skill, attitude</i>);</li><li>6. <i>Gear</i> melambangkan simbol kerja, petugas harus mampu berkomunikasi dengan pimpinan, tim, unit kerja lainnya dan kepada pihak pemerintah dan swasta serta mampu meningkatkan produktifitas kerja secara cepat dan tepat;</li><li>7. Warna biru (stabil) melambangkan terpenuhinya bahan pokok dalam melaksanakan operasi pemadaman sehingga api dapat dikendalikan dengan cepat; dan</li><li>8. Pita merah bertuliskan pemadam, warna merah melambangkan keberanian/semangat yang membara sebagai petugas pemadam dalam memberikan suatu pelayanan.</li></ol> <p>Ukuran:</p> <p>Tanda Kualifikasi Pemadam I 3,5 cm, Pemadam II 4 cm dan Pemadam III 4,5 cm.</p>		



### Tanda Penugasan



Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Inspektur Muda, Madya dan Utama:

1. Warna Kuning emas melambangkan Prestasi, Kesuksesan, Kemenangan dan Kemakmuran;
2. *Nozzle* sebagai alat atau perangkat yang digunakan untuk mengontrol arah atau karakteristik dari aliran air pada saat pengujian sistem proteksi kebakaran;
3. Lingkaran selang simbol peralatan menggambarkan wewenang tugas yang dilaksanakan sebagai petugas pengawas penguji dan pemeriksa keselamatan kebakaran, harus mampu diselesaikan dengan baik;
4. Peralatan petugas pemadam kebakaran (kapak dan gaitan); dan
5. *Gear*, simbol kerja, petugas inspektur harus mampu mengkomunikasi dengan pimpinan, tim, unit kerja lainnya dan kepada pihak pemerintah dan swasta serta mampu meningkatkan produktivitas kerja secara cepat dan tepat. Selain itu melambangkan seorang inspektur harus mampu menganalisis sistem proteksi keselamatan kebakaran.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Inspektur Muda 3,5 cm, Inspektur Madya 4 cm dan Inspektur Utama 4,5 cm.

### Tanda Penugasan



Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Penyuluh Muda dan Penyuluh Madya:

1. Segitiga melambangkan unsur *knowledge, skill, attitude*;
2. Obor melambangkan petugas harus mampu menjadi sumber cahaya yang mampu menerangi masyarakat;
3. Buku sebagai sumber ilmu pengetahuan; dan
4. Orang-orang sebagai masyarakat yang akan diberikan pengetahuan.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Penyuluh Muda 3,5 cm dan Penyuluh Madya 3,5 cm.

**Tanda Penugasan**



Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Investigator Muda dan Investigstor Madya:

1. Latar belakang warna merah melambangkan keberanian;
2. Kaca pembesar melambangkan visi investigasi. Petugas investigasi harus dapat menyusun langkah-langkah investigasi dengan teliti sehingga menghasilkan laporan yang dapat dipercaya dan digunakan untuk kepentingan negara dan masyarakat;
3. Gambar gedung-gedung dan api melambangkkn fokus dari investigasi kejadian kebakarannya;
4. Api melambangkan semangat dalam melakukan investigasi; dan
5. Lidah api berwarna kuning melambangkan semangat dan prestasi petugas investigasi.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Investigator Muda 3.5 cm dan Investigator Madya 4 cm.

**Tanda Penugasan**



Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Instruktur Muda dan Instruktur Madya:

1. Latar belakang merah melambangkan keberanian;
2. Lidah Api semangat dan prestasi;
3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya; dan
4. Pita berwarna biru bertuliskan instruktur muda melambangkan ketenangan jiwa seorang instruktur.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Instruktur Muda 3.5 cm dan Instruktur Madya 4 cm.

<b>Tanda Penugasan</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>Keterangan:</p> <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Operator Mobil Pemadam Kebakaran:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Setir melambangkan petugas mampu mengemudikan kendaraan unit pemadam kebakaran (kendaraan besar);</li><li>2. Unit Pemadam Kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan;</li><li>3. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas;</li><li>4. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas; dan</li><li>5. Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian.</li></ol> <p>Ukuran:</p> <p>Tanda Kualifikasi Operator Mobil Pemadam Kebakaran 3,5 cm.</p>




<b>Tanda Penugasan</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>Keterangan:</p> <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Perbengkelan Pemadam Kebakaran:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kunci pas dan obeng sebagai simbol peralatan minimum yang digunakan dalam pekerjaan perbengkelan;</li><li>2. Warna putih melambangkan kebersihan dan kerapihan, pekerjaan perbengkelan harus selalu menjaga kebersihan dan kerapihan; dan</li><li>3. Gear melambangkan keamanan dan standard, petugas perbengkelan harus selalu mengutamakan keamanan dan menggunakan peralatan standar dalam bekerja.</li></ol> <p>Ukuran:</p> <p>Tanda Kualifikasi Perbengkelan Pemadam Kebakaran 3,5 cm.</p>

<b>Tanda Penugasan</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>Keterangan:</p> <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Caraka Mobil Pemadam Kebakaran:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Setir melambangkan petugas mampu mengemudikan kendaraan unit pemadam kebakaran (kendaraan besar);</li><li>2. Unit Pemadam Kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan;</li><li>3. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas;</li><li>4. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas; dan</li><li>5. Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian petugas pemadam dalam menjalankan tugas caraka mobil.</li></ol> <p>Ukuran:</p> <p>Tanda Kualifikasi Caraka Mobil Pemadam Kebakaran 3,5 cm.</p>

<b>Tanda Penugasan</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>Keterangan:</p> <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Operator Komunikasi Pemadam Kebakaran:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Gambar lingkaran seperti bola bumi melambangkan luasnya tugas jaringan komunikasi seorang operator komunikasi pemadam kebakaran;</li><li>2. Unit Pemadam Kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan;</li><li>3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya;</li><li>4. Gambar seperti radar adalah pertanda kuatnya jaringan komunikasi yang dimiliki;</li><li>5. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas; dan</li><li>6. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian petugas pemadam dalam menjalankan tugas caraka mobil.</li></ol> <p>Ukuran:</p> <p>Tanda Kualifikasi Operator Komunikasi Pemadam Kebakaran 3,5 cm.</p>




<b>Tanda Penugasan</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>Keterangan:</p> <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Penyelamatan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Warna Kuning emas melambangkan Prestasi, Kesuksesan, Kemenangan dan Kemakmuran;</li><li>2. Kembang Wijaya Kusuma : melambangkan bunga kejayaan yang akan memberikan keberuntungan;</li><li>3. Helm : melambangkan alat pelindung diri yang harus dikenakan pada saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan petugas;</li><li>4. 5 Lidah api : melambangkan Pancasila sebagai dasar Negara;</li><li>5. Panah Pasopati: melambangkan sebagai petugas Rescue selalu siap dan tepat sasaran, tepat bertindak dalam menjalankan tugas; dan</li><li>6. Pita kuning bertuliskan "PENYELAMATAN" melambangkan semangat untuk melakukan kegiatan penyelamatan.</li></ol> <p>Ukuran:</p> <p>Tanda Kualifikasi Penyelamatan 3,5 cm.</p>

<b>Tanda Penugasan</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>Keterangan:</p> <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Pertolongan Pertama:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Warna hijau melambangkan keselamatan, sehat dan sejahtera;</li><li>2. Palang hijau melambangkan bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja;</li><li>3. Warna datar putih melambangkan bersih dan suci, bahwa petugas P3K itu harus mampu menjaga kebersihan dan kesucian diri dan peralatan yang digunakan; dan</li><li>4. Lingkaran hijau melambangkan petugas P3K harus mampu memberikan pelayanan secara maksimal dalam waktu kerja, serta meningkatkan kualitas pelayanan secara terus menerus.</li></ol> <p>Ukuran:</p> <p>Tanda Kualifikasi Pertolongan Pertama 3,5 cm.</p>

<b>Tanda Penugasan</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>Keterangan:</p> <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Korps Musik:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bentuk Perisai melambangkan ketahanan dan rasa percaya diri korps musik damkar dalam menjalankan tugas di berbagai kondisi;</li><li>2. Warna merah melambangkan semangat korps musik dalam bertugas, berlatih dan menggembleng diri agar menjadi korps musik yang professional;</li><li>3. Harpa melambangkan kemampuan anggota korps musik dalam memainkan alat musik; dan</li><li>4. Tahun 1932 adalah tahun berdirinya korps musik pemadam.</li></ol> <p>Ukuran:</p> <p>Tanda Kualifikasi Korps Musik 3,5 cm.</p>

**n. Tanda Pengenal Identitas**

<b>Tanda Pengenal Identitas</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tanda Pengenal Identitas pegawai disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing daerah; dan</li><li>2. Hanya digunakan pada baju PDH.</li></ol>

**o. Tulisan Pemadam Kebakaran dan Badge Pemadam Kebakaran**

<b>Tulisan Pemadam Kebakaran dan Badge Pemadam Kebakaran</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Badge Tulisan Pemadam Kebakaran berbahan dasar kain warna kuning dengan tulisan dan list warna hitam;</li><li>2. Badge Lambang Pemadam Kebakaran;</li><li>3. Ukuran Panjang 7,5 cm dan Lebar 1,5 cm; dan</li><li>4. Digunakan di seluruh Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran kecuali Pakaian Tahan Panas, Pakaian Tahan Api dan Pakaian Penanganan B3.</li></ol>

**p. Tulisan dan Badge Pemerintah Daerah**



<b>Tulisan dan Badge Pemerintah Daerah</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bentuk, warna dan ukuran tulisan Pemerintah Daerah dan Badge Pemerintah Daerah dibuat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pemerintah Daerah; dan</li><li>2. Digunakan di seluruh Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran kecuali Pakaian Tahan Panas, Pakaian Tahan Api dan Pakaian Penanganan B3.</li></ol>



**10. Perlengkapan Pakaian Dinas**

**a. Baret**

<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Baret berwarna Biru Dongker;</li><li>2. Lipatan baret mengarah ke kanan; dan</li><li>3. Digunakan untuk Pakaian PDH, PDL dan PDU II.</li></ol>

**b. Topi**

<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Digunakan oleh Pemadam Gol IV/c hingga IV/e; dan</li><li>2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.</li></ol>
	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Digunakan oleh Pemadam Gol III/d hingga IV/b; dan</li><li>2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.</li></ol>

<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Digunakan oleh Pemadam Gol III/a hingga III/c; dan</li><li>2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.</li></ol>
	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Digunakan oleh Pemadam Gol I/a hingga II/d; dan</li><li>2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.</li></ol>



**c. Pet**

Gambar		Keterangan	
	Strip Kuning Padi Kapas 2 Baris Golongan Eselon IV/c, IV/d dan IV/e		Strip Putih Golongan II/a, II/b, II/c dan II/d
	Strip Kuning Padi Kapas 1 Baris Golongan III/d, IV/a dan IV/b		Strip Merah Golongan I/a, I/b, I/c dan I/d
	Strip Kuning Golongan III/a, III/b, III/c		Strip Kuning Padi Kapas 2 Baris Golongan Eselon IV/c, IV/d dan IV/e
			Strip Putih Golongan II/a, II/b,
			Strip Kuning Padi Kapas 1 Baris Golongan III/d, IV/a dan IV/b
			Strip Merah Golongan I/a, I/b, I
			
			Strip Kuning Golongan III/a, III/b, III/c

**d. Emblem Pada Baret dan Pet**


Gambar		Keterangan
Emblem Pada Baret	Emblem Pada Pet	Keterangan: 1. Emblem pada baret ditempatkan dibagian depan kiri pada baret; dan 2. Emblem pada pet ditempatkan pada bagian depan Pet.
		



**e. Tongkat Komando**

<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>
 <p>TAMPAK SAMPIING</p> <p>TAMPAK ATAS</p>	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Panjang Tongkat Komando 50 cm;</li><li>2. Gagang dan ujung tongkat berwarna emas;</li><li>3. Jumlah bintang disesuaikan dengan pangkat;</li><li>4. Lambang Yudha Brama Jaya berada di kepala tongkat;</li><li>5. Digunakan oleh Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Kepala Perangkat Daerah yang membidangi pemadam kebakaran;</li><li>6. Digunakan oleh Pembina Damkar; dan</li><li>7. Digunakan pada saat mengenakan PDH, PDU dan PDL.</li></ol>


**f. Ikat Pinggang**

<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ikat pinggang berbahan nilon warna hitam dengan kepala gesper berbahan logam warna emas dengan lambang Pemadam Kebakaran; dan</li><li>2. Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.</li></ol>


**g. Ikat Pinggang**

<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kopel berbahan nilon warna hitam dengan kepala kopel berbahan plastik;</li><li>2. Menggunakan lambing Pemadam Kebakaran dan tulisan PEMADAM dibordir warna kuning di bagian samping kiri; dan</li><li>3. Digunakan padasaat mengenakan PDL.</li></ol>

**h. Draghrim**


<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Draghrim warna hitam dengan tulisan PEMADAM warna kuning di bagian belakang draghrim; dan</li><li>2. Hanya digunakan apabila melaksanakan apel atau upacara menggunakan PDL.</li></ol>

**i. Kaos Kaki**

Gambar	Keterangan
	Keterangan: Kaos Kaki berbahan katun warna hitam digunakan pada saat mengenakan PDH,PDU dan PDL.

**j. Sepatu Pantopel dan Sepatu Lars Panjang**

Gambar	Keterangan
<p data-bbox="368 1058 660 1091">1. Sepatu PDH Pria</p>  <p data-bbox="368 1399 702 1432">2. Sepatu PDH Wanita</p> 	Keterangan: <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="1440 863 2148 896">1. Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.</li><li data-bbox="1440 906 2148 938">2. Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.</li><li data-bbox="1440 948 2013 980">3. Digunakan pada saat mengenakan PDL.</li></ol>

Gambar	Keterangan
 <p data-bbox="488 540 879 573">3. Sepatu Lars Panjang/PDL</p>	


**k. Kaos Oblong**

Gambar	Keterangan
	<p data-bbox="1440 740 1597 768">Keterangan:</p> <ol data-bbox="1440 784 2307 1073" style="list-style-type: none"><li>1. Kaos tanpa kerah berbahan katun warna biru dongker menggunakan Lambang Pemadam Kebakaran di dada bagian kiri dan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di dada bagian kanan;</li><li>2. Menggunakan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN pada bagian belakang; dan</li><li>3. Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDL.</li></ol>


### 1. Kaos Berkerah/Kaos Olahraga

Gambar	Keterangan
	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kaos berkerah/kaos olahraga berbahan katun warna merah menggunakan Lambang Pemadam Kebakaran di dada bagian kiri dan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di dada bagian kanan;</li><li>2. Menggunakan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN pada bagian belakang; dan</li><li>3. Digunakan pada saat kegiatan olah raga.</li></ol>


### m. Kemeja Lengan Panjang

Gambar	Keterangan
	<p>Keterangan:</p> <p>Kemeja lengan panjang berwarna putih digunakan pada saat mengenakan PDU I.</p>


**n. Dasi**

Gambar	Keterangan
 <p data-bbox="368 678 580 711">Dasi PDU I Pria</p> <p data-bbox="1166 678 1415 711">Dasi PDU I Wanita</p>	<p data-bbox="1440 329 1604 362">Keterangan:</p> <p data-bbox="1440 370 2312 443">Dasi warna biru dongker digunakan pada saat mengenakan PDU I.</p>


**o. Ban Lengan**

Gambar	Keterangan
	<p data-bbox="1440 878 1604 911">Keterangan:</p> <p data-bbox="1440 919 2312 992">Ban lengan digunakan oleh Pemadam di lengan sebelah kiri, pada saat melaksanakan tugas jaga/piket.</p>


**p. Helm Pemadam**

Gambar	Keterangan
	<p>Keterangan: Helm Pemadam digunakan oleh Pemadam bersama dengan Pakaian Tahan Panas (<i>Fire Jacket and Trousers</i>) pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.</p>


**q. Helm Penyelamatan**

Gambar	Keterangan
	<p>Keterangan: Helm Penyelamatan digunakan oleh Pemadam bersama dengan Pakaian Penyelamatan Pada Operasi NonKebakaran (<i>Jumpsuit Rescue/Clothes Suit</i>).</p>

**r. Kacamata Pemadam**


<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>
	Keterangan: Kacamata Pemadam digunakan oleh Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.

**s. Sarung Tangan Pemadam**


<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>
	Keterangan: Sarung Tangan Pemadam digunakan untuk melindungi tangan Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.




**t. Sepatu Boot Pemadam**

<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>Keterangan: Sepatu Boot Pemadam digunakan untuk melindungi kaki Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.</p>


**u. Kapak Personil**

<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>Keterangan: Kapak Personil digunakan oleh Pemadam sebagai alat perlengkapan pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.</p>

**v. Senter Personil**

Gambar	Keterangan
	Keterangan: Senter Personil digunakan oleh Pemadam pada melaksanakan tugas operasi kebakaran di ruangan yang berasap tebal.

**w. Tali Bahu/Tali Kur PDL**

Gambar	Keterangan
	Keterangan: Tali Bahu/Tali Kur PDL berwarna merah digunakan pada saat mengenakan baju PDL, oleh Pejabat Pemadam yang memiliki garis komando terhadap pasukan.

Salinan sesuai dengan aslinya  
a.n. Sekretaris Daerah,  
u.b.  
Kepala Bagian Hukum,



Ika Puspitaria, S.H., M.M.  
Pembina (IV/a)  
NIP 198212132006042009

**WALIKOTA MADIUN,**





**ttd**

**Drs. H. MAIDI, SH, MM, M.Pd.**

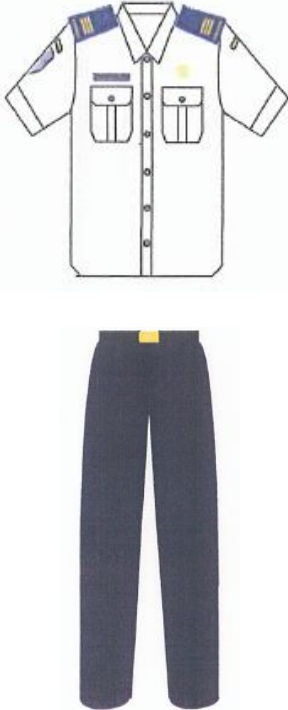
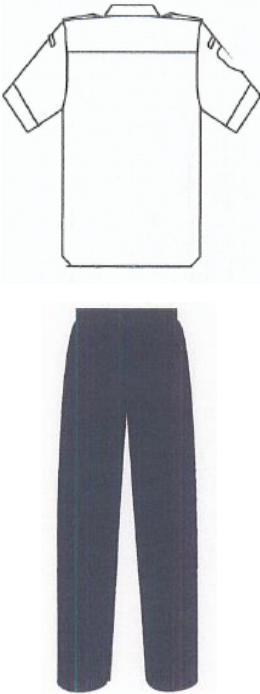
**PAKAIAN DINAS DINAS PERHUBUNGAN**

**1. PAKAIAN DINAS HARIAN**

**a. Pakaian Dinas Harian Pria**

Gambar 1		Bentuk, Warna dan Kelengkapan 2	Penggunaan 4
Tampak depan 	Tampak belakang 	<p>Kemeja lengan pendek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDH terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos;</li> <li>2. PDH dibuat dengan kerah leher model tegak dan berlengan pendek;</li> <li>3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam gambar;</li> <li>4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing;</li> <li>5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan;</li> <li>6. Kemeja PDH dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana.</li> </ol> <p>Celana Panjang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celana PDH terbuat dari celana Panjang kain warna biru tua (<i>dark blue</i>);</li> <li>2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang;</li> <li>3. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di belakang;</li> <li>4. Celana panjang dipakai menggunakan ikat pinggang (<i>gesper</i>) kuning bergambar lambang Dinas Perhubungan.</li> </ol>	Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari
			

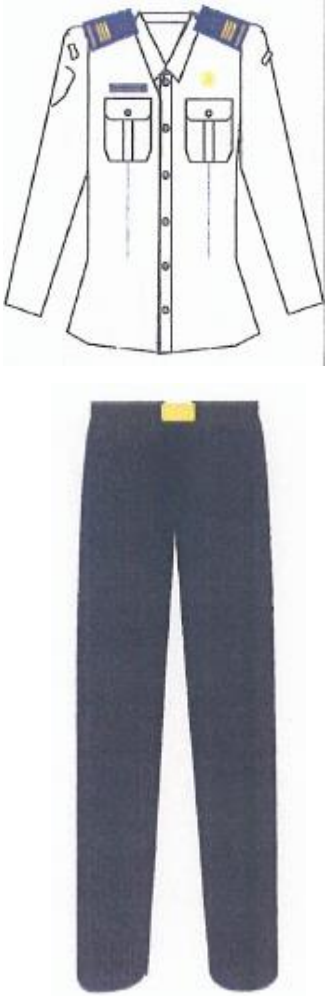
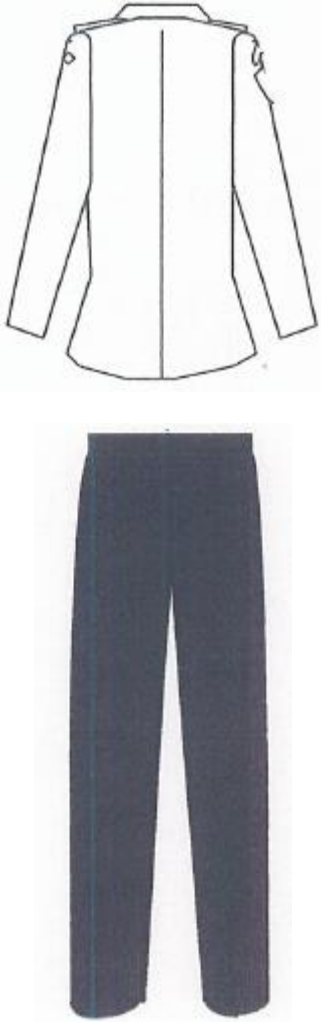
**b. Pakaian Dinas Harian Wanita I**

Gambar	Bentuk, Warna dan Kelengkapan	Penggunaan
1 <p data-bbox="346 318 580 350">Tampak depan</p>  <p data-bbox="792 318 1073 350">Tampak belakang</p> 	2 <p data-bbox="1223 318 1526 350">Kemeja lengan pendek:</p> <ol data-bbox="1223 358 2041 824" style="list-style-type: none"><li>1. PDH terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos;</li><li>2. PDH dibuat dengan kerah leher model tegak dan berlengan pendek;</li><li>3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam gambar;</li><li>4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing;</li><li>5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan;</li><li>6. Kemeja PDH dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana;</li><li>7. PDH ini dapat dilengkapi dengan rompi dan dipasang <i>badge</i> nama.</li></ol> <p data-bbox="1223 841 1439 873">Celana panjang:</p> <ol data-bbox="1223 881 2041 1133" style="list-style-type: none"><li>1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain warna biru tua (<i>dark blue</i>);</li><li>2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang;</li><li>3. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping;</li><li>4. Celana panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (<i>gesper</i>) kuning bergambar lambang Dinas Perhubungan.</li></ol>	4 <p data-bbox="2066 318 2265 415">Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari</p>





**c. Pakaian Dinas Harian Wanita II**

Gambar 1		Bentuk, Warna dan Kelengkapan 2	Penggunaan 4
Tampak depan	Tampak belakang	<p>Kemeja lengan panjang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos;</li> <li>2. PDH dibuat dengan kerah leher model tegak dan berlengan panjang;</li> <li>3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam gambar;</li> <li>4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing;</li> <li>5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan;</li> <li>6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam rok;</li> <li>7. PDH ini tidak dapat dilengkapi dengan rompi.</li> </ol> <p>Rok Panjang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rok PDH terbuat dari rok panjang kain warna biru tua (<i>dark blue</i>);</li> <li>2. Di bagian depan rok panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping;</li> <li>3. Panjang rok sampai dengan menutupi mata kaki;</li> <li>4. Bagian belakang dari lutut ke bawah diberi belahan/ploi yang tertutup;</li> <li>5. Rok panjang dibuat dengan ukuran tidak ketat dan cukup longgar untuk kemudahan gerak dan memperhatikan etika kesopanan.</li> </ol>	Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari

**d. Pakaian Dinas Harian Wanita III**

Gambar	Bentuk, Warna dan Kelengkapan	Penggunaan
1	2	4
<p data-bbox="346 319 580 352">Tampak depan</p>  <p data-bbox="789 319 1073 352">Tampak belakang</p> 	<p data-bbox="1223 319 1536 352">Kemeja lengan panjang:</p> <ol data-bbox="1230 358 2041 792" style="list-style-type: none"><li>1. PDH terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos;</li><li>2. PDH dibuat dengan kerah leher model tegak dan berlengan panjang;</li><li>3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam gambar;</li><li>4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing;</li><li>5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan;</li><li>6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana;</li><li>7. PDH ini tidak dapat dilengkapi dengan rompi.</li></ol> <p data-bbox="1223 803 1439 836">Celana Panjang:</p> <ol data-bbox="1230 842 2041 1089" style="list-style-type: none"><li>1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain warna biru tua (<i>dark blue</i>);</li><li>2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang;</li><li>3. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping;</li><li>4. Celana panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (<i>gesper</i>) kuning bergambar lambang Dinas Perhubungan.</li></ol>	<p data-bbox="2066 319 2265 417">Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari</p>

**e. Pakaian Dinas Harian Wanita Hamil**


Gambar 1		Bentuk, Warna dan Kelengkapan 2	Penggunaan 4
Tampak depan 	Tampak belakang 	<p>Kemeja lengan pendek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDH terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos;</li> <li>2. PDH dibuat dengan kerah leher model tegak dan berlengan panjang dengan kancing 3 (tiga);</li> <li>3. Kemeja tidak dilengkapi saku/kantong;</li> <li>4. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam gambar;</li> <li>5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan;</li> <li>6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana;</li> <li>7. Di bagian depan kemeja dari dada kanan dan kiri ke bawah diberi belahan tertutup;</li> <li>8. Di bagian belakang bawah kemeja diberi belahan tertutup.</li> </ol> <p>Rompi panjang wanita hamil:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rompi terbuat dari kain berwarna biru tua (<i>dark blue</i>);</li> <li>2. Rompi dibuat dengan model tanpa lengan seperti pada gambar;</li> <li>3. Ukuran panjang rompi sampai dengan 5 cm di bawah lutut atau sampai mata kaki;</li> <li>4. Pada bagian depan dibawah dada rompi diberi belahan tertutup;</li> <li>5. Pada bagian belakang bawah dada rompi diberi belahan tertutup setinggi 10 cm;</li> <li>6. Rompi dipasang <i>badge</i> nama pegawai di sebelah kanan dan lencana lambang Dinas Perhubungan di sebelah kiri seperti dalam gambar;</li> <li>7. Tanda pangkat dan pembeda golongan tetap digunakan pada pundak rompi;</li> <li>8. PDH digunakan di dalam rompi.</li> </ol>	Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari
			




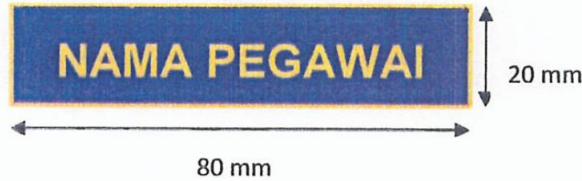

**f. Rompi Wanita**







Gambar 1		Bentuk, Warna dan Kelengkapan 2	Penggunaan 4
Tampak depan	Tampak belakang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rompi terbuat dari kain berwarna biru tua (<i>dark blue</i>);</li> <li>2. Rompi dibuat dengan kerah/leher model V <i>neck</i>;</li> <li>3. Pada bagian depan dilengkapi 3 (tiga) kancing berwarna biru;</li> <li>4. Pada bagian depan bawah sebelah kanan dan kiri dilengkapi saku/kantong dengan tutup tanpa kancing;</li> <li>5. Nama pegawai dibordir di sebelah kanan dan lencana lambang Dinas Perhubungan dipasang sebelah kiri seperti dalam contoh gambar;</li> <li>6. Tanda pangkat dan pembeda golongan tetap digunakan pada pundak rompi.</li> </ol>	Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari





**g. Atribut dan Kelengkapan PDH**

No 1	Jenis 2	Gambar 3	Keterangan 4
1.	Badge Logo Perhubungan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Badge</i> Perhubungan terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar, dengan warna dasar abu-abu muda dan warna garis tepi hitam;</li> <li>2. Tinggi <i>badge</i> 10,5 cm dan lebar 8cm;</li> <li>3. Logo berwarna dasar biru langit (<i>blue sky</i>) dan warna garis kuning;</li> <li>4. Pada sisi atas logo di dalam <i>badge</i> terdapat tulisan “PERHUBUNGAN” dengan tinggi ruang 1,5 cm;</li> <li>5. <i>Badge</i> dan logo Perhubungan dipasang pada lengan kanan baju.</li> </ol>









No 1	Jenis 2	Gambar 3	Keterangan 4
2.	Tanda Unit Kerja		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda unit kerja terbuat dari kain berwarna dasar biru tua dengan tulisan dan garis warna tepi warna kuning.</li> <li>2. Tanda unit kerja bertuliskan nama unit kerja dengan ukuran tinggi 2,5 cm, lebar 10 cm sesuai contoh pada gambar.</li> <li>3. Penggunaan tanda unit kerja mengikuti struktur organisasi, dan dapat dilengkapi dengan unit kerja pelaksana teknis di bawahnya.</li> <li>4. Tanda unit kerja dipasang pada lengan kiri baju PDH.</li> </ol>
3.	Nama Pegawai		<p>Nama pegawai dipasang 1 cm di atas saku PDH sebelah kanan dengan dibordir menggunakan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. dasar penulisan nama dibordir warna biru;</li> <li>b. nama dibordir warna kuning;</li> <li>c. garis tepi berwarna kuning.</li> </ol>
4.	Lencana Lambang Dinas Perhubungan	<p style="text-align: center;">Pelaksana</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lencana lambang terbuat dari logam dengan ukuran garis tengah 3 cm dipasang 5 cm di atas saku baju sebelah kiri atau di atas emblem tanda penghargaan.</li> <li>2. Lencana lambang Dinas Perhubungan warna kuning emas tanpa warna dasar untuk pelaksana.</li> </ol>

No	Jenis	Gambar				Keterangan
1	2	3				4
		Tanda Jabatan				<p>3. Lencana lambang Dinas Perhubungan dipasang di atas saku kiri dengan ukuran 2,5 cm yang diberi warna dasar sebagai tanda jabatan, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pejabat Tinggi Madya warna dasar merah;</li> <li>b. Pejabat Tinggi Pratama warna dasar hijau;</li> <li>c. Pejabat Administrator warna dasar biru;</li> <li>d. Pejabat Pengawas warna dasar putih.</li> </ol>
		Pejabat Tinggi Madya	Pejabat Tinggi Pratama	Pejabat Administrator	Pejabat Pengawas	
						
5.	Ikat Pinggang					<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala ikat pinggang (gesper) terbuat dari logam berwarna/berlapis kuning.</li> <li>2. Kepala ikat pinggang tercetak lambang Perhubungan sesuai Keputusan Menhub No : KM.69/UM.606/Phb-85 tanggal 25 Maret 1985 tentang Arti dan Tata Cara Pemakaian Lambang dan Logo Dinas Perhubungan.</li> <li>3. Ikat Pinggang terbuat dari bahan canvas berwarna hitam.</li> </ol>
6.	Tanda Jabatan					<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda Jabatan dipasang di saku kanan.</li> <li>2. Tanda Jabatan digunakan oleh Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama Dinas Perhubungan.</li> <li>3. Ukuran setiap tanda jabatan disesuaikan dengan tingkat jabatan.</li> </ol>

No 1	Jenis 2	Gambar 3		Keterangan 4
7.	Tanda Pengenal			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Id card</i>/tanda pengenal dipasang di saku PDH sebelah kiri dan selalu dipakai dalam pelaksanaan tugas.</li> <li>2. Selama berada di lingkungan kantor Dinas Perhubungan tidak diperkenankan memakai <i>Id card</i>/tanda pengenal lain.</li> </ol>
8.	Tanda Penghormatan			Emblim Tanda Kehormatan dipasang 1 cm di atas saku PDH sebelah kiri dibawah Lencana Dinas Perhubungan.
9.	Lencana Keahlian dan/atau Kecakapan Lencana	Contoh 1 	Contoh 2 	Lencana keahlian/kecakapan dapat dipasang di atas nama.
10.		Kepala Dinas Perhubungan		1. Tanda pangkat dan pembeda golongan terbuat dari kain berwarna dasar biru dan

No	Jenis	Gambar	Keterangan						
1	2	3	4						
	Tanda Pangkat dan Pembeda Golongan	<div data-bbox="1042 256 1254 544" style="text-align: center;"> </div> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td data-bbox="693 586 1182 902"> <p>Pembina Utama (IV/e)</p> </td> <td data-bbox="1182 586 1632 902"> <p>Pembina Utama Madya (IV/d)</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="693 902 1182 1308"> <p>Pembina Utama Muda (IV/c)</p> </td> <td data-bbox="1182 902 1632 1308"> <p>Pembina Tingkat I (IV/b)</p> </td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="693 1308 1632 1380"> <p>Pembina (IV/a)</p> </td> </tr> </table>	<p>Pembina Utama (IV/e)</p>	<p>Pembina Utama Madya (IV/d)</p>	<p>Pembina Utama Muda (IV/c)</p>	<p>Pembina Tingkat I (IV/b)</p>	<p>Pembina (IV/a)</p>		<p>ketentuan gambar sebagaimana dalam contoh;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Di bagian bawah tanda pangkat diberi tulisan DISHUB dibordir warna kuning;</li> <li>3. Untuk struktur Organisasi yang mempunyai fungsi komando, tanda pangkat dan pembeda golongan diberi garis pinggir berwarna merah;</li> <li>4. Tanda pangkat dan pembeda golongan digunakan/dipasang pada lidah baju pundak kiri dan kanan.</li> </ol>
<p>Pembina Utama (IV/e)</p>	<p>Pembina Utama Madya (IV/d)</p>								
<p>Pembina Utama Muda (IV/c)</p>	<p>Pembina Tingkat I (IV/b)</p>								
<p>Pembina (IV/a)</p>									





No 1	Jenis 2	Gambar 3	Keterangan 4
			
		Penata Tingkat I (III/d) 	Penata (III/c) 
		Penata Muda Tingkat I (III/b) 	Penata Muda (III/a) 
		Pengatur Tingkat I (II/d)	Pengatur (II/c)

No	Jenis	Gambar		Keterangan
1	2	3		4
				
		<p data-bbox="741 610 1134 643">Pengatur Muda Tingkat I (II/b)</p> 	<p data-bbox="1271 610 1543 643">Pengatur Muda (II/a)</p> 	
		<p data-bbox="813 961 1061 993">Juru Tingkat I (I/d)</p> 	<p data-bbox="1343 961 1471 993">Juru (I/c)</p> 	
		<p data-bbox="772 1354 1102 1386">Juru Muda Tingkat I (I/b)</p>	<p data-bbox="1302 1354 1512 1386">Juru Muda (I/a)</p>	

No	Jenis	Gambar		Keterangan
1	2	3		4
				
		<p data-bbox="804 613 1526 651">Cara Pemakaian Tanda Pangkat dan Pembeda Golongan</p> <p data-bbox="864 686 1466 724">Contoh Tanda Pangkat Pembina Utama (IV/e)</p> 		

**h. Topi Untuk Kegiatan Lapangan dan Upacara**









No 1	Jabatan 2	Gambar 3		Keterangan 4
1.	Pejabat Tinggi Pratama	Tampak Depan 		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua;</li> <li>2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan. Dengan tepian lambang padi, kapas dan bunga karang dan terdapat 3 (tiga) atau 2 (dua) bintang dengan warna kuning dibordir disesuaikan;</li> <li>3. Di sisi sebelah kiri kepangkatan. Terdapat tulisan unit kerja Pejabat Tinggi Pratama (Kepala Dinas Perhubungan);</li> <li>4. Di sisi sebelah kanan terdapat nama Pejabat Tinggi Pratama.</li> </ol>
<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="597 591 1102 938">Tampak Samping Kiri </div> <div data-bbox="1102 591 1632 938">Tampak Samping Kanan </div> </div>				
3.	Pejabat Administrator dan Pengawas	Tampak Depan 		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>);</li> <li>2. Di bagian muka topi terdapat Lambang Perhubungan. Dengan tepian lambang padi dan kapas dengan warna kuning dibordir;</li> <li>3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja (Dinas Perhubungan);</li> <li>4. Pemakai Topi dengan ketentuan di atas adalah para Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas.</li> </ol>
<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="597 1320 1102 1388">Tampak Samping Kiri</div> <div data-bbox="1102 1320 1632 1388">Tampak Sampin Kanan</div> </div>				



No	Jabatan	Gambar		Keterangan
1	2	3		4
				
4.	Pelaksana	<p style="text-align: center;">Tampak Depan</p> 		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>);</li> <li>2. Dibagian muka topi terdapat Lambang Perhubungan dan di bawah terdapat <i>list</i> berwarna kuning dibordir;</li> <li>3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja pelaksana (Dinas Perhubungan);</li> <li>4. Pemakai Topi dengan ketentuan di atas adalah para Pelaksana.</li> </ol>
		<p style="text-align: center;">Tampak Samping Kiri</p> 	<p style="text-align: center;">Tampak Samping Kanan</p> 	



**i. Topi Mud Untuk Kegiatan Lapangan dan Upacara**

No 1	Jabatan 2	Gambar 3		Keterangan 4
1.	Pejabat Tinggi Pratama	<p style="text-align: center;">Tampak Depan</p> 		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi Mud terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>) dengan aksen garis berwarna kuning emas berukuran 1 cm;</li> <li>2. Di sisi sebelah kanan terdapat tanda Bintang sesuai dengan golongan/kepangkatan masing-masing pejabat dan dipasang Lencana Lambang Dinas Perhubungan dengan warna dasar hijau.</li> </ol>
		<p style="text-align: center;">Tampak Samping Kiri</p> 	<p style="text-align: center;">Tampak Samping Kanan</p> 	
4.	Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas dan Pelaksana	<p style="text-align: center;">Tampak Depan</p> 		
		<p style="text-align: center;">Tampak Samping Kiri</p>	<p style="text-align: center;">Tampak Samping Kanan</p>	

No	Jabatan	Gambar		Keterangan
1	2	3		4
				

**2. PAKAIAN DINAS LAPANGAN BAGI PETUGAS OPERASIONAL YANG MENYELENGGARAKAN FUNGSI PERHUBUNGAN DARAT**

**a. Kemeja Pakaian Dinas Lapangan Untuk Pria dan Wanita**

Gambar		Bentuk, Warna dan Kelengkapan
1		2
<p>Tampak depan</p> 	<p>Tampak belakang</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing.</li> <li>2. Baju dimasukkan ke dalam celana.</li> </ol>

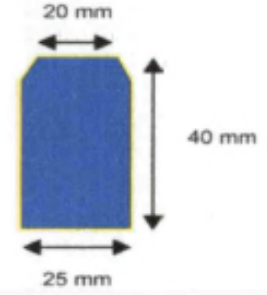












**b. Celana Panjang Pakaian Dinas Lapangan Untuk Pria dan Wanita**











Gambar			Bentuk, Warna dan Kelengkapan
1			2
Tampak depan	Tampak samping	Tampak belakang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping dan 2 (dua) buah saku di belakang dengan ban ikat pinggang;</li> <li>2. Menggunakan semua atribut dengan peluit, sabuk rim kopel dan penggunaan tanda pangkat di pundak.</li> </ol>
			











**c. Celana Panjang Lapangan**








Gambar		Bentuk, Warna dan Kelengkapan
1		2
Tampak depan	Tampak belakang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping, 2 (dua) buah saku samping di bagian paha dan 2 (dua) buah saku di belakang dengan ban ikat pinggang;</li> <li>2. Penggunaan pakaian Dinas Lapangan dengan baju dikeluarkan.</li> </ol>
		

**d. Atribut dan Kelengkapan**

No 1	Jenis 2	Gambar 3	Keterangan 4						
1.	Tanda Pangkat dan Pembeda Golongan	<div style="text-align: center;">  </div> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td data-bbox="671 581 1122 938">                     Golongan IV/d   </td> <td data-bbox="1122 581 1555 938">                     Golongan III/d   </td> </tr> <tr> <td data-bbox="671 938 1122 1268">                     Golongan IV/c   </td> <td data-bbox="1122 938 1555 1268">                     Golongan III/c   </td> </tr> <tr> <td data-bbox="671 1268 1122 1339">Golongan IV/b</td> <td data-bbox="1122 1268 1555 1339">Golongan III/b</td> </tr> </table>	Golongan IV/d 	Golongan III/d 	Golongan IV/c 	Golongan III/c 	Golongan IV/b	Golongan III/b	<p>Untuk struktur organisasi yang mempunyai fungsi komando, tanda pangkat dan pembeda golongan diberi garis pinggir berwarna merah, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Dinas</li> <li>2. Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah</li> </ol> <p>Untuk Dinas yang menyelenggarakan fungsi perhubungan darat menggunakan tulisan (DISHUB)</p>
Golongan IV/d 	Golongan III/d 								
Golongan IV/c 	Golongan III/c 								
Golongan IV/b	Golongan III/b								



No 1	Jenis 2	Gambar 3				Keterangan 4
						
		Golongan IV/a		Golongan III/a		
		Golongan IV/b	Golongan III/d	Golongan II/d	Golongan I/d	Tanda pangkat dan pembeda golongan.  Untuk Dinas yang menyelenggarakan fungsi perhubungan darat menggunakan tulisan "DISHUB".
						
		Golongan IV/a	Golongan III/c	Golongan II/c	Golongan I/c	
						

No 1	Jenis 2	Gambar 3			Keterangan 4
		Golongan III/b 	Golongan II/b 	Golongan I/b 	<p>Untuk Non PNS harus menggunakan tanda pangkat sesuai gambar.</p> <p>Untuk Dinas yang menyelenggarakan fungsi perhubungan darat menggunakan tulisan "DISHUB".</p>
		Golongan III/a 	Golongan II/a 	Golongan I/a 	
		Kanan kiri SMA/Sederajat 	Kanan kiri DI, DII dan D III 	Kanan kiri DIV/S1, S2, dan S3 	
2.	Lencana Keahlian dan/atau Lencana Kecakapan				Lencana Keahlian/Kecakapan yang dipasang di atas papan nama.




No	Jenis	Gambar			Keterangan
1	2	3			4
		Contoh 1 	Contoh 2 		
3.	Lencana Lambang Dinas Perhubungan				<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lencana lambang terbuat dari logam dengan ukuran garis tengah 3 cm dan dipasang 5 cm di atas saku baju sebelah kiri atau di atas emblem tanda penghargaan;</li> <li>2. Lencana lambang Dinas Perhubungan warna kuning emas tanpa warna dasar untuk pelaksana;</li> <li>3. Lencana lambang Dinas Perhubungan dengan ukuran garis tengah 2,5 cm yang diberi warna dasar sebagai tanda jabatan, terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pejabat Tinggi Pratama warna dasar hijau;</li> <li>b. Pejabat Administrator warna dasar biru;</li> <li>c. Pejabat Pengawas warna dasar putih.</li> </ol> </li> </ol>
		Pejabat Tinggi Pratama 	Pejabat Administrator 	Pejabat Pengawas /Pelaksana 	
4.	Tanda Jabatan				Tanda Jabatan digunakan oleh Pejabat Tinggi Pratama dan Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah.









No 1	Jenis 2	Gambar 3	Keterangan 4
5.	PIN Direktorat Jenderal Perhubungan Darat		Penggunaan Pin Direktorat Jenderal Perhubungan Darat digunakan sebagai salah satu atribut pada sisi sebelah kanan di atas atribut papan nama.
6.	Ikat Pinggang Perhubungan Darat		Penggunaan Ikat Pinggang Dinas Perhubungan dengan kepala ikat pinggang berbahan dasar logam dan warna kuning emas.
7.	Tanda Kehormatan		Emblem Tanda Kehormatan dipasang 1 cm di atas saku sebelah kiri di bawah lambang Perhubungan.
8.	Nama Pegawai		Nama Pegawai dipasang 1 cm di atas saku sebelah kanan dengan ketentuan sebagai berikut: a. bordir dasar warna biru; b. bordir nama warna kuning; dan c. bordir garis tepi warna kuning.







No 1	Jenis 2	Gambar 3	Keterangan 4
9.	Tanda Pengenal Pegawai ( <i>ID CARD</i> )	 An ID card for the Dinas Perhubungan Kota Madiun. It features the official logo of Kota Madiun at the top, followed by the text 'DINAS PERHUBUNGAN KOTA MADIUN'. Below this is a blue silhouette of a person's head and shoulders. At the bottom, there are fields for 'Nama' and 'NIP. XXXXXXXXXXX XXXXXX.X.XXX'.	Tanda Pengenal dipasang disaku sebelah kiri dan selalu dipakai dalam pelaksanaan tugas operasional.
10.	Tanda Unit Kerja	 A curved unit badge with a blue background and yellow border. The text 'DINAS PERHUBUNGAN' is written in yellow, bold, capital letters across the center.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tanda Unit organisasi perhubungan berwarna dasar biru dan warna tulisan dan garis tepi kuning dengan ukuran tinggi 2,5 cm, lebar 10 cm dan dipasang di atas <i>badge</i> logo Perhubungan</li><li>2. Tanda Unit Organisasi dipasang pada lengan kanan baju</li></ol>

No 1	Jenis 2	Gambar 3	Keterangan 4
11.	Badge Logo Perhubungan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Badge</i> Perhubungan dibordir dengan bentuk sesuai contoh pada gambar, warna dasar abu-abu muda dan warna garis tepi hitam;</li> <li>2. Tinggi <i>badge</i> 10,5 cm dan lebar 8 cm;</li> <li>3. Logo berwarna dasar biru dan warna garis kuning.</li> </ol>
12.	Tanda Kepala Satuan Pelayanan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda Koordinator Satuan Pelayanan terbuat dari kain warna dasar biru dan tulisan “KORSATPEL TERMINAL (nama terminal) atau KORSATPEL PSDP (nama pelabuhan)” warna kuning serta dengan tanda unit kerja;</li> <li>2. Tanda Koordinator Satuan Pelayanan dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukkan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/dijahit.</li> </ol>
13.	Tanda Kepala Regu Jaga		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda Piket terbuat dari kain warna dasar biru dan tulisan “KEPALA REGU (nama terminal, UPPKB, dan Pelabuhan)” warna kuning serta dengan tanda unit kerja;</li> <li>2. Tanda Piket dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukkan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/jahit.</li> </ol>















No 1	Jenis 2	Gambar 3	Keterangan 4
14.	Tanda Penyidik Pegawai Negeri Sipil		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda Penyidik Pegawai Negeri Sipil terbuat dari kain warna dasar biru dan tulisan “PPNS (nama terminal, UPPKB, dan Pelabuhan)” warna kuning serta dengan tanda unit kerja;</li> <li>2. Tanda Penyidik Pegawai Negeri Sipil dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukkan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/dijahit.</li> </ol>
15.	Peluit		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peluit menggunakan tali (kurt) berwarna putih;</li> <li>2. Dikenakan pada lengan sebelah kiri.</li> </ol>
16.	Rompi (Gambar Hanya Sebagai Contoh)		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rompi berwarna jingga;</li> <li>2. Di bagian belakang terdapat tulisan “Perhubungan Darat” memakai bahan <i>reflector</i> warna putih yang memantulkan cahaya.</li> </ol>

No 1	Jenis 2	Gambar 3		Keterangan 4
17.	Jas Hujan (Gambar Hanya Sebagai Contoh)	Tampak depan 	Tampak Belakang 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jas Hujan berwarna jingga;</li> <li>2. Dibagian belakang terdapat tulisan "Perhubungan Darat" memakai bahan <i>reflector</i> warna putih yang memantulkan cahaya dan lambang Perhubungan.</li> </ol>
18.	Kopel Reem			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala ikat pinggang (gesper) terbuat dari kulit warna hitam;</li> <li>2. Kepala ikat pinggang tercetak lambang perhubungan;</li> <li>3. Ikat pinggang berwarna putih.</li> </ol>
19.	Sepatu <i>Safety</i> Warna Hitam			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sepatu Pria/Wanita terbuat dari kulit warna hitam;</li> <li>2. Tumit pendek;</li> <li>3. Model bertali.</li> </ol>
20.	Sepatu Lars (gambar hanya sebagai contoh)	Tampak Depan 	Tampak Samping 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sepatu Lars terbuat dari kulit warna hitam;</li> <li>2. Tumit tinggi;</li> <li>3. Model <i>ruits letting</i>.</li> </ol>

**e. Topi Untuk Kegiatan Lapangan**

No 1	Jenis 2	Gambar 3		Keterangan 4
1.	Topi Untuk Kegiatan Lapangan Pejabat Tinggi Pratama atau Pangkat/ Golongan Pembina Utama Muda (IV/c) s/d Pembina Utama (IV/e)	<p>Tampak Depan</p> 		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua;</li> <li>2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan dengan tepian lambang padi, kapas dan bunga karang dan terdapat 3 (tiga) atau 2 (dua) bintang dengan warna kuning dibordir disesuaikan;</li> <li>3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja dan Jabatan Pejabat Tinggi Pratama;</li> <li>4. Disisi sebelah kanan terdapat nama Pejabat Tinggi Pratama.</li> </ol>
		<p>Tampak Samping Kiri</p> 	<p>Tampak Samping Kanan</p> 	
2.	Topi Untuk Kegiatan Lapangan Pejabat Administrator atau Pejabat Pengawas atau Pangkat/ Golongan Penata Tingkat I (III/d) s/d Pembina Tingkat I (IV/b)	<p>Tampak Depan</p> 		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua;</li> <li>2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan dengan tepi lambang padi, kapas dengan warna kuning dibordir;</li> <li>3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja;</li> <li>4. Di sisi sebelah kanan terdapat tulisan Jabatan Administrator atau Jabatan Pengawas.</li> </ol>
		<p>Tampak Samping Kiri</p> 	<p>Tampak Samping Kanan</p> 	









No 1	Jenis 2	Gambar 3	Keterangan 4		
3.	Topi Untuk Kegiatan Lapangan Pelaksana Golongan III/a sampai dengan Golongan III/c	<p style="text-align: center;">Tampak Depan</p>  <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td data-bbox="669 600 1119 862"> <p>Tampak Samping Kiri</p>  </td> <td data-bbox="1119 600 1567 862"> <p>Tampak Samping Kanan</p>  </td> </tr> </table>	<p>Tampak Samping Kiri</p> 	<p>Tampak Samping Kanan</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua;</li> <li>2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan dan di bawah terdapat garis berwarna kuning dibordir;</li> <li>3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja;</li> <li>4. Pemakai topi lapangan dengan ketentuan di atas adalah staf Pelaksana.</li> </ol>
<p>Tampak Samping Kiri</p> 	<p>Tampak Samping Kanan</p> 				
4.	Topi untuk Kegiatan Lapangan PNS Golongan I dan Golongan II	<p style="text-align: center;">Tampak Depan</p>  <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td data-bbox="669 1234 1119 1425"> <p>Tampak Samping Kiri</p>  </td> <td data-bbox="1119 1234 1567 1425"> <p>Tampak Samping Kanan</p>  </td> </tr> </table>	<p>Tampak Samping Kiri</p> 	<p>Tampak Samping Kanan</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua;</li> <li>2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan dan di bawah terdapat garis berwarna kuning dibordir;</li> <li>3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja;</li> <li>4. Pemakai topi lapangan dengan ketentuan di atas adalah PNS Gol I dan PNS Gol II.</li> </ol>
<p>Tampak Samping Kiri</p> 	<p>Tampak Samping Kanan</p> 				

No 1	Jenis 2	Gambar 3		Keterangan 4				
5.	Topi Untuk Kegiatan lapangan Non PNS	<p style="text-align: center;">Tampak Depan</p>  <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td data-bbox="669 565 1122 756">Tampak Samping Kiri</td> <td data-bbox="1122 565 1567 756">Tampak Samping Kanan</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </table>		Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua;</li> <li>2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan dan di bawah terdapat garis berwarna kuning dibordir;</li> <li>3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja;</li> <li>4. Pemakai topi lapangan dengan ketentuan di atas adalah Non PNS.</li> </ol>
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan							
								
6.	Baret			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baret terbuat dari bahan laken/ <i>wool</i> berwarna abu-abu;</li> <li>2. Emblem lambang Dinas Perhubungan terbuat dari logam kuning emas.</li> </ol>				
7.	Helm	<p style="text-align: center;">Tampak Depan</p> 	<p style="text-align: center;">Tampak Samping</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Helm berwarna putih;</li> <li>2. Bagian depan lambang Perhubungan;</li> <li>3. Bagian belakang tulisan Perhubungan Darat berwarna biru.</li> </ol>				



**f. Contoh Gambar Pakaian Dinas Lapangan**

No	Jenis	Gambar	Keterangan
1	2	3	4
1.	Pakaian Dinas Lapangan	<p data-bbox="1018 310 1218 337">Tampak Depan</p>  <p data-bbox="732 935 1054 963">Tampak Samping Kanan</p>  <p data-bbox="1199 935 1488 963">Tampak Samping Kiri</p> 	<ol data-bbox="1584 310 2265 553" style="list-style-type: none"><li>1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing;</li><li>2. Ikat pinggang;</li><li>3. Celana panjang dengan kancing lidah;</li><li>4. Kopel reem dan tali kurt;</li><li>5. Sepatu model lars pendek.</li></ol>

No 1	Jenis 2	Gambar 3	Keterangan 4
2.	Pakaian Dinas Lapangan Petugas yang Menggunakan Kendaraan Bermotor Jenis Sepeda Motor		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing;</li> <li>2. Ikat pinggang;</li> <li>3. Celana panjang dengan kancing lidah;</li> <li>4. Kopel reem dan tali kurt peluit;</li> <li>5. Sepatu model lars panjang;</li> <li>6. Helm dinas SNI.</li> </ol>
3.	Pakaian Dinas Lapangan Dikeluarkan Dengan Pengecualian Tanpa Tali Peluit dan Sabuk Kopel Reem		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing serta berkantong tebal;</li> <li>2. Celana panjang kargo berkantong;</li> <li>3. Sepatu model boots warna hitam;</li> <li>4. Tanda pangkat berupa bordir di kerah.</li> </ol>
4.	Pakaian Dinas Lapangan Wanita/Muslim Dikeluarkan Dengan Pengecualian Tanpa Tali Kurt Peluit dan Sabuk Kopel Reem		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher tidur, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup, berkancing serta berkantong tebal;</li> <li>2. Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping;</li> <li>3. Memakai penutup kepala/jilbab yang dimasukkan ke dalam kemeja;</li> <li>4. Tanda pangkat berupa bordir di kerah.</li> </ol>

No 1	Jenis 2	Gambar 3		Keterangan 4
5.	Pakaian Dinas Lapangan Wanita/Muslimah Dikeluarkan Dengan Tali Kurt Peluit dan Sabuk Kopel Reem			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher tidur, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup, berkancing serta berkantong tebal;</li> <li>2. Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping;</li> <li>3. Memakai penutup kepala/jilbab yang dimasukkan ke dalam kemeja.</li> </ol>
6.	Pakaian Dinas Lapangan Petugas Penyidik Pegawai Negeri Sipil	<p>Tampak Depan</p> 	<p>Tampak Belakang</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja lengan pendek warna hitam dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing;</li> <li>2. Tanda pangkat berupa bordir di kerah;</li> <li>3. Pemasangan tanda pangkat sesuai dengan contoh gambar tanpa tulisan "DISHUB".</li> </ol>

Salinan sesuai dengan aslinya  
a.n. Sekretaris Daerah,  
u.b.  
Kepala Bagian Hukum,



Ika Puspitaria, S.H., M.M.  
Pembina (IV/a)  
NIP 198212132006042009

**WALIKOTA MADIUN,**

**ttd**

**Drs. H. MAIDI, SH, MM, M.Pd.**